

**PENERAPAN METODE *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV
MIN 10 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMAYA SARI

NIM. 190209110

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023M/1444 H**

**PENERAPAN METODE *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV
MIN 10 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

**RAHMAYA SARI
NIM. 190209110**

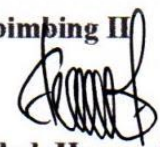
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017**

Pembimbing II


**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 200378903**

**PENERAPAN METODE *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS IV
MIN 10 KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal

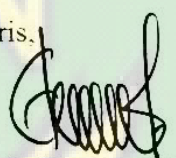
Kamis, 22 Juni 2023 M
3 Dzulhijjah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

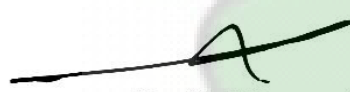
Sekretaris,

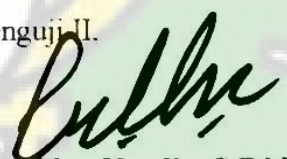

Irwanto, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017


Rafidha Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 200378903

Penguji I,

Penguji II,



Dr. H. Misnan., M.Ag
NIP. 196705161998021003


Svanidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Huluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmaya Sari
NIM : 190209110
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Storytelling* Untuk Meningkatkan
Pemahaman Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 10
Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Juni 2023

Yang menyatakan,



Rahmaya Sari
NIM. 190209110

ABSTRAK

Nama : Rahmaya Sari.
NIM : 190209110.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
Judul : Penerapan Metode *Storytelling* Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh.
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Penerapan Metode *Storytelling*, Pemahaman, Pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya di MIN 10 Kota Banda Aceh pada kelas IV-b, terlihat masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 75. Oleh sebab itu, peneliti menerapkan metode *Storytelling* untuk Meningkatkan Pemahaman siswa pada Pembelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman siswa kelas IV-b MIN 10 Kota Banda Aceh melalui penerapan metode *Storytelling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV-b yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 70%, siklus II meningkat menjadi 83,33%, sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 95%. Akitivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 68,33%, siklus II meningkat menjadi 80% dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 95% termasuk kategori sangat baik dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Storytelling* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV-b MIN 10 Kota Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT Pemilik dari alam semesta dan segala isinya. Karena dengan berkat rahmat dan hidayah Allah subhanahu wa ta'ala, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: Penerapan Metode *Storytelling* Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad Saw, serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi islam yang telah membawa ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku pembimbing I dan kepada Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, nasihat, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Mawardi, S. Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry beserta Staf dan Para Dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Ramli S. Ag selaku Kepala Sekolah MIN 10 Kota Banda Aceh, dan beserta dewan guru dan para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Teristimewa kepada keluarga penulis, Ibu yang sudah memberikan kasih sayang dan sayang kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, Almarhum Ayah, serta saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa cinta dari keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
5. Kepada sahabat seperjuangan, Dian Novita, Fadlia dan Khaira Uswati KS yang telah memberi semangat dan menemani dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2019.

Semoga Allah SWT memberikan catatan pahala atas bantuan serta bimbingan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga karya ilmiah ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

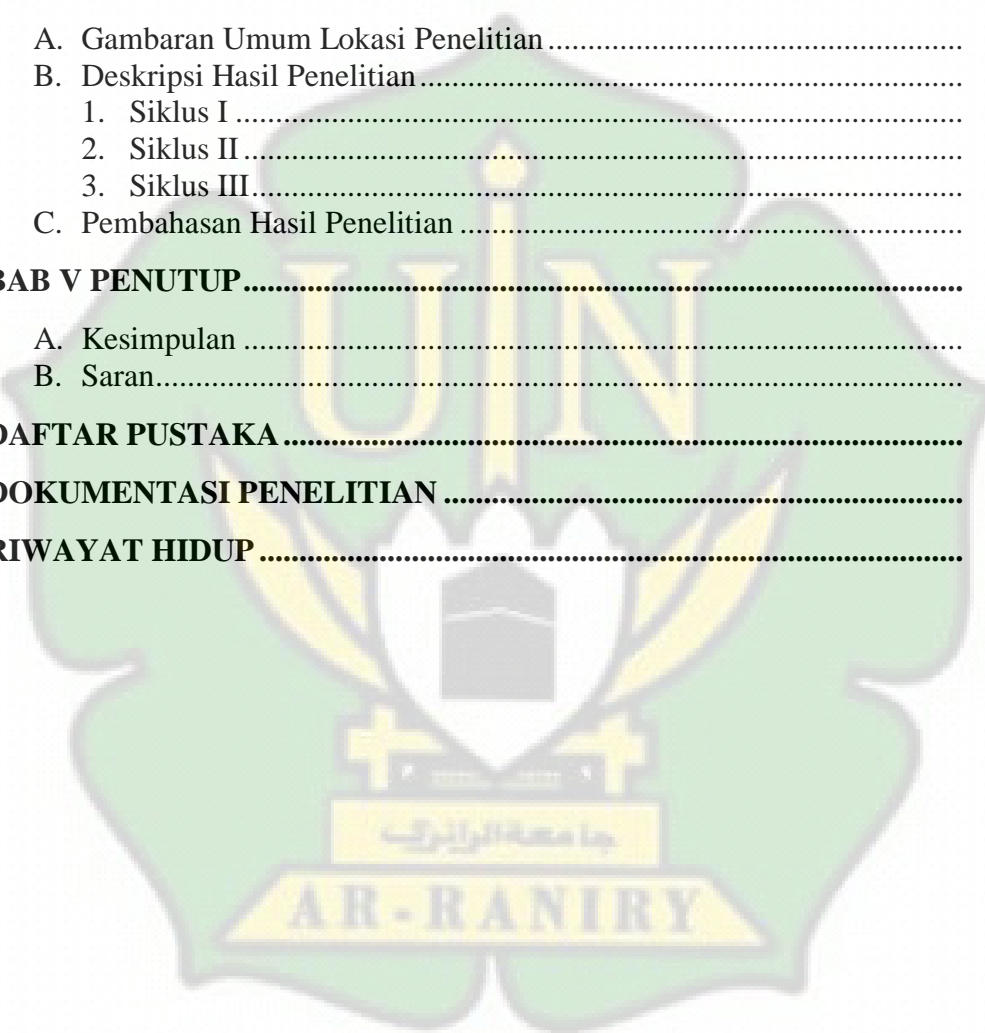
Banda Aceh, 14 Juni 2023
Penulis,

Rahmaya Sar

DAFTAR ISI

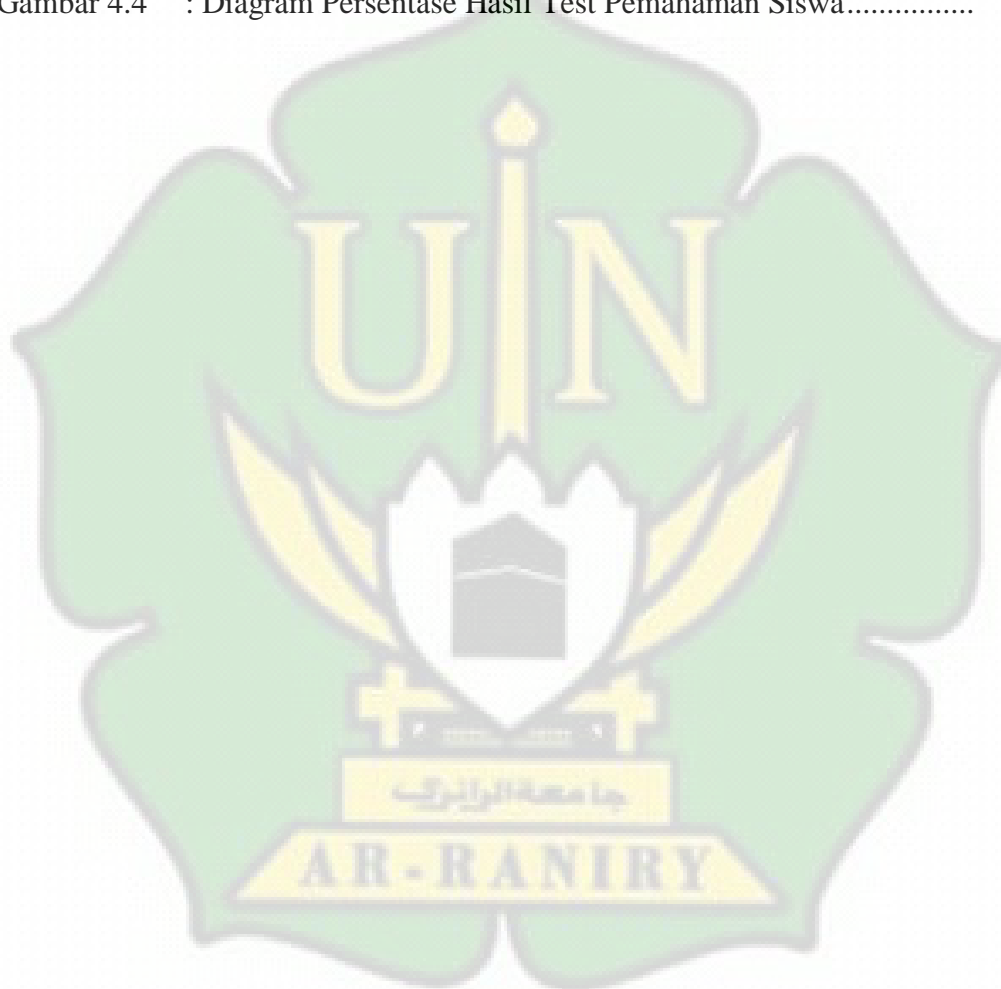
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Penerapan Metode <i>Storytelling</i>	13
1. Pengertian Penerapan Metode <i>Storytelling</i>	13
2. Tujuan Metode <i>Storytelling</i>	15
3. Manfaat Metode <i>Storytelling</i>	16
4. Jenis-Jenis <i>Storytelling</i>	17
5. Tahapan <i>Storytelling</i>	18
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Storytelling</i>	20
B. Pembelajaran IPS	21
1. Pengertian Pembelajaran IPS	21
2. Ruang Lingkup IPS.....	23
3. Tujuan Pembelajaran IPS.....	24
4. Karakteristik IPS	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	32

D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Validitas Instrumen	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
I. Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I	46
2. Siklus II.....	58
3. Siklus III.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
DOKUMENTASI PENELITIAN	188
RIWAYAT HIDUP	197



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Tagart	29
Gambar 4.1	: Grafik Hasil Tes Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPS	76
Gambar 4.2	: Diagram Persentase Aktivitas Guru	78
Gambar 4.3	: Diagram Persentase Aktivitas Siswa	79
Gambar 4.4	: Diagram Persentase Hasil Test Pemahaman Siswa.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kompetensi Dasar dan Indikator	11
Tabel 3.1	: Kategori Penilaian Aktivitas Guru.....	38
Tabel 3.2	: Kategori Penilaian Aktivitas Siswa	39
Tabel 4.1	: Identitas Madrasah.....	43
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana MIN 10 Kota Banda Aceh	43
Tabel 4.3	: Jumlah Guru dan Pegawai	44
Tabel 4.4	: Jumlah Siswa MIN 10 Kota Banda Aceh	44
Tabel 4.5	: Jadwal Penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh	45
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	48
Tabel 4.7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	50
Tabel 4.8	: Hasil <i>Pre Test</i> Siklus I	52
Tabel 4.9	: Hasil <i>Post Tes</i> I.....	53
Tabel 4.10	: Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I	56
Tabel 4.11	: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	60
Tabel 4.12	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	62
Tabel 4.13	: Hasil Post Test Siklus II.....	64
Tabel 4.14	: Hasil Refleksi pada Pembelajaran Siklus II.....	66
Tabel 4.15	: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III.....	70
Tabel 4.16	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III	71
Tabel 4.17	: Hasil Post Test Siklus III	73
Tabel 4.18	: Meningkatkan Pemahaman pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV-b MIN 10 Kota Banda Aceh	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	88
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	89
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 10 Kota Banda Aceh	90
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	91
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	92
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	103
Lampiran 7	: Lembar Kerja Soal <i>Pre Test</i> Siklus I	108
Lampiran 8	: Lembar Kerja Soal <i>Post Test</i> (Evaluasi) Siklus I	112
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	116
Lampiran 10	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	118
Lampiran 11	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	120
Lampiran 12	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	135
Lampiran 13	: Lembar Soal <i>Post Test</i> (Evaluasi) Siklus II	138
Lampiran 14	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	142
Lampiran 15	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	144
Lampiran 16	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	146
Lampiran 17	: Lembar Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	160
Lampiran 18	: Lembar Soal <i>Post Test</i> Siklus I	166
Lampiran 19	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	170
Lampiran 20	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	172
Lampiran 21	: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	174
Lampiran 22	: Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	176
Lampiran 23	: Lembar Validasi Post Tes (Evaluasi)	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum metode merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu suatu cara yang dipilih oleh guru untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹ Menurut Sagala, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas atau menyajikan bahan pelajaran kepada semua siswa.² Sedangkan Sukarmad, menjelaskan metode merupakan suatu cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan yang telah dibuat.³ Jadi dapat dipahami bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau teknik yang diatur guru secara sistematis yang digunakan oleh guru pada saat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok, tujuannya adalah agar pembelajaran yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam menjelaskan materi pembelajaran di kelas dapat membuat pemahaman siswa semakin meningkat, sebaliknya jika pembelajaran menggunakan metode yang tidak memiliki variasi maka akan membuat siswa mudah jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

¹ Badseba Tiwery, *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOST (Higher Order Thinking Skills)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), h. 80.

² Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 13.

³ Sukarmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1979), h. 27.

Igrea Siswanto, menyatakan metode *Storytelling* merupakan suatu metode yang bersifat relevan, efektif, dan cocok diterapkan guru di Sekolah Dasar terutama dalam proses pembelajaran dikelas. Metode *Storytelling* dapat meningkatkan pemahaman siswa, menyusun suku kata menjadi kalimat, serta dapat meningkatkan kecerdasan bahasa siswa.⁴ Sedangkan menurut Muallifah, metode *Storytelling* adalah cara bertutur dengan intonasi yang jelas, menceritakan suatu hal secara berkesan, menarik, dan mempunyai nilai-nilai khusus dan tujuan yang khusus.⁵

Metode *Storytelling* secara umum bertujuan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa dan menambah kosa kata baru, metode *Storytelling* juga memberikan efek yang menyenangkan, bahagia dan ceria. Metode *Storytelling* juga dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa, memperkuat ingatan mereka dan membuka cakrawala siswa agar dapat berfikir kritis dan cerdas, serta merupakan media latihan pengembangan kecerdasan siswa, sebagai media awal dalam menumbuhkan minat baca, dan media penanaman nilai moral, etika dan melatih kedisiplinan, serta media pendidikan tanpa kekerasan. Jadi, dapat dipahami bahwa tujuan dari metode *Storytelling* adalah sebagai media dalam penanaman materi pembelajaran yang memiliki dampak positif dalam bentuk pemahaman dan pengalaman kognitif dan afektif.⁶

⁴ Igrea Siswanto, *Bercerita itu Gampang*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008), h. 13.

⁵ Muallifah, *Storytelling Sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini*, *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 10. 1 (2013),h. 100

⁶ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Pblishing, 2016), h. 92.

Melalui metode *Storytelling* guru dapat menambahkan nilai-nilai pendidikan dalam sebuah cerita. Orang yang mendengarkan *Storytelling* dapat terhibur perasaan, jiwa dan menyenangkan, mendapatkan pengetahuan umum, menumbuhkan dan mengembangkan imajinasi, dan menumbuhkan pendidikan akhlak.⁷ Metode *Storytelling* dapat diterapkan di beberapa mata pelajaran, seperti pada pembelajaran IPS, Bahasa Indonesia, dan lainnya, dimana pada pembelajaran IPS siswa dapat mengembangkan aspek afektif siswa, dikarenakan akan memberikan makna bahwa IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang mampu meningkatkan perasaan siswa diantaranya tentang penerimaan, respon, penilaian dan pembangunan karakter. Penerapan metode *Storytelling* akan membuat siswa termotivasi untuk belajar IPS.

Selain itu metode *Storytelling* juga bisa diterapkan pada mata pelajaran yang lain seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat memiliki kemampuan dasar berkomunikasi secara lebih baik. Misalnya pada saat guru meminta siswa untuk menceritakan kembali wacana yang ada di buku pegangan siswa, dan pada mata pelajaran Pkn guru dapat meminta siswa menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipelajari.⁸ Kegiatan *Storytelling* merupakan proses komunikasi yang bersifat dua arah atau secara tatap muka. Proses komunikasi tersebut terjadi antara guru dan juga siswa, dalam penerapan metode *Storytelling* guru akan bertindak sebagai *Storyteller*, sedangkan yang menjadi *Audience* adalah siswa.

⁷ Amirullah Syarbini dan Heri Gunawan, *Mencetak Anak Hebat*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 236-237

⁸ Igea Siswanto, *Bercerita itu Gampang*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008), h. 13.

Meskipun guru bertindak sebagai *Storyteller* dan lebih banyak dalam berkomunikasi, guru tetap harus memperhatikan nilai-nilai yang dapat diambil nantinya akan disampaikan kepada siswa. Guru yang menggunakan metode *Storytelling* akan mampu membuat suasana proses belajar dan mengajar dikelas menjadi lebih menyenangkan, mengembirakan dengan penuh dorongan dan motivasi sehingga materi yang disampaikan dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa. Pemilihan metode *Storytelling* dapat menjadi salah satu inovasi guru pada saat mengajar dikelas, hal ini dikarenakan metode ini cocok digunakan dalam menyampaikan cerita. Jadi dapat kita ketahui bahwa metode *Storytelling* merupakan sebuah seni bercerita atau merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan menceritakan kembali sebuah kisah atau cerita kepada pendengar. Selain itu, metode *Storytelling* dapat bermanfaat dalam mengarahkan konsentrasi siswa, metode *Storytelling* dapat menumbuhkan minat baca, meningkatkan kecerdasan siswa, meningkatkan kreativitas siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Februari 2023 di MIN 10 Kota Banda Aceh, ditemukan masalah rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung guru belum sepenuhnya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan daya imajinasi siswa untuk dapat berfikir kritis, kreatif dan inovatif terhadap materi pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, yang salah satunya adalah metode

ceramah, tanya jawab, dan mencatat. Sehingga siswa merasa bosan dan jenuh mengikuti pembelajaran. Siswa juga merasa kesulitan dalam memahami isi materi pelajaran. Bahkan tidak memperhatikan guru pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, siswa bahkan sering teralihkan fokusnya sehingga lebih suka bermain bersama teman sebangkunya dibandingkan menyimak materi pembelajaran yang diberikan guru, sehingga menyebabkan nilai belajar siswa menjadi rendah. Dari 27 orang siswa hanya ada 10 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan maksimal (KKM), sedangkan beberapa siswa yang lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru terutama pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS dikelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh, dengan menggunakan metode *Storytelling* dengan judul **“Penerapan Metode *Storytelling* Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode *Storytelling* untuk meningkatkan pemahaman pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh?

2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan metode *Storytelling* untuk meningkatkan pemahaman pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana pemahaman siswa setelah penerapan metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS
3. Untuk mengetahui pemahaman siswa setelah penerapan metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti dan dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran IPS. Adapun kegunaannya agar dapat memberikan sebuah gambaran mengenai sejauh mana pemahaman siswa melalui metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi guru

- 1) Guru dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar agar menjadi lebih baik
- 2) Guru dapat menguasai kelas dengan baik
- 3) Guru dapat menggunakan metode *Storytelling* untuk melatih dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS

b. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran IPS sehingga dapat memperoleh nilai belajar yang lebih baik seperti yang diharapkan.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan baru dengan menerapkan metode *Storytelling* dalam meningkatkan pemahaman siswa untuk dijadikan pedoman bagi peneliti sebagai calon pendidik yang profesional.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang didapat maka didapatkan beberapa karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Rosalina Rizki Pratiwi, dengan judul Penerapan Metode *Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa kelas II SDN S4 Bandung. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang mana pembelajaran dengan menggunakan metode *Storytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas II SDN S4 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari penilaian keterampilan berbicara siswa pada siklus I yaitu sebesar 71 dan siklus II sebesar 80,4. Tingkat ketuntasan pada siklus I sebesar 60,9% dan pada siklus II sebesar 87%. Dari penerapan pada siklus I dan siklus II keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan sebesar 26,15%. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu persamaannya terletak pada variabel X yaitu metode yang digunakan, metode yang digunakan peneliti yaitu metode *Storytelling* dan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.⁹
- b. Desmarita Khairoesl dan Taufina, dengan judul Penerapan *Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang mana pembelajaran yang menggunakan metode *Storytelling* dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara melalui penerapan metode *Storytelling*, pada tindakan siklus I dari 25 orang siswa yang tuntas mencapai 60%. dan pada siklus II

⁹ Rosalina Rizki Pratiwi, "Penerapan Metode *Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SDN S4 Bandung". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. I No. I (Desember, 2016), h. 207.

88% dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga dapat diketahui bahwa perbaikan pembelajaran dengan metode *Storytelling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri 02 Kota Tangah Batu Ampa. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel X yaitu metode yang digunakan, metode yang digunakan peneliti yaitu metode *Storytelling* dan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu meningkatkan pemahaman pada pembelajaran IPS.¹⁰

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang ada di dalam skripsi, yaitu:

1. Metode *Storytelling*

Menurut Muallifah, metode *Storytelling* adalah cara bertutur dengan intonasi yang jelas, menceritakan suatu hal secara berkesan, menarik, dan mempunyai nilai-nilai khusus dan tujuan khusus.¹¹ Selain itu metode *Storytelling* merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan cara menceritakan sebuah kisah atau cerita kepada orang lain yang dilakukan dengan cara lisan dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan informasi

¹⁰ Desmarita Khairoes dan Taufina, “Penerapan *Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Di Sekolah Dasar”. Jurnal Basicedu, Vol. 3 No. 4 (2019), 1042.

¹¹ Muallifah, *Storytelling* Sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini, *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 10. 1 (2013), h. 100

yang akan didengarkan oleh orang lain. Metode *storytelling* juga merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik dengan menuturkan cerita dan menyampaikan pesan-pesan yang baik yang dapat dijadikan suatu pelajaran.

2. Pembelajaran IPS

Menurut Trianto, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang lain seperti Sosiologi, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Politik Hukum dan juga Budaya.¹² Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai sejak sekolah dasar hingga menengah keatas. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep yang diberikan sesuai dengan sosial pada jenjang MI. Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara indonesia yang bersifat demokrasi dan juga bertanggung jawab. Pada era globalisasi sekarang ini dan yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat di era kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan disetiap saat.¹³ Oleh sebab itu, pembelajaran IPS telah dirancang dalam rangka untuk dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial yang ada di masyarakat sehingga siswa dapat lebih siap untuk menghadapi global.

¹² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 171.

¹³ Amrie Fajar, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 151.

3. Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2

Tema daerah tempat tinggal merupakan tema ke delapan pada semester genap. Pada semester 2 terdapat 5 tema, setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Pada tema 8 daerah tempat tinggal, peneliti menggunakan metode *Storytelling*. Dimana siswa dapat memahami mengenai materi yang diajarkan. Berikut ini merupakan Kompetensi Dasar dan Indikator dalam pembelajaran IPS.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 8 Subtema 2 pembelajaran 3, Pembelajaran 4 dan pembelajaran 5

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi 3.3.2 Menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar 3.3.3 Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa sesuai tempat hidup penduduk dalam bentuk tulisan
2	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal 4.3.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi 4.3.3 Mengelompokkan jenis pekerjaan-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dalam bentuk tulisan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penerapan Metode *Storytelling*

1. Pengertian Penerapan Metode *Storytelling*

Penerapan merupakan suatu kegiatan menerapkan atau mempraktekkan suatu teori, metode, dengan tujuan tertentu yang dilakukan secara tersusun dan sesuai kepetingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁴ *Storytelling* terdiri dari dua kata yaitu *Story* yang artinya cerita dan *Telling* yang berarti pencerita atau menceritakan cerita. *Storytelling* merupakan kegiatan bercerita atau menyampaikan suatu peristiwa kepada orang lain yang disampaikan secara lisan yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan kepada orang lain. Kegiatan *Storytelling* juga merupakan sebuah seni bercerita yang dapat digunakan sebagai sarana menanamkan nilai-nilai karakter kepada seluruh siswa.¹⁵ Metode menurut Wina Sanjaya merupakan cara yang digunakan dalam menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan agar tujuan dari kegiatan yang disusun dapat tercapai secara optimal.¹⁶

¹⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Pers, 2020), h. 1595.

¹⁵ Andi Yudha Asfandiyar, *Cara Pintar Mendongeng*, (Jakarta: Mizan, 2007), h. 2.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 147.

Menurut Sagala, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas dan menyajikan bahan pelajaran.¹⁷ Jadi dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan belajar dan mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode *Storytelling* merupakan rangkaian peristiwa yang disampaikan kepada orang yang mendengarkan cerita dengan cara bertutur.¹⁸ Nurhasanah Bactiar dalam bukunya menjelaskan bahwa metode *Storytelling* merupakan pendidikan dengan membacakan sebuah cerita yang didalamnya mengandung unsur pelajaran yang baik. Dengan adanya metode ini siswa dapat menyimak cerita atau kisah yang diceritakan oleh guru, dan dapat memahami isi cerita tersebut.¹⁹ Pada dasarnya metode *Storytelling* digunakan untuk menyampaikan suatu cerita dengan intonasi dan gaya serta beberapa alat bantu yang digunakan untuk menarik perhatian pendengar. Metode *Storytelling* ini dapat memberikan manfaat dalam melatih kemampuan mendengar agar lebih menyenangkan. Jika seseorang ingin menyampaikan *Storytelling* maka harus mempunyai kemampuan *Public Speaking* yang baik serta dapat memahami karakter pendengar, serta pandai dalam menirukan suara-suara dan mengatur nada dan intonasi yang tepat dan dibarengi dengan pemakaian alat bantu yang tepat.

¹⁷ Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 13.

¹⁸ M. Rais Salim, "Penerapan Metode *Storytelling* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD GMIH L.OC. Kabupaten Pulau Marotai", JMP Online, Vol. 3 No. 7 (Juli 2019), h. 923.

¹⁹ Nurhasanah Bactiar, Pendidikan Agama Islam di perguruan Tinggi Umum (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013), h. 182.

Penggunaan metode *Storytelling* dapat dikatakan berhasil jika para pendengar dapat memahami isi cerita yang disampaikan, dan dapat terhibur perasaan serta dapat menangkap pesan moral yang ada dalam sebuah cerita yang disampaikan.²⁰ Metode pembelajaran *Storytelling* lebih menekankan kepada proses bertutur. Materi pelajaran yang disampaikan sengaja diberikan langsung dalam bentuk verbal dengan teknik *Storytelling*. Peran siswa dalam strategi ini hanya mendengarkan dan menyimak mengenai apa yang disampaikan guru, tujuannya agar dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.²¹ Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan metode *Storytelling* adalah suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada seluruh siswa dengan menggunakan gaya bahasa, intonasi dan ekspresi yang tujuannya untuk menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat mendidik yang dapat dijadikan suatu pelajaran.

2. Tujuan Metode *Storytelling*

Tujuan utama dari adanya metode pembelajaran adalah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Berikut beberapa tujuan yang terdapat dalam metode *Storytelling*, diantaranya adalah:

- a. Metode *Storytelling* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, diantaranya kemampuan dalam menyimak, kemampuan dalam berbicara dan dapat menambah berbagai kosa kata siswa.

²⁰ Agus, DS, *Pintar Mendongeng Dalam 5 Menit*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 7.

²¹ Muhammad Mahrussilah, *Fiqih Neurostorytelling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath al-Muin di Banten*, (A-Empat: Serang, 2022), h.45.

- b. Metode *Storytelling* dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa karena dengan adanya metode *Storytelling* siswa akan terfokuskan perhatiannya dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara simbolik. Metode *Storytelling* dapat menanamkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam sebuah cerita yang dapat mengembangkan kemampuan moral siswa dari segi agama, contohnya konsep benar salah atau konsep kebutuhan.²²

3. Manfaat Metode *Storytelling*

Metode *Storytelling* merupakan suatu metode yang efektif dalam mengembangkan berbagai aspek yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial dan aspek kognitif (penghayatan) anak-anak. Berikut ini beberapa manfaat metode *Storytelling* diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengembangkan kemampuan berbicara dan berkomunikasi dengan baik dan lancar.
- b. Dapat merangsang kemampuan otak untuk berfikir kritis.
- c. Dapat memberikan rasa senang dan rasa gembira untuk siswa.
- d. Dapat mengembangkan wawasan serta pengalaman baru bagi siswa, serta dapat mempelajari berbagai sifat dan karakter serta mengembangkan kemampuan analisis siswa.²³

²² Gunarti Winda, dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010). h. 55

²³ Shakuntala Dewi, *Jadikan Anak Anda Jenius*, (Jakarta: PT Gramdia, 2011), h.67-77

Manfaat lain dari metode *Storytelling* adalah dapat membuat siswa memiliki wawasan yang luas dan berfikir secara kritis, hal ini dikarenakan dalam *Storytelling* siswa mendapat pengalaman yang baru yang bisa menjadi hal baru baginya. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa manfaat *Storytelling* adalah dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, yang meliputi keterampilan dalam berkomunikasi serta dapat memahami alur dari sebuah cerita dan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa agar mampu berfikir secara kritis.²⁴

4. Jenis-Jenis *Storytelling*

Pada saat menceritakan *Storytelling* ada terdapat berbagai jenis cerita yang dapat dilakukan oleh *Storyteller* untuk disampaikan kepada pendengar. Oleh karena itu, menurut Syakuntala *Storytelling* dapat digolongkan kedalam beberapa jenis diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Fabel adalah dongeng yang diceritakan kepada anak-anak yang isi ceritanya berupa dunia hewan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak karena memiliki daya tarik bagi anak-anak yang penasaran.
- b. Legenda adalah *Storytelling* yang menceritakan dongeng yang berkaitan dengan legenda, sejarah dan keajaiban alam baik tentang orang, tempat atau benda yang mampu membuat anak-anak menjadi kagum.

²⁴ Takdkiroatun Musfiroh, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 95

- c. Mite adalah cerita tentang dewa-dewa atau makhluk halus lainnya biasanya berkaitan dengan tokoh-tokoh yang berkaitan dengan kepercayaan.
- d. Sage adalah jenis cerita yang mengandung unsur benda atau situs sejarah yang biasanya diwariskan secara turun menurun dan disampaikan melalui lisan dan biasanya jenis cerita ini susah untuk dibuktikan.
- e. Parabel adalah cerita pendek yang selalu didalam isi cerita menceritakan nilai-nilai pendidikan dan cerita ini sangat sederhana dan mudah dipahami dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

5. Tahapan *Storytelling*

Sebelum menerapkan *Storytelling* tentunya ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan judul cerita yang akan dibawakan.
- 2) Mengkondisikan kelas dan siswa agar siap mendengarkan cerita.
- 3) Bercerita didepan siswa
- 4) Memberikan penjelasan mengenai cerita yang disampaikan
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai isi cerita yang disampaikan
- 6) Menutup cerita dan evaluasi yang mencakup: tanya jawab (diskusi) mengenai tokoh-tokoh dan pesan moral dari cerita yang disampaikan.²⁶

²⁵ Rosidatun, *Model Implementasi Karakter*, (Gresik: Caramedia Communication, 2018), h. 94.

Buanta, menjelaskan ada terdapat tiga tahapan dalam metode *Storytelling*, yaitu persiapan sebelum *Storytelling* dilakukan, saat proses *Storytelling*, dan sesudah *Storytelling* dilaksanakan, adapun berikut penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut:²⁷

a. Persiapan Sebelum *Storytelling*

Seseorang yang akan mempraktekkan *Storytelling* perlu melakukan persiapan yang pertama adalah memilih judul yang menarik yang sesuai dengan materi pembelajaran dikelas.

Pemilihan judul yang menarik dapat membuat siswa tertarik dalam mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan judul juga harus sesuai dengan usia siswa. menghafal alur cerita, berlatih intonasi, gerakan tubuh, alat peraga, dan pemilihan waktu yang tepat.

b. Saat *Storytelling* Berlangsung

Waktu yang paling tepat dalam proses *Storytelling* adalah pada saat *Storytelling* berlangsung. Saat *Storytelling* sedang berlangsung, pendongeng harus menunggu kondisi peserta didik untuk menyimak dongeng yang disampaikan. Terdapat beberapa faktor yang mendukung proses *Storytelling* agar menarik untuk disimak antara lain yakni kontak mata pencerita dengan seluruh siswa, ekspresi muka, gerak tubuh, serta alat peraga.

²⁶ Titis Sari Dwi Mukti dan Murtadlo, *Metode Storytelling Bermedia Audio Terhadap Eikasi Diri Anak Tunanetra*, Jurnal Pendidikan Khusus, 2009, h. 6

²⁷ Murti Buanta, *Buku, Dongeng, dan Minat Baca* (Jakarta: Murti Buanta Foundation, 2009), h.37.

c. Sesudah Kegiatan *Storytelling* Selesai

Proses *Storytelling* telah selesai dilaksanakan, selanjutnya pendongeng mengevaluasi cerita, menarik kesimpulan dan mengambil hikmah yang dapat diambil dari cerita yang disampaikan, dan meminta beberapa siswa untuk memaparkan tentang apa yang telah didengar dan disimak.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Storytelling*

Menurut Muallifah, terdapat beberapa aspek yang menyatakan bahwa dalam menerapkan metode *Storytelling* terdapat beberapa kelebihan dan juga kekurangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya diterapkan metode *Storytelling* proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*Student Centered*).
- 2) Metode *Storytelling* dapat membantu dalam mengembangkan imajinasi dan kreatifitas siswa.
- 3) Metode *Storytelling* dapat meningkatkan minat baca siswa dan melatih daya tangkap, daya pikir dan konsentrasi siswa
- 4) Metode *Storytelling* dapat menambah pengetahuan sosial, moral dan dapat melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi didepan umum
- 5) Dapat mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa.
- 6) Penggunaan metode *Storytelling* tidak banyak mengeluarkan biaya.²⁸

²⁸ Muallifah, *Storytelling Sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini*, (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2013), h. 99-100.

Menurut Muallifah, terdapat beberapa kekurangan metode *Storytelling* yaitu sebagai berikut:

1. Membutuhkan banyak waktu.
2. Susah diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki keberanian berkomunikasi didepan teman dan gurunya.
3. Terkadang cerita yang disampaikan tidak sesuai dengan topik yang ditentukan.

B. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai sejak sekolah dasar, SMP hingga menengah ke atas. IPS mengkaji berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang memiliki keterkaitan dengan isu-isu sosial. Pada tingkat SMP dan SMA mata pelajaran IPS menggunakan pendekatan secara terpisah, dan mata pelajaran yang digunakan memuat materi seperti: Geografi, Sejarah dan Ekonomi. Hakikat IPS yaitu untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realitas kondisi sosial lingkungan siswa, tujuannya agar dapat memberikan pendidikan IPS yang diharapkan dapat menjadi warga negara yang baik serta memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan juga negara.²⁹

²⁹ Eka Susanti dan Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 5-6.

Ilmu Pengetahuan Sosial juga merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang berdasarkan realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari beberapa aspek cabang ilmu sosial seperti: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum, dan Budaya). IPS juga merupakan bagian dari kurikulum pendidikan sekolah yang diturunkan dari materi cabang-cabang ilmu sosial seperti: Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, Filsafat, Politik, Psikologi Sosial, dan Antropologi.³⁰

Secara mendasar pengajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkaitan dengan tingkah laku dan kebutuhannya. IPS juga berkaitan dengan cara bagaimana agar manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup baik primer, sekunder maupun tersier dan juga termasuk kedalam kebutuhan material dan spiritual. Kebutuhan tersebut tentunya juga berkaitan dengan kebutuhan kebudayaan, sumber daya alam hayati dan non hayati, hukum dan politik, perekonomian, dan sebagainya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membahas tentang bagaimana interaksi antar manusia baik dengan anggota masyarakat dalam kelompok kecil seperti RT/RW, Dusun, Desa, Kecamatan hingga ke dalam kelompok besar seperti Provinsi, Kabupaten hingga berbagai Negara.

Pembelajaran IPS sangatlah penting dijenjang pendidikan Sekolah Dasar/MI, hal ini dikarenakan pada dasarnya IPS bertujuan untuk mempersiapkan diri siswa agar menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat digunakan siswa sebagai kemampuan dalam

³⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 174-175.

menyelesaikan permasalahan sehari-hari serta mampu mengambil keputusan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat serta menjadi warga negara yang baik. Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS peneliti memfokuskan penelitian pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku), subtema 2 (Lingkungan Tempat Tingalku) dan pembelajaran 3, pembelajaran 4 dan pembelajaran 5.

2. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup IPS meliputi beberapa aspek yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia dimasyarakat. Apakah aspek kehidupan sosial yang kita pelajari, maupun yang berhubungan dengan Sosial, Ekonomi, Budaya, Sejarah, Geografi atau Politik. Untuk meningkatkan proses pembelajaran secara bertahap dan berkesinambungan maka pembelajaran IPS terbagi kedalam beberapa ruang lingkup, berikut ruang lingkup dalam pembelajaran IPS antara lain adalah:

- a. Manusia, sebagai subjek termasuk lingkungan sebagai tempat tinggal manusia.
- b. Waktu, sebagai bentuk adanya perubahan dan keberlanjutan akan adanya sesuatu hal.
- c. Ekonomi, sebagai bentuk perilaku manusia kebutuhan demi kesejahteraan hidup.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS pada tingkat satuan pendidikan bertujuan untuk membekali pengetahuan dan potensi siswa agar mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah kehidupan sosial sehari-hari. Oleh karena itu, dengan adanya ilmu pengetahuan sosial siswa dapat melakukan berbagai macam kegiatan yang dapat mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidup. Tentunya tujuan tersebut dapat terpenuhi jika pembelajaran IPS dapat diimplementasikan dengan baik di lembaga sekolah.

Secara khusus tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat satuan pendidikan terbagi menjadi empat kelompok, antara lain :

- a) Dapat memberikan pengetahuan kepada seluruh siswa mengenai aktivitas kehidupan manusia di masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang.
- b) Dapat membantu seluruh siswa dalam mengembangkan aspek psikomotorik dalam mencari dan menyaring informasi.
- c) Dapat membantu seluruh siswa dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan dan memiliki sikap demokratis.
- d) Dapat memberikan kesempatan kepada seluruh siswa agar dapat ikut serta dalam kegiatan bermasyarakat.

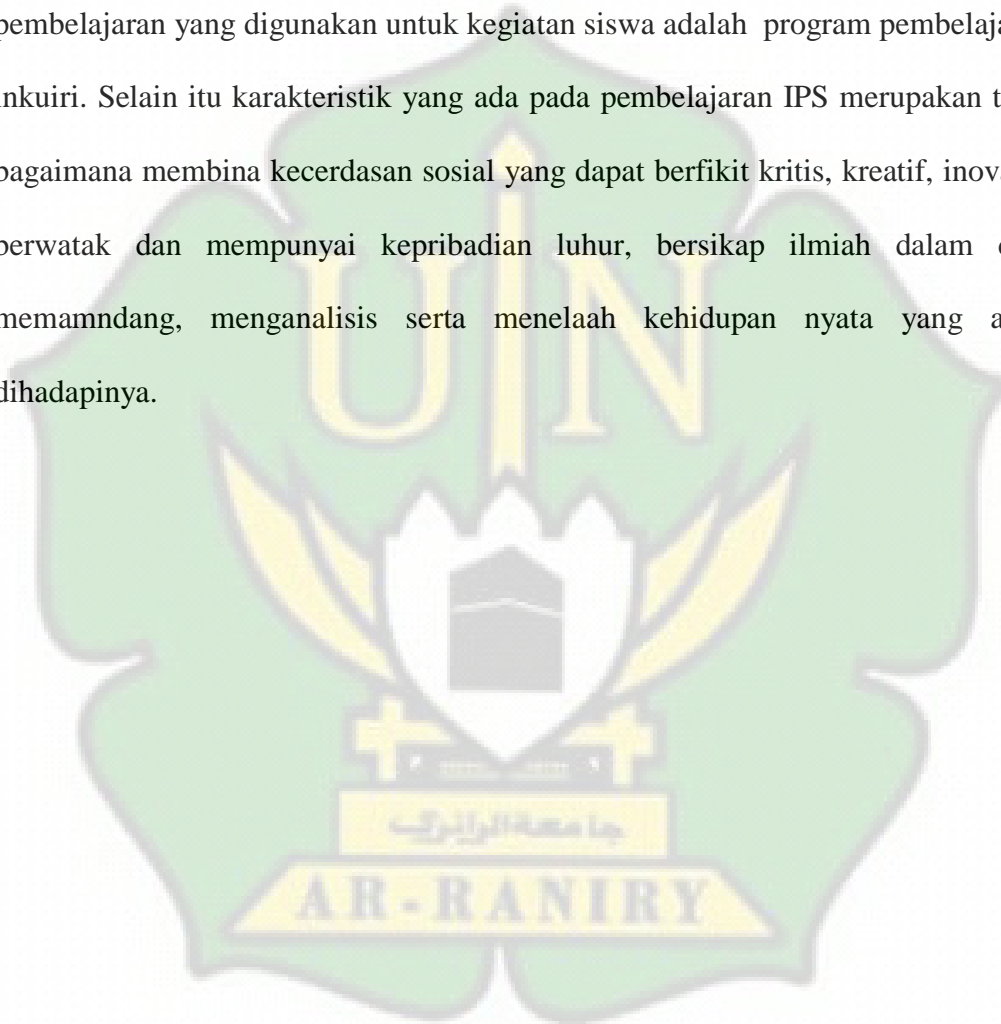
4. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Proses pembelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik khusus yang dapat membedakannya dengan pembelajaran ilmu-ilmu sosial lainnya, seperti: Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan lainnya. Oleh karena itu, berikut beberapa karakteristik yang terdapat pada pembelajaran IPS antara lain adalah:

- a. Pembelajaran IPS mengaitkan antara teori dengan kenyataan atau sebaliknya.
- b. Pembahasan dalam pembelajaran IPS bersifat menyeluruh.
- c. Pembelajaran IPS mengutamakan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model inkuri.
- d. Kegiatan dalam pembelajaran IPS terdapat berbagai macam disiplin ilmu sosial dengan berbagai macam fakta, permasalahan, pengalaman, dan kebutuhan hidup masyarakat.
- e. Pembelajaran IPS memiliki konsep dan juga pembahasan kehidupan sosial yang tidak tetap serta membahas berbagai dan memahami berbagai macam interaksi antar sesama makhluk sosial.
- f. Pembelajaran IPS mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dengan berbagai macam prinsip, sudut pandang dan karakteristik ilmu pengetahuan sosial.³¹

³¹ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Cndra Dewim, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jawa Timur: UNIPMA Pres (Anggota IKAPI), 2019), h. 4-8.

Jadi dapat dipahami bahwa karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada tingkat Sekolah Dasar/MI adalah bersifat menyeluruh yang mana materi pembelajarannya disusun berdasarkan fakta dan berdasarkan pengalaman masyarakat sebagai persiapan dalam kehidupan di masa yang akan datang. Sistem pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan siswa adalah program pembelajaran inkuiri. Selain itu karakteristik yang ada pada pembelajaran IPS merupakan teori bagaimana membina kecerdasan sosial yang dapat berfikir kritis, kreatif, inovatif, berwatak dan mempunyai kepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang, menganalisis serta menelaah kehidupan nyata yang akan dihadapinya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan agar dapat memecahkan persoalan dan dilakukan secara sistematis dan objektif sehingga kebenarannya dapat dipercaya secara universal.³² Jadi dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau disebut dengan PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kualitas pembelajaran yang dimaksud adalah bagaimana guru tersebut mampu meningkatkan pemahaman siswa, kemampuan berfikir siswa, hasil belajar siswa dari yang awalnya masih rendah sampai menjadi lebih sempurna.³³ Maka dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru gunanya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar meningkatnya mutu pendidikan.

³² Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Qisthos Digital Press, 2013), h. 5.

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 11.

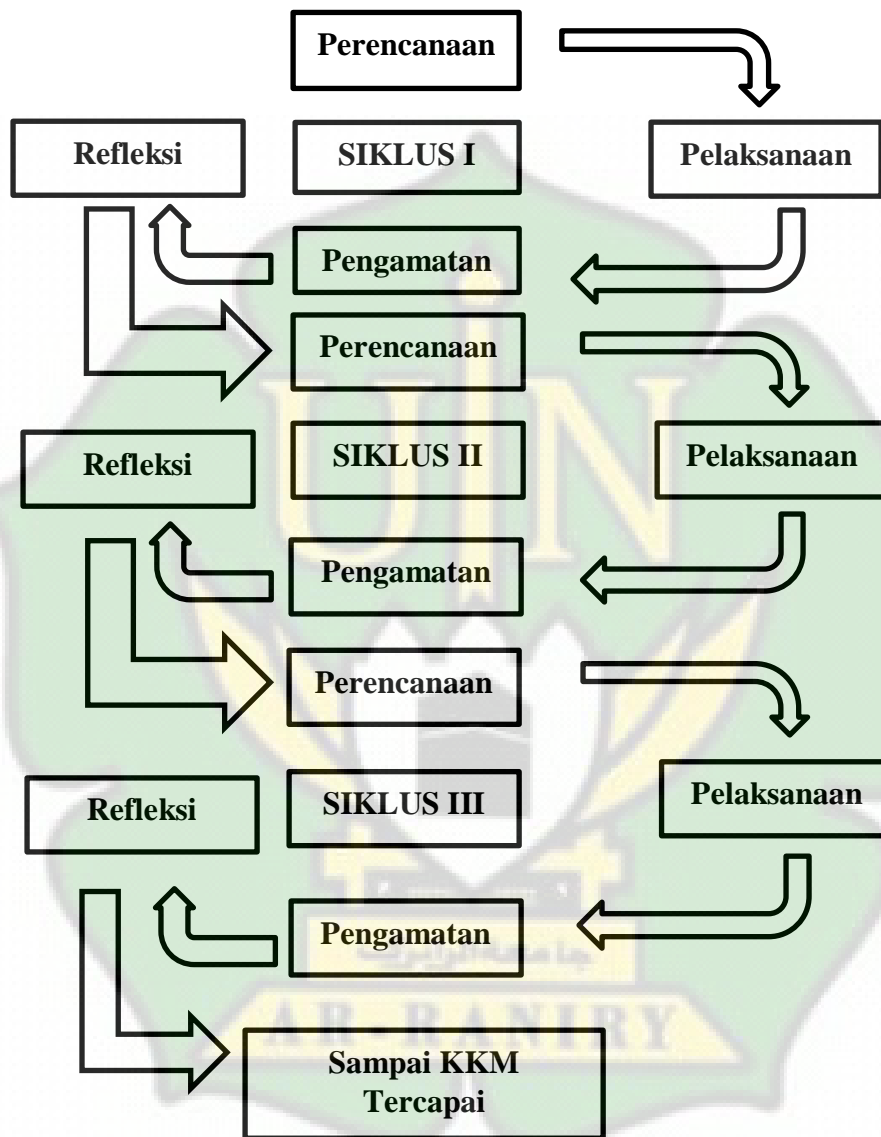
Menurut E. Mulyasa, tujuan penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi dan juga kualitas pembelajaran dikelas.
2. Untuk meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran dikelas, khususnya layanan kepada siswa.
3. Dapat memberikan kesempatan kepada guru dalam melaksanakan tindakan dalam pembelajaran yang telah direncanakan dikelas dan dapat mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.³⁴

Maka dapat dipahami bahwa tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengatasi berbagai masalah persoalan yang terjadi didalam kelas serta dapat memudahkan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran yang telah dirancang. Model yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Dimana model ini terdiri dari beberapa siklus tindakan yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*Planing*), pelaksanaan tindakan (*Action*), observasi (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*). Alasan peneliti menggunakan model PTK Kemmis Mc dan Taggart adalah dikarenakan tahapan dalam tindakannya sederhana, sehingga dapat mudah dipahami oleh peneliti. Selain itu pertimbangan lain dari penggunaan model ini karena permasalahan yang dihadapi didalam kelas sehingga memerlukan penyelesaian

³⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 155.

melalui PTK. Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart.³⁵

³⁵ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 16.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah prosedur yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Research*).³⁶

Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap ini peneliti menentukan atau fokus kepada peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti mengumpulkan data penelitian. Upaya ini dilakukan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.³⁷

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pada tahap ini yang dilakukan guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan (RPP) yang telah dirancang sebelumnya. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama, selanjutnya peneliti adakan test akhir untuk mengetahui sejauh mana hasil dari

³⁶ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 4.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3.

tindakan yang telah diberikan pada tahap siklus pertama dan demikian seterusnya sampai disiklus akhir.

c. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer, dapat mencatat berbagai kelemahan yang dilakukan guru ketika melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya. Pengamatan untuk aktivitas guru dilakukan oleh wali kelas MIN 10 Kota Banda Aceh dan untuk aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat peneliti.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk merenungkan atau mengemukakan kembali mengenai apa yang dilakukan peneliti. Refleksi tersebut dilakukan pada akhir pembelajaran, tujuannya agar dapat memberikan gambaran terhadap guru mengenai kekurangan-kekurangan atau hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Hasil dari refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kegiatan (siklus) berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Kota Banda Aceh, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh kelas IV-b dengan jumlah 27 orang siswa, yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Rencana penelitian merupakan tindakan yang disusun secara sistematis agar dapat menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan, seperti apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.

Adapun tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menentukan pokok bahasan atau materi yang akan diajarkan.
- 2) Merencanakan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- 3) Menentukan kelas penelitian.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk siswa, berupa soal tes dan LKPD.
- 6) Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa.
- 7) Menyusun alat evaluasi berupa rubik penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru melaksanakan apresepsi.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan apa itu metode *Storytelling*
- 4) Guru membagikan teks cerita.
- 5) Guru bercerita didepan siswa.
- 6) Guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa.
- 7) Guru melakukan evaluasi.
- 8) Guru menutup pelajaran.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar, selanjutnya diamati oleh dua orang pengamat yaitu seorang guru kelas dan satunya lagi teman sejawat. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru mengelola kelas. Kegiatan pengamatan ini dilakukan pengamat dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan dan melakukan analisa serta mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan atau hambatan yang terjadi pada pembelajaran siklus 1 diidentifikasi dan dicari penyelesaiannya agar dapat dijadikan pedoman untuk merancang perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa instrumen-instrumen dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu perangkat yang akan digunakan dalam mencari sebuah data dalam suatu penelitian. Berikut ini merupakan macam-macam instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan juga informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.³⁸ Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan juga siswa selama proses pembelajaran. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati langsung mengenai objek yang diteliti.

1) Observasi Aktivitas Guru

Tujuan dari observasi ini untuk mengamati aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar serta dapat mengetahui kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan metode *Storytelling*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dengan diberi tanda *Chek List*.

³⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa yang dimaksud adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Storytelling*. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru mengelola kelas. Observasi dilakukan pada saat kegiatan siklus I, pada siklus II dan siklus III dilaksanakan.

3) Tes

Tes merupakan suatu teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang diberikan peneliti dan harus dikerjakan oleh objek yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal-soal tes beserta kunci jawaban dan pedoman penilaian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data merupakan salah satu perangkat yang digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data data penelitian.³⁹

³⁹ Ahmad Tamzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 92.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas IV-b dengan menggunakan metode *Storytelling*. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *Chek List* dalam kolom yang telah tersedia dan sesuai dengan instrumen yang disediakan.

e. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dikelas, lembar pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh pengamat, yaitu teman sejawat atau mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan PGMI untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati didalam kelas. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *Chek List* dalam kolom yang tersedia sesuai dengan instrumen yang disediakan.

f. Lembar Tes

Tes merupakan sejumlah soal yang akan diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Tes ini terdiri dari soal *Post Tes* yang akan diberikan kepada siswa setelah pembelajaran. Tes tersebut berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal, terdiri dari soal pada siklus 1, siklus II dan siklus III sesuai dengan indikator yang diterapkan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran). Lembar tes ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS terutama pada materi kegiatan ekonomi.

G. Validitas Instrumen

Menurut Azwar, validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsinya. Tes bisa dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi yang digunakan untuk memvalidasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (LKPD), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal tes yang telah dibuat.⁴⁰

Lembar validasi ini merupakan gambaran yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada validator (dosen/guru) memvalidasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Lembar validasi perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Lembar validasi berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (LKPD), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan soal tes. Tujuan pengisian lembar validasi adalah untuk mengukur tingkat kevalidan perangkat pembelajaran. Lembar validasi RPP, LKPD dan soal tes dibuat untuk menilai aspek identitas mata pelajaran, rumusan indikator dan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, dan lainnya.

⁴⁰ Azwar Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 173

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian karena pada tahap ini semua data yang sudah terkumpul akan dideskripsikan dan diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase
 F = Frekuensi Aktivitas guru
 N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan
 100% = Bilangan Konstanta⁴¹

Tabel 3.1 Skor rata-rata Aktivitas Guru

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	80-90	Baik
3	70-80	Cukup Baik
4	60-70	Kurang Baik
5	0-60	Sangat Kurang Baik

Anas Sudjono, mengatakan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mencapai taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau sangat baik.

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dapat diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:⁴²

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Presentase
- F = Frekuensi aktivitas siswa
- N = Jumlah aktivitas seluruhnya
- 100 = Bilangan Konstanta

Tabel 3.2 Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	80-90	Baik
3	70-80	Cukup Baik
4	60-70	Kurang Baik
5	0-60	Sangat Kurang Baik

3. Analisis Hasil Tes Pemahaman Siswa (Tes)

Penilaian hasil pemahaman siswa pada pembelajaran IPS dilakukan untuk menggambarkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Penilaian hasil tes berupa pilihan ganda kepada siswa pada pembelajaran IPS yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.

Rumus Nilai Individu:

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai individu seluruh siswa diketahui, selanjutnya peneliti akan menjumlahkan nilai yang diperoleh seluruh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga akan diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung nilai rata-rata dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Nilai Rata-rata⁴³

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Nilai seluruh peserta didik}}{\sum \text{Peserta didik}}$$

Berikut ini adalah kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata pemahaman siswa yaitu sebagai berikut:

Keterangan :

90- 100	= Sangat Baik
80-89	= Baik
65-79	= Cukup
56- 64	= Kurang
0-55	= Sangat Kurang

⁴³ Ridwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 28

4. Persentase Peningkatan Pemahaman

Meningkatnya pemahaman siswa dapat diketahui apabila siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya bantuan dari orang lain serta menggunakan bahasanya sendiri dan telah mencapai skor minimal sesuai dengan KKM yang telah ditentukan, yakni 75.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Adapun indikator keberhasilan dibagi menjadi tiga:

1. Aktivitas Guru

Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila memperoleh skor >90%

2. Aktivitas Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh skor >90%

3. Hasil Tes Pemahaman Siswa

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila presentase ketuntasan secara klasikal mencapai >80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Banda Aceh yang terletak di Jalan Meusara, Gampong Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. MIN 10 Kota Banda Aceh pada awalnya berada di dekat Rumah Sakit Meuraxa di Ulee Lheue. Dan diresmikan untuk penegrian pada tanggal 17 Maret 1997 dengan nomor 107 tahun 1997. Setelah tsunami MIN 10 Kota Banda Aceh pindah tempat ke Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru, dan saat ini dikepalai oleh Bapak Ramli, S.Ag sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Madrasah tersebut memiliki Akreditasi A dan memiliki luas tanah 1.0725 m² dengan luas bangunan mencapai 818,35 m². Adapun jumlah siswa 313 orang, jumlah guru tetap 13 orang dan guru honorer 12 orang. Madrasah tersebut dibangun dengan 2 lantai, lantai atas khusus kelas tinggi dan lantai bawah khusus kelas rendah. Sekolah tersebut jauh dari keramaian warga, sehingga memberikan kenyamanan bagi para siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, terdapat beberapa ruang seperti ruang guru laki-laki dan perempuan yang dibangun secara terpisah, terdapat 1 ruang administrasi, 1 ruang UKS, ruang kepala sekolah, TU, perpustakaan, ruang olah raga, dan tempat ibadah.

1. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MIN 10 Kota Banda Aceh
Nomor NSM	: 11111171008
Alamat	: Jln. Meusara Desa Punge Blang Cut
Kode Pos	: 23234
Luas Tanah	: 1725m ²

2. Sarana dan Prasarana

Berikut merupakan sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran belajar mengajar yang ada di MIN Kota Banda Aceh

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIN 10 Kota Banda Aceh

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	12	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	MCK Murid	3	Baik
7	MCK Guru	2	Baik
8	MCK Kepala Sekolah	1	Baik
9	Mushalla	1	Baik
10	Ruang Ustadz/Ustadzah	1	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Kantin	1	Rusak Ringan

Tabel 4.3 Jumlah Guru Dan Pegawai

Berikut adalah data jumlah guru dan pegawai di MIN 10 Kota Banda Aceh

No	Jabatan	Lk	Pr	Jumlah
1	Keterangan Personal	4	9	13
2	Guru Tetap	2	10	12
3	Guru Honor	1	2	3
4	Peg. TU Tetap	1	1	2
5	Peg. TU Tidak Tetap	1	1	2
6	Pegawai Pramubakti	-	1	-
7	Penjaga Madrasah	1	-	-
8	Pesuruh Madrasah	1	-	1
Jumlah		10	23	33

Sumber: Tata Usaha MIN Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023

3. Data Jumlah Siswa

Berikut adalah data jumlah siswa di MIN 10 Kota Banda Aceh yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Jumlah Siswa MIN 10 Kota Banda Aceh

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	2	26	33	59
2	II	2	22	33	55
3	IV	2	23	30	53
4	V	2	24	16	40
5	VI	2	26	20	46
6	VI	2	34	26	60
7	Total	12	155	158	313

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh pada semester genap 2022/2023 dimulai dari tgl 20 Mei 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, penelitian dilakukan di kelas IV-b dengan subjek penelitian berjumlah 27 siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, siklus 1 dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023, siklus II dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023 dan siklus III dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023. Pada siklus I peneliti memberikan soal *Pre Test* sebelum

kegiatan pembelajaran dimulai dan memberikan soal *Post Test* (evaluasi) diakhir pembelajaran. Soal *Post Test* diberikan kepada siswa pada setiap siklus, tujuannya untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS, khususnya bagi siswa kelas IV-b MIN 10 Kota Banda Aceh dan sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu 20 Mei 2023	08.00-09-10	Pembelajaran siklus I, menerapkan metode <i>Storytelling</i> pada pembelajaran IPS. Melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta tes.
2	Rabu 24 Mei 2023	08.00-09-10	Pembelajaran siklus I, menerapkan metode <i>Storytelling</i> pada pembelajaran IPS. Melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta tes.
3	Rabu 31 Mei 2023	08.00-09-10	Pembelajaran siklus I, menerapkan metode <i>Storytelling</i> pada pembelajaran IPS. Melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta tes.

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang diperlukan saat proses pembelajaran diantaranya yaitu: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, soal *Pre Test* dan soal *Pos Test*. Penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahap diantaranya:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrumen penelitian yaitu: (1) menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV-b (2) menetapkan tema, subtema dan materi yang akan diajarkan pada kelas IV-b yaitu tema 8 (daerah tempat tinggalku) dan subtema 2 (keunikan daerah tempat tinggalku), pembelajaran 3, pembelajaran 4, pembelajaran 5, menyusun RPP (4) mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) menyusun soal tes yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I (*Pre Test* dan *Post Test*), (6) menyusun lembar aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan, tepatnya pada hari sabtu, 20 Mei 2023 di kelas IV-b dengan materi kegiatan ekonomi, pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai guru yaitu dalam menerapkan metode *Storytelling* pada tema 8 (daerah tempat tinggalku) sub tema 2 (keunikan daerah tempat tinggalku). Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahapan, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup, tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan RPP pada siklus I yang telah dibuat. Pada kegiatan awal pembelajaran di siklus I, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan

salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa, serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”. Selanjutnya guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami kegiatan ekonomi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-7 orang setiap kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Storytelling* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi siswa yang ingin bertanya. Selanjutnya guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil jawaban LKPD ke depan.

Dan yang terakhir guru membagikan soal *Post Test* kepada masing-masing siswa secara individu. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah mereka pelajari dihari itu. Guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati kegiatan proses belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru yaitu menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas IV-b. Sedangkan untuk lembar aktivitas siswa diamati langsung oleh pengamat yaitu teman sejawat.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini yang menjadi penilainya adalah kesesuaian antara aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai			3	
2	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				4
3	Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi		2		
4	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi		2		
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
Kegiatan Inti					
6	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami materi jenis kegiatan ekonomi			3	
7	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok				4

8	Kemampuan guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran dan bercerita dengan menggunakan metode <i>Storytelling</i>			3	
9	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami			3	
10	Kemampuan guru dalam memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diajukan siswa		2		
11	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dalam kelompok belajar		2		
12	Kemampuan guru beralih peran kelompok sebagai motivator, pelatih, dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.		2		
13	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa			3	
Kegiatan Penutup					
14	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil persentasi siswa dan materi yang telah dipelajari				4
15	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		2		
Jumlah Skor yang diperoleh				42	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$				70%	

Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru siklus I di MIN 10 Kota Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023

Data aktivitas guru pada siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{60} \times 100\% = \frac{42}{60} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV-b pada tabel 4.6 diatas yang terdiri dari 15 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 70%, nilai rata-rata ini termasuk ke dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I Berikut dapat dilihat pada table 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai			3	
2	Siswa memerhatikan apa yang disampaikan guru				4
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru		2		
4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru		2		
5	siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		2		
Kegiatan Inti					
6	Siswa memahami materi jenis kegiatan ekonomi yang disampaikan oleh guru.			3	
7	Siswa membagi kelompok sesuai dengan instruksi guru.				4
8	Siswa mendengarkan cerita “Kabupaten Tanaban” dan memahami materi yang disampaikan guru dan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari			3	
9	siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.			3	
10	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai instruksi.		2		
11	Siswa berdiskusi dengan kelompok		2		
12	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.		2		
13	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i>			3	

Kegiatan Penutup				
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			3
15	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3
Jumlah Skor yang diperoleh				41
Jumlah skor maksimal				60
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$				68,33%

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{41}{60} \times 100\%$$

$$= 68,33\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh kawan sejawat pada tabel 4.7 yang terdiri dari 15 aspek diperoleh rata-rata 68,33% nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus I

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah hasil peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Hasil *Pre Test* I

Tabel 4.8 Hasil *Pre Tes* Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1	ABA	50	Tidak Tuntas
2	AZ	60	Tidak Tuntas
3	AM	40	Tidak Tuntas
4	AF	30	Tidak Tuntas
5	ANP	30	Tidak Tuntas
6	AJ	30	Tidak Tuntas
7	CG	50	Tidak Tuntas
8	DFS	40	Tidak Tuntas
9	JH	40	Tidak Tuntas
10	JS	20	Tidak Tuntas
11	JSR	40	Tidak Tuntas
12	KH	50	Tidak Tuntas
13	LA	50	Tidak Tuntas
14	MHM	80	Tuntas
15	MK	50	Tidak Tuntas
16	MRS	70	Tidak Tuntas
17	MS	40	Tidak Tuntas
18	NM	70	Tidak Tuntas
19	NA	40	Tidak Tuntas
20	NZ	40	Tidak Tuntas
21	RB	60	Tidak Tuntas
22	RMM	40	Tidak Tuntas
23	RR	50	Tidak Tuntas
24	SD	50	Tidak Tuntas
25	SH	50	Tidak Tuntas
26	SF	40	Tidak Tuntas
27	ZA	40	Tidak Tuntas
	Jumlah Skor Hasil	46,29%	

Sumber: Data hasil *Pre Test* I siswa siklus I di MIN 10 Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.250}{27} \times 100\% \\
 &= 46,29\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *Pre-Test* I sebelum dilakukannya proses pembelajaran IPS, tingkat pemahaman siswa pada siklus I diatas memperoleh skor hasil 46,29% dengan kategori sangat kurang.⁴⁴

b. Hasil *Post Test* I

Tabel 4.9 Hasil *Post Test* Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1	ABA	90	Tuntas
2	AZ	70	Tidak Tuntas
3	AM	50	Tidak Tuntas
4	AF	60	Tidak Tuntas
5	ANP	70	Tidak Tuntas
6	AJ	70	Tidak Tuntas
7	CG	80	Tuntas
8	DFS	60	Tidak Tuntas
9	JH	80	Tuntas
10	JS	70	Tidak Tuntas
11	JSR	80	Tuntas
12	KH	60	Tidak Tuntas
13	LA	80	Tuntas
14	MHM	90	Tuntas
15	MK	70	Tuntas
16	MRAS	50	Tidak Tuntas
17	MS	40	Tidak Tuntas
18	NM	80	Tuntas
19	NA	50	Tidak Tuntas
20	NZ	80	Tuntas
21	RB	90	Tuntas
22	RMM	80	Tuntas

⁴⁴ Hasil penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh pada tanggal 20 Mei 2023.

23	RR	80	Tidak Tuntas
24	SD	80	Tuntas
25	SH	60	Tidak Tuntas
26	SF	80	Tuntas
27	ZA	80	Tuntas
Jumlah Skor Hasil		71,48%	

Sumber: Data hasil *Post Test I* siswa siklus I di MIN 10 Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase(\%)} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.930}{2700} \times 100\% \\
 &= 71,48\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *Post Test I* atau tes setelah pembelajaran berakhir, tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS pada siklus I di atas diperoleh hasil 71,48% dengan kategori Cukup. Hasil dari *Post Test* siswa kemudian digunakan rumus persentase untuk mengetahui berapa persen (%) siswa yang tuntas sesuai dengan nilai KKM yang ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f(\text{banyak peserta yang tuntas})}{N(\text{jumlah peserta didik seluruhnya})} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{27} \times 100\%$$

$$P = 51,85\%$$

Nilai *Post Test I* memperoleh skor hasil 71,48% dan persentase ketuntasan yang mencapai 51,85% atau 14 orang siswa yang nilainya telah mencapai KKM yaitu 75 dan sedangkan 13 siswa lainnya belum tuntas dan belum mencapai KKM. Ini artinya hanya 51,85% siswa yang tuntas dan memiliki tingkat pemahaman pada pembelajaran IPS yang cukup. Pelaksanaan proses pembelajaran masih terbilang kurang optimal dan masih perlu peningkatan lebih lanjut.⁴⁵

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas guru pada pembelajaran siklus I, kemudian untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus 1, aktivitas guru dan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 90\%$. Masing-masing aktivitas guru 70% sedangkan aktivitas siswa masih 68,33%. Disisi lain, aspek pemahaman siswa pada pembelajaran IPS masih 51,85%. Sedangkan indikator pemahaman siswa yang ditetapkan peneliti $\geq 80\%$. Dari hasil evaluasi maka diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

⁴⁵ Hasil penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh pada tanggal 20 Mei 2023

Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	<p>a. Guru kurang mampu menyampaikan apresepasi dan motivasi kepada siswa</p> <p>b. Guru kurang mampu dalam mengkoordinir kelompok belajar.</p> <p>c. Guru kurang mampu memotivasi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>d. Guru kurang mampu mengarahkan dan beralih peran dalam kelompok.</p>	<p>a. Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih bersemangat lagi dalam menyampaikan motivasi serta lebih jelas dan tegas dalam memberikan apresepasi.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan dengan membagikan penomoran kelompok kepada masing- masing siswa</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya guru harus menyampaikan motivasi secara jelas dan lantang serta dapat memancing siswa untuk bertanya.</p> <p>d. Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam mengarahkan serta beralih peran dalam kelompok</p>
2	Aktivitas Siswa	<p>a. Siswa masih kurang memerhatikan motivasi dan apresepasi yang disampaikan guru</p> <p>b. Siswa masih kurang memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p>	<p>b. Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam memotivasi dan lebih jelas dalam menyampaikan apresepasi.</p> <p>b. Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa</p>

		<p>c.Siswa masih kurang dalam bertanya tentang apa yang belum dipahami.</p> <p>d.Siswa masih kurang bekerja sama dalam kelompok dan pada saat mempresentasikan LKPD.</p>	<p>c. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memancing siswa untuk bertanya dengan mengaitkan materi yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.</p> <p>d.Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas lagi dalam membimbing siswa bekerja kelompok dan meminta salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKPD.</p>
3	Hasil Tes	Berdasarkan hasil tes, terdapat 13 orang siswa yang belum mengalami peningkatan dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang fokus memahami materi pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS agar menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan metode <i>Storytelling</i> .

Sumber: Hasil olah Data Penelitian MIN 10 Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian temuan dan revisi yang harus guru (peneliti) lakukan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, guru menyampaikan pembelajaran sesuai hasil revisi pada tabel 4.10. Pelaksanaan pembelajaran selanjutnya perlu dilakukan karena hasil yang diharapkan belum tercapai, oleh sebab itu perlu dilaksanakan siklus II. Guru perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.

2. Siklus II

Setelah melaksanakan siklus I, namun indikator yang telah ditetapkan belum berhasil, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Kegiatan penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Sama seperti siklus I sebelumnya, penelitian siklus II juga dilaksanakan melalui empat tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan instrumen berupa: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan penerapan metode *Storytelling*, menyiapkan bahan ajar dan (LKPD), instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa II. Dan menyusun soal *Pos Test II* berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan pada hari rabu 31 Mei 2023 di kelas IV-b pada jam pertama pembelajaran . Materi yang dibahas pada siklus II sama dengan pada siklus I yakni kelanjutan tentang materi kegiatan ekonomi pada pembelajaran IPS. Sama seperti siklus I kegiatan-kegiatan

pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan melakukan kegiatan *Ice Breaking* bersama, tujuannya untuk membangkitkan semangat siswa ketika belajar. Setelah itu, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari oleh siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa dengan cara mengintruksikan siswa untuk mencermati gambar jenis kegiatan ekonomi yang ada pada buku siswa yang berkaitan dengan gambar kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait gambar tersebut. Selanjutnya guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode *Storytelling*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertannya. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikannya di depan kelas. Dan yang terakhir adalah membagikan soal *Post Tes* kepada masing-masing siswa.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru memberikan pengutan apa saja yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan

kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan atau observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, dan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Tujuannya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta *Pos Test* II berupa soal pilihan ganda. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Penilaian pada tahap ini adalah adanya kesesuaian antara aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai			3	
2	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				4
3	Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi			3	
4	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi			3	
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran				4

Kegiatan Inti				
6	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami materi jenis kegiatan ekonomi			3
7	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok			4
8	Kemampuan guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran dan bercerita dengan menggunakan metode <i>Storytelling</i>			4
9	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	3		
10	Kemampuan guru dalam memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diajukan siswa		3	
11	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dalam kelompok belajar		3	
12	Kemampuan guru beralih peran kelompok sebagai motivator, pelatih, dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.			4
13	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa		3	
Kegiatan Penutup				
14	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil persentasi siswa dan materi yang telah dipelajari			4
15	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	2		
Jumlah Skor yang diperoleh			50	
Jumlah skor maksimal			60	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			83,33%	

Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru siklus II di MIN 10 Kota Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023

Data aktivitas guru pada siklus II dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{60} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IV-b pada tabel 4.11 yang terdiri dari 15 aspek, dapat diketahui bahwa rata-rata aspek yang diamati termasuk kedalam kategori baik sekali, hal ini dikarenakan terdapat peningkatan dengan jumlah nilai keseluruhan 83,33%. Namun masih dibawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki kembali pada siklus selanjutnya.

2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II.

Berikut dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai			3	
2	Siswa memerhatikan apa yang disampaikan guru				4
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru			3	
4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru			3	
5	siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			3	
Kegiatan Inti					
6	Siswa memahami materi jenis kegiatan ekonomi yang disampaikan oleh guru.			3	
7	Siswa membagi kelompok sesuai dengan intruksi guru			3	
8	Siswa mendengarkan cerita “Dita, Bangga Hasil Keringat Ayah” yang disampaikan guru dan memahami materi kegiatan ekonomi serta mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari				4
9	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.			3	
10	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi.			3	
11	Siswa berdiskusi dengan kelompok			3	
12	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.			3	

13	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .			3	
Kegiatan Penutup					
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.				4
15	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3	
Jumlah Skor yang diperoleh				48	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$				80%	

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh 2022/2023

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{48}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{48}{60} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.12 diatas memperoleh nilai persentase 80% yang termasuk kedalam kategori baik sekali, namun masih dibawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki kembali pada siklus selanjutnya.

3). Tes

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan metode *Storytelling*, di kegiatan akhir pembelajaran guru membagikan soal *Post-Test* berupa soal pilihan ganda tujuannya untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS. Hasil tes pemahaman siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil *Post Test* Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1	ABA	80	Tuntas
2	AZ	60	Tidak Tuntas
3	AM	80	Tuntas
4	AF	80	Tuntas
5	ANP	80	Tuntas
6	AJ	70	Tidak Tuntas
7	CG	80	Tuntas
8	DFS	70	Tidak Tuntas
9	JH	80	Tuntas
10	JS	70	Tidak Tuntas
11	JSR	90	Tuntas
12	KH	60	Tidak Tuntas
13	LA	80	Tuntas
14	MHM	90	Tuntas
15	MK	80	Tuntas
16	MRAS	80	Tuntas
17	MS	70	Tidak Tuntas
18	NM	70	Tidak Tuntas
19	NA	80	Tuntas
20	NZ	80	Tuntas
21	RB	80	Tuntas
22	RMM	70	Tidak Tuntas
23	RR	50	Tidak Tuntas
24	SD	80	Tuntas
25	SH	70	Tidak Tuntas
26	SF	80	Tuntas
27	ZA	80	Tuntas
	Jumlah Skor Hasil	74,44%	

Sumber: Data hasil *Post Test* II siswa siklus I di MIN 10 Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} = 100\% \\
 &= \frac{2.010}{2700} \times 100\% \\
 &= 74,44\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *Post Tes* II atau tes setelah pembelajaran berakhir, tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS pada siklus II di atas diperoleh skor hasil 73,70% dengan kategori cukup. Hasil dari *Post Tes* siswa kemudian digunakan rumus persentase untuk mengetahui berapa persen (%) siswa yang tuntas sesuai dengan nilai KKM yang ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F \text{ (Banyak peserta yang tuntas)}}{N \text{ (jumlah peserta didik seluruhnya)}} \\
 P &= \frac{17}{27} \times 100\% \\
 P &= 62,96\%
 \end{aligned}$$

Hasil *Post Test* II lebih meningkat dari siklus I dan memperoleh hasil 74,44% dan persentase ketuntasan yang mencapai 62,96% atau 17 orang siswa yang nilainya telah mencapai KKM yaitu 75, sedangkan 10 orang siswa yang lainnya belum tuntas dan belum mencapai KKM. Ini artinya hanya 62,96% siswa yang tuntas dan memiliki tingkat pemahaman pada pembelajaran IPS yang cukup. Pelaksanaan proses pembelajaran masih terbilang kurang optimal dan masih perlu peningkatan lebih lanjut.⁴⁶

⁴⁶ Hasil penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh pada tanggal 24 Mei 2023

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas guru pada pembelajaran siklus II, kemudian untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus 1, aktivitas guru dan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 90\%$. Masing-masing aktivitas guru 83,33% sedangkan aktivitas siswa masih 80%. Di sisi lain, aspek pemahaman siswa pada pembelajaran IPS masih 62,96%. Sedangkan indikator pemahaman siswa yang ditetapkan peneliti $\geq 80\%$. Dari hasil evaluasi maka diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4.14 Hasil dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam memberikan motivasi, apresepsi, membimbing siswa dalam kelompok sudah jauh lebih baik, Guru juga sudah terampil dalam menggunakan metode <i>Storytelling</i> , namun ada beberapa siswa yang kurang partisipasi dalam kelompok.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih mengajak/memotivasi siswa agar bekerjasama dalam kelompok.
2.	Aktivitas Siswa	Sebagian siswa sudah lebih serius dalam belajar dan sudah terlihat aktif dalam bertanya jawab, dan	Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Storytelling</i> pada

		sudah aktif dalam memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari	pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi sudah sangat baik. Pada pertemuan selanjutnya guru perlu memberikan bimbingan lebih supaya siswa berani untuk memberikan pendapatnya.
3.	Hasil Tes Pemahaman siswa pada pembelajaran IPS	Terdapat 17 orang siswa dari 27 siswa yang belum mengalami peningkatan dalam pembelajaran IPS	Pada siklus selanjutnya guru harus dapat meningkatkan lagi pemahaman siswa dengan menggunakan metode <i>Storytelling</i>

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa serta pemahaman siswa pada pembelajaran IPS sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II, namun masih ada 10 orang siswa yang belum mampu mencapai nilai dalam kategori tuntas. Hal ini dikarenakan

dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa semangat dalam mengerjakan tugas. Dan aktivitas guru dalam memotivasi siswa untuk tanya jawab belum maksimal. Berdasarkan aktivitas tersebut, maka perlu perbaikan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan yang terdapat pada siklus II yang berdasarkan refleksi pembelajaran dari pengamat. Sebelum kegiatan pembelajaran peneliti menyiapkan instrumen berupa: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar kerja Peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal evaluasi (*Post-Test*).

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan pada siklus III, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Rabu, 31 Mei 2023 dikelas IV-b, pada jam pertama pembelajaran. Sama seperti siklus I dan II kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus III yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa serta guru bersama siswa melakukan kegiatan *Ice Breaking* untuk membangkitkan semangat siswa. Guru menyampaikan tema beserta materi yang akan dipelajari oleh siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami materi kegiatan ekonomi dengan mengaitkannya pembelajaran kedalam sebuah cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru selanjutnya membentuk siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Storytelling* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kedepan, dan yang terakhir guru membagikan soal *Post Test* Kepada masing-masing siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian selanjutnya guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan atau observasi pada siklus III dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I dan II.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Storytelling* pada RPP III. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4.15 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai				4
2	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				4
3	Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi				4
4	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi				4
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran				4
Kegiatan Inti					
6	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami materi jenis kegiatan ekonomi				4
7	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok			3	
8	Kemampuan guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran dan bercerita dengan menggunakan metode <i>Storytelling</i>				4
9	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				4
10	Kemampuan guru dalam memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diajukan siswa			3	
11	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dalam kelompok belajar				4
12	Kemampuan guru beralih peran kelompok sebagai motivator, pelatih, dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4
13	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.				4
Kegiatan Penutup					
14	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil persentasi siswa dan materi yang telah dipelajari				4
15	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.				4

Jumlah Skor yang diperoleh	58
Jumlah skor maksimal	60
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	96,6%

Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru siklus II di MIN 10 Kota Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023

Data aktivitas guru pada siklus III dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$= 96,6\%$$

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Berikut data pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada siklus III

Tabel 4.16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai				4
2	Siswa memerhatikan apa yang disampaikan guru				4
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru				4
4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru			3	
5	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				4

Kegiatan Inti				
6	Siswa memahami materi jenis kegiatan ekonomi yang disampaikan oleh guru.			4
7	Siswa membagi kelompok sesuai dengan intruksi guru		3	
8	Siswa mendengarkan cerita “Alif, Anak Kampung Nelayan” yang disampaikan guru dan memahami materi kegiatan ekonomi serta mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari			4
9	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.		3	
10	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi.			4
11	Siswa berdiskusi dengan kelompok			4
12	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.			4
13	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .			4
Kegiatan Penutup				
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			4
15	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			4
Jumlah Skor yang diperoleh			57	
Jumlah skor maksimal			60	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			95%	

Sumber: Data hasil penelitian di MIN 10 Kota Banda Aceh 2022/2023

Data aktivitas guru pada siklus III dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{57}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$= 95\%$$

3) Tes

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan metode *Storytelling*, di kegiatan akhir pembelajaran guru membagikan soal *Post-Test* berupa soal pilihan ganda tujuannya untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS. Hasil tes pemahaman siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil *Post Test* Siklus III

No	Kode Nama Siswa	Skor Hasil	Keterangan
1	ABA	90	Tuntas
2	AZ	90	Tuntas
3	AM	80	Tuntas
4	AF	80	Tuntas
5	ANP	90	Tuntas
6	AJ	90	Tuntas
7	CG	90	Tuntas
8	DFS	90	Tuntas
9	JH	80	Tuntas
10	JS	70	Tidak Tuntas
11	JSR	80	Tuntas
12	KH	80	Tuntas
13	LA	60	Tidak Tuntas
14	MHM	80	Tuntas
15	MK	100	Tuntas
16	MRAS	70	Tidak Tuntas
17	MS	90	Tuntas
18	NM	70	Tidak Tuntas
19	NA	80	Tuntas
20	NZ	60	Tidak Tuntas
21	RB	80	Tuntas
22	RMM	100	Tuntas
23	RR	80	Tuntas
24	SD	80	Tuntas
25	SH	90	Tuntas
26	SF	90	Tuntas
27	ZA	90	Tuntas
	Jumlah Skor Hasil	82,22%	

Sumber: Data hasil *Post Test* III siswa siklus I di MIN 10 Kota Banda Aceh Tahun Ajaran 2022/2023

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.220}{2700} \times 100\% \\
 &= 82,22\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *Post Test III* atau tes setelah pembelajaran berakhir, tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS pada siklus III di atas diperoleh hasil 82,22% dengan kategori baik. Hasil dari *Post Test* siswa kemudian digunakan rumus persentase untuk mengetahui berapa persen (%) siswa yang tuntas sesuai dengan nilai KKM yang ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F \text{ (Banyak peserta yang tuntas)}}{N \text{ (Jumlah peserta didik seluruhnya)}} \\
 P &= \frac{22}{27} \times 100\% \\
 P &= 81,48\%
 \end{aligned}$$

Nilai *Post Test III* lebih meningkat dari siklus II dan memperoleh hasil 82,22% dan persentase ketuntasan mencapai 81,48% atau 22 orang siswa yang nilainya telah mencapai KKM yaitu 75, sedangkan 5 orang lainnya belum tuntas dan belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa persentase pemahaman siswa pada kriteria baik dengan persentase 82,22% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Dengan demikian metode *Storytelling* pada materi kegiatan ekonomi pada kelas IV-b MIN 10 Kota Banda Aceh telah berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.

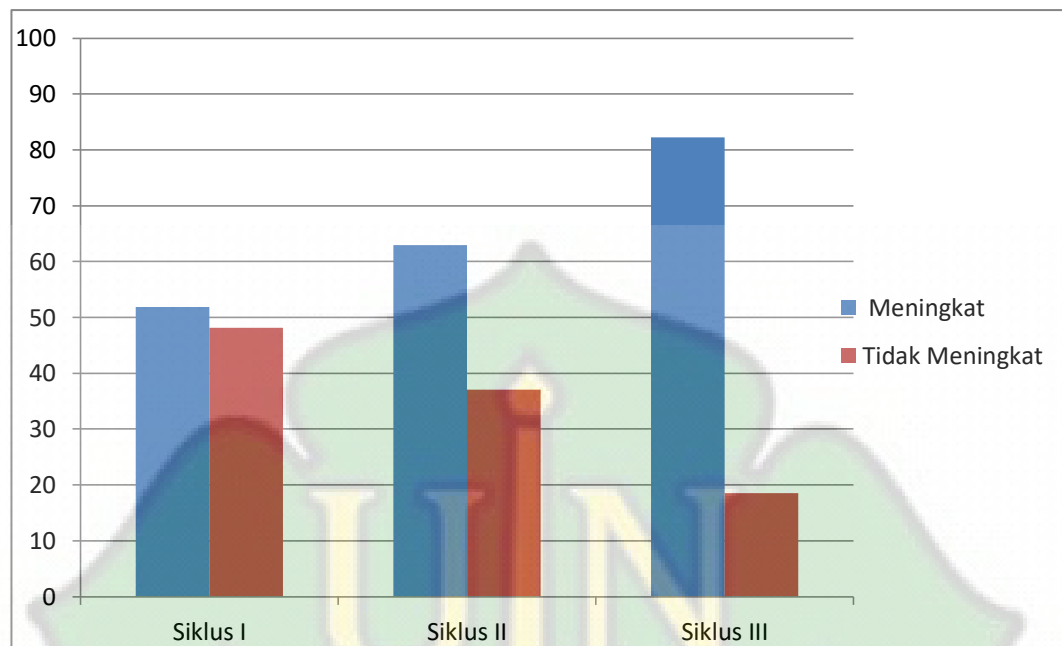
d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil tes diatas dapat diketahui bahwa 22 orang siswa sudah tuntas dengan persentase 82,22% dan 5 orang lainnya belum tuntas dengan persentase 18,51%. Aktivitas guru dengan menerapkan metode *Storytelling* dan aktivitas siswa pada siklus III sudah meningkat dan mencapai kategori baik sekali, guru sudah trampil dengan metode *Storytelling* sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP dan siswa juga lebih serius dalam mengikuti pembelajaran serta hasil *Post-Test* juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa mulai meningkat dan telah mencapai kategori baik, sehingga penelitian ini dapat dihentikan. Adapun peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Meningkatkan Pemahaman pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV-b MIN 10 Kota Banda Aceh

No	Ketuntasan	Frekuensi			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Meningkat	14	17	22	51,85	62,96	82,22
2	Belum Meningkatkan	13	10	5	48,14	37,03	18,51

Dari data di atas dapat dibuat grafik seperti di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Hasil Tes Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPS

Berdasarkan tabel 4.1 dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS pada siswa kelas IV-b secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Tabel di atas telah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS siswa kelas IV-b MIN 10 Kota Banda Aceh pada setiap siklus.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kegiatan belajar siswa dengan di lakukanya sebuah tindakan (*Treatment*) dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh guru bersama

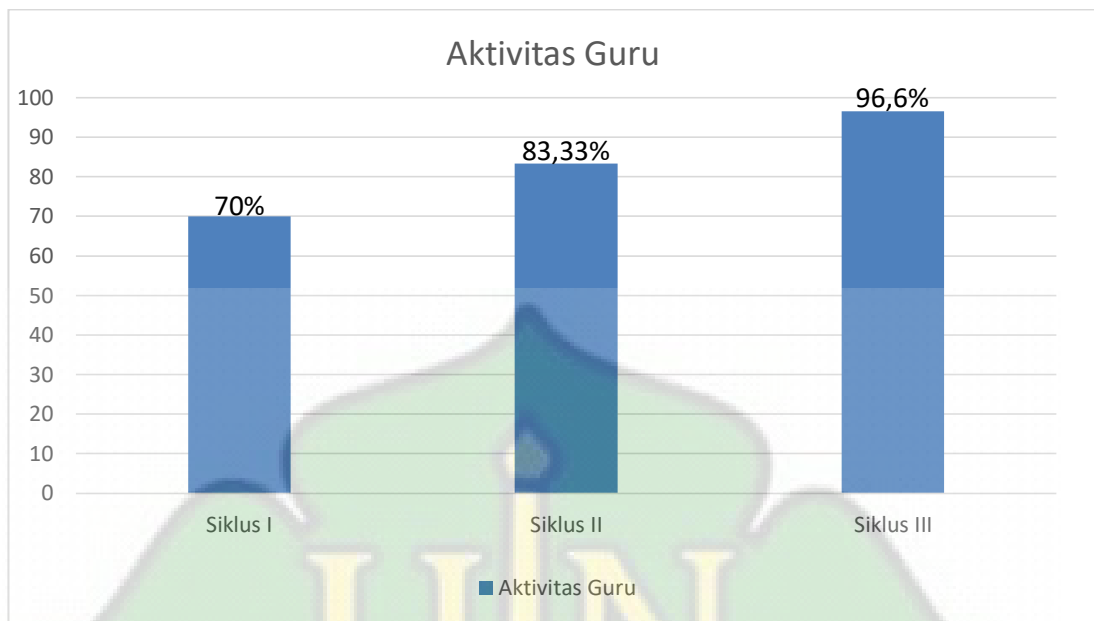
dengan siswa, tujuannya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁴⁷

Penelitian ini dilakukan dengan III siklus, tujuannya untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran yang ada di kelas. Dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui metode *Storytelling* menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dikelas mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Untuk melihat peningkatan aktivitas guru pada setiap siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan supadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006). Hal.12

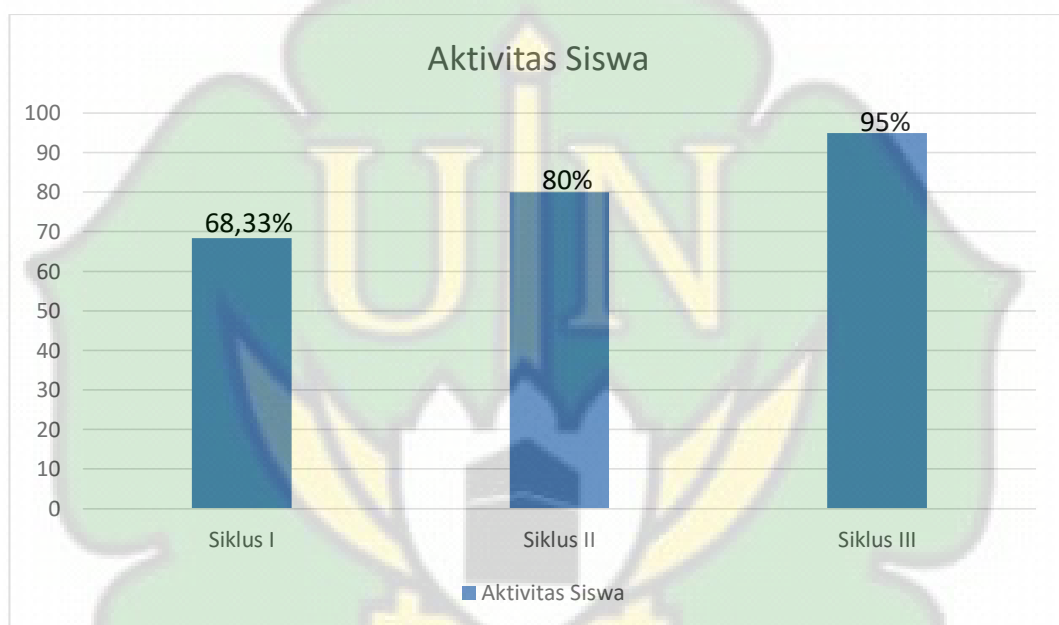


Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru.

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 70%. Pada siklus ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Storytelling* dikategorikan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mencapai 83,33%, selanjutnya pada siklus III kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 96,6% pada kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan dapat meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang. Demikianlah data aktivitas guru dari siklus I, siklus II dan siklus III.

2. Aktifitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Untuk melihat peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

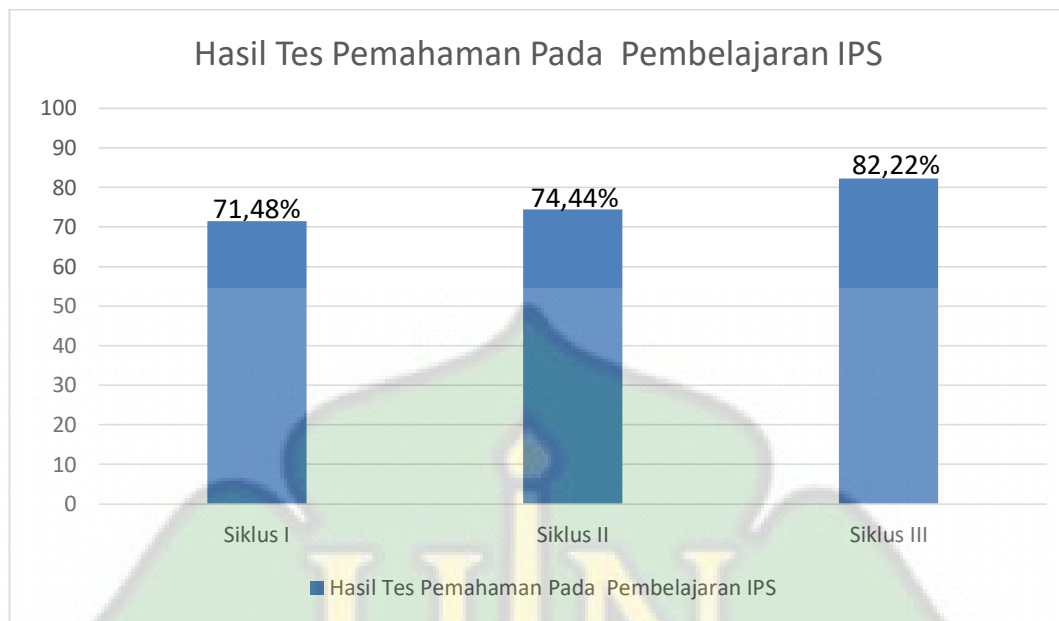
Berdasarkan gambar 4 titik 3 di atas, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata mencapai 63,33% dikategorikan cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 80% dan semakin meningkat pada siklus III hingga mencapai 95% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil dari pengamatan aktivitas siswa, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya dengan menggunakan metode *Storytelling*.

Dari data yang telah ditemukan terlihat bahwa aktivitas siswa semakin meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut tidak terlepas dari adanya perbaikan kekurangan yang ada serta pengaruh penerapan metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS. Pada siklus 1 ada beberapa aktivitas siswa yang masih kurang seperti, siswa kurang aktif dalam kegiatan bertanya jawab, berdiskusi kelompok serta mengerjakan LKPD. Pada siklus II aktivitas siswa secara keseluruhan semakin mengalami peningkatan. Hanya saja masih ditemukan beberapa siswa yang masih ragu dalam bertanya dan menjawab. Pada siklus III terlihat aktivitas siswa sudah semakin meningkat dan menjadi sangat baik. Dari data yang pengamat dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS

Untuk dapat mengetahui hasil tes pemahaman siswa pada pembelajaran IPS, peneliti melakukan test pada setiap akhir pembelajaran. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari. Setelah hasil tes dikumpulkan, hasil tes tersebut akan diolah dengan melihat kriteria ketuntasan klasikal (KKM) yang berlaku di MIN 10 Kota Banda Aceh.

Untuk hasil tes pemahaman siswa pada pembelajaran IPS yang dimulai dari siklus I, siklus II hingga siklus III dapat dilihat berdasarkan gambar 4.4 dibawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Test Pemahaman Siswa

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa hasil tes pemahaman siswa pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hasil tes pemahaman siswa pada pembelajaran IPS Pada siklus I terdapat 14 orang yang masuk dalam ketuntasan individual dari 27 orang siswa di kelas IV-b dengan nilai rata-rata 68,33% dan 13 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan individual dengan rata-rata 48,14% pada siklus II terdapat 17 orang siswa yang tuntas dengan persentase 80% dan 10 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 37,03, sedangkan pada siklus III sudah mencapai 22 orang siswa yang tuntas dengan persentase 95% dan tidak tuntas 5 orang siswa dengan persentase 18,51%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh dengan menggunakan metode *Storytelling* dalam proses pembelajaran. Dari penjelasan di atas dapat diketahui, bahwa

dengan adanya penerapan metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS tersebut dapat membuat siswa lebih senang dan aktif dalam kegiatan belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV-b MIN 10 Kota Banda Aceh yang berjumlah 27 orang siswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam penerapan metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 70% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II memperoleh nilai persentase 83,33% dengan kategori baik, namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 90\%$. Pada siklus III meningkat lagi sebesar 95% dengan kategori sangat baik dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan metode *Storytelling* pada pembelajaran IPS pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 68,33% dengan kategori kurang. Pada siklus II memperoleh nilai 80% dengan kategori baik, namun belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 90\%$. Pada siklus III meningkat lagi sebesar 95% dengan kategori sangat baik dan sudah mencapai ketuntasan klasikal belajar secara klasikal yang telah ditetapkan.

3. Hasil tes pemahaman siswa pada pembelajaran IPS pada siswa kelas IV-b Min 10 Kota Banda Aceh dengan penerapan metode *Storytelling* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil test siklus I dengan persentase ketuntasan 71,48%. Pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 74,44%. Pada siklus III persentase ketuntasan mencapai 82,22%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Pembelajaran IPS khususnya pada materi kegiatan ekonomi, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru IPS hendaknya dapat meningkatkan pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung
2. Bagi siswa hendaknya bertanggung jawab atas tugasnya sebagai seorang pelajar agar senantiasa menuntut ilmu dengan baik agar pemahaman terus meningkat
3. Penulis berharap agar skripsi ini tidak hanya berguna bagi penulis sebagai penambah wawasan tentang pemahaman siswa pada pembelajaran IPS, namun juga dapat berguna bagi tenaga kependidikan, kepala sekolah, guru dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pujiati, M. 2017. *Cara Mudah Mengajar Anak Membaca*. Jakarta: Nauka Publishing.
- Akhon, R. 2010. *Rumus Dan Data Dalam Anallisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S., & dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Asfandiyar, A. Y. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Jakarta: Mizan.
- Bactiar, N. 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Buanta, M. 2009. *Buku, Dongeng, dan Minat Baca* . Jakarta: Murti Buanta Foundation.
- Dewi, S. 2011. *Jadikan Anak Anda Jenius*. Jakarta: PT Gramedia.
- DS, A. 2010. *Pintar Mendongeng Dalam 5 Menit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fajar, A. 2005. *Portofolio dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khairoes, D., & Taufina. 2020. Penerapan *Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Indonesia Kontemporelr* , 1595.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Pustaka Setia.
- Masrussilah, M. 2022. *Fiqih Neurostorytelling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath al- Muin di Banten*. A-Empat: Serang.
- Mualifah. 2003. *Storytelling* Sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini,Psikoislamika. *Jurnal Pskologi Dan Psikologi Islam*, 100.

- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* . Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, T. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nugroho, R. 2003. *Prinsip-Prinsip Penerapan Pembelajaran* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi, R. R. 2016. Penerapan Metode *Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas II SDN S4 Bandung. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 207.
- Rohmanurmeta, F. M., & Dewin, C. 2019. *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jawa Timur: Anggota IKAPI.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Karakter*. Gresik: Caramedia Communicatoin.
- Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* . Bandung: Alfabeta.
- Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* . Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin, A. 2013. *Reliabilitas dan Validitas* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, P., & Salim, Y. 2020. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Pers.
- Salim, R. 2019. Penerapan Metode *Storytelling* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD GMIH L.O.C. *JMP Online*, 923.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, T., & dkk. 2009. Metode *Storytelling* Bermedia Audio Terhadap Eikasi Diri Anak Tuna Netra. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 6.
- Siswanto, I. 2008. *Bercerita itu Gampang*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Siswanto, I. 2008. *Bercerita Itu Gampang*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Subhan, F. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sidoarjo: Qisthos Digital Press.
- Sudjono, A. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukarmad. 1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Susanti, E., s& Endayani, H. 2018. *Konsep Dasar IPS* . Medan: CV. Widya Puspita.

- Syarbini, A., & Gunawan, H. 2012. *Mencetak Anak Hebat*. Bandung: Alfabeta.
- Tamzeh, A. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tiwery, B. 2019. *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOST (Higher Order Thinking Skills)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winda, G., & dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriatmadja, R. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.



Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423. Fax. 0651- 7553020 Situs: fk.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-17086/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Memimbang :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Penindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 07 Desember 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara

- Irwandi, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing pertama
- Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Rahmayana Sari
NIM : 190209110
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Storytelling* untuk meningkatkan Pemahaman Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 23 Desember 2022
An. Rektor
Dekan

[Handwritten Signature]
Safar Mulus

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk ditandatangani dan ditaksiran;
- Tang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6054/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar
2. Kepala Sekolah MIN 10 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rahmaya Sari / 190209110**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jl.Keuchik Muhammad Dusun Nangka, Gampong Baro, Kec-
 Meuraxa, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

**Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 10
Kota Banda Aceh**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10
 Jalan Meusara Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh
 email: 02504.601077kd@gmail.com/min10bandaaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 126/Mi.01.07.10/PP.00.04/06/2023

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry nomor :B-6054/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramli, S.Ag
 NIP : 197010101999031004
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rahmaya Sari
 NIM : 190209110
 Pekerjaan : Mahasiswi UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jln. Geuchik Muhammad Dusun Nangka, Gp. Baro Kec. Meuraxa Kota Banda Aceh

Adalah Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian di Madrasah MIN 10 Kota Banda Aceh Pada Tanggal 20 s.d 31 Mei 2023, dengan Judul ***Penerapan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh.***

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodidpami@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.fk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Rahmaya Sari
NIM	: 190209110
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Metode <i>Storytelling</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN 10 Kota Banda Aceh
Pembimbing 1	: Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Pembimbing 2	: Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 12 bulan Juni tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2114360203 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 21% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 12 Juni 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan
Hari/Tgl Pelaksanaan : Sabtu/ 20 Mei 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan berpikir dengan bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi dilingkungan tempat tinggal

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan teks cerita yang disampaikan guru, siswa mampu menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi
2. Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk dilingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

D. Materi Pembelajaran

- Kegiatan Ekonomi

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menaya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

Metode : metode *Storytelling*, diskusi, tanya Jawab, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan,2018)
2. Buku Pedoman Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan,2018)

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Awal	<ul style="list-style-type: none"> -Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa -Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama -Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar -Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama -Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa -Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam sapaan guru -Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran -Siswa mendengar dan menjawab panggilan absen -Siswa bersama guru menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila” -Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru -Siswa mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	15 Menit

<p>Inti</p>	<p>-Guru memperlihatkan gambar jenis kegiatan Ekonomi dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar</p> <p>-Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar tersebut.</p> <p>Gambar apa yang kalian lihat? Apa pekerjaan mereka? Apa tugas mereka?</p> <p>-Guru membimbing siswa agar dapat terhubung dengan pelajaran yang akan disampaikan. (Mengkomunikasikan)</p> <p>Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang daerah tempat tinggal kalian? Apakah kalian pernah mendengar cerita “Kabupaten Tanaban?”</p> <p>-Guru menyampaikan cerita “Kabupaten Tanaban” yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi kepada siswa dengan menggunakan (Metode Storytelling)</p> <p>-Guru memberikan penjelasan mengenai cerita yang disampaikan</p>	<p>-Siswa mengamati gambar jenis kegiatan ekonomi (Mengamati)</p> <p>-Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (Mencoba)</p> <p>-Siswa mendengarkan cerita yang disampaikan guru</p> <p>-Siswa mendengar penjelasan guru</p>	<p>45 Menit</p>
--------------------	---	---	------------------------

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya -Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang -Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) -Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi -Guru memberikan soal post test untuk masing-masing siswa dan menilai hasil kerja siswa -Guru memberikan penghargaan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok -Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan -Guru memberikan pesan moral kepada siswa - Guru bersama siswa mengakhiri kelas dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa bertanya pada guru (Menanya) -Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang dibagikan oleh guru -Siswa mengerjakan tugas yang ada di LKPD (Menalar) -Siswa mempresentasikan hasil kerja LKPD -Siswa secara individu mengerjakan soal post test (Mencoba) -Siswa mendapatkan penghargaan dari guru -Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. (Menalar) -Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru -Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru 	<p>10 Menit</p>
-----------------------	---	--	------------------------

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

**Wali Kelas IV
Pengamat,**

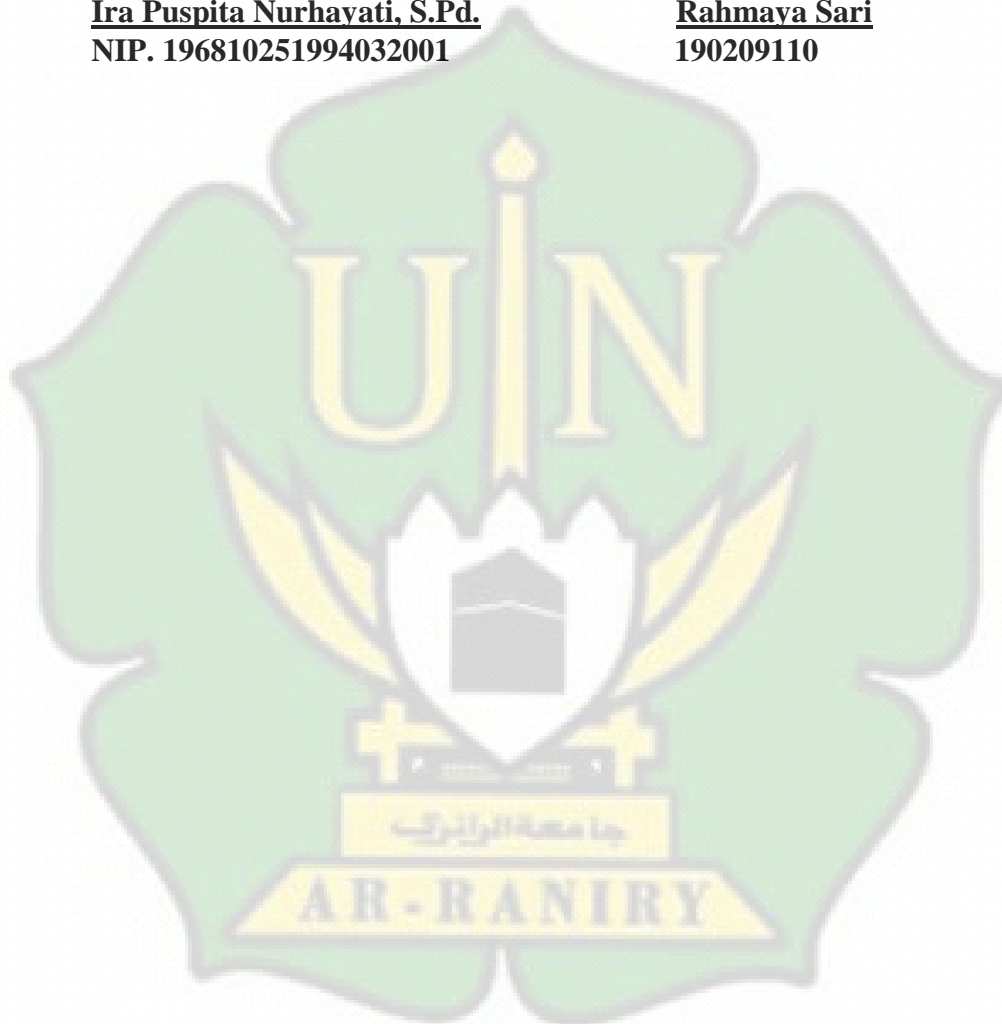


Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.
NIP. 196810251994032001

**Banda Aceh, 20 Mei 2023
Peneliti**



Rahmaya Sari
190209110



J. INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya diri			Bertanggung jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap dan sosial		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Telaten dalam mengerjakan soal	1. Percaya diri dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil didepan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan:

MT : Mulai terlihat (55-69)

MB: Mulai membudidaya (70-85)

SM : Sudah membudidaya (86-100)

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Penilaian sikap spiritual

Tabel Kriteria Penilaian Spritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar. 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah 3. Mengucapkan dua kalimat thaibah, hamdalah, dan basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan :

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-85)

SB : Sangat Baik (86-100)

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi	Dapat menjelaskan secara jelas, dan tepat mengenai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi	Tidak dapat menjelaskan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

4. Penilaian keterampilan

Kriteria Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi dilingkungan tempat tinggal	Dapat menyebutkan dengan lengkap macam-macam kegiatan ekonomi	Dapat menyebutkan sebagian dari macam-macam kegiatan ekonomi	Terdapat kesalahan dalam menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi	Tidak dapat menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi

Materi Pembelajaran

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi dilingkungan tempat tinggal

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan teks cerita yang disampaikan guru, siswa mampu menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi
2. Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk dilingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.

Ayo Membaca

Kegiatan Ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan, barang, atau jasa tertentu dengan tujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Berikut macam-macam kegiatan ekonomi.

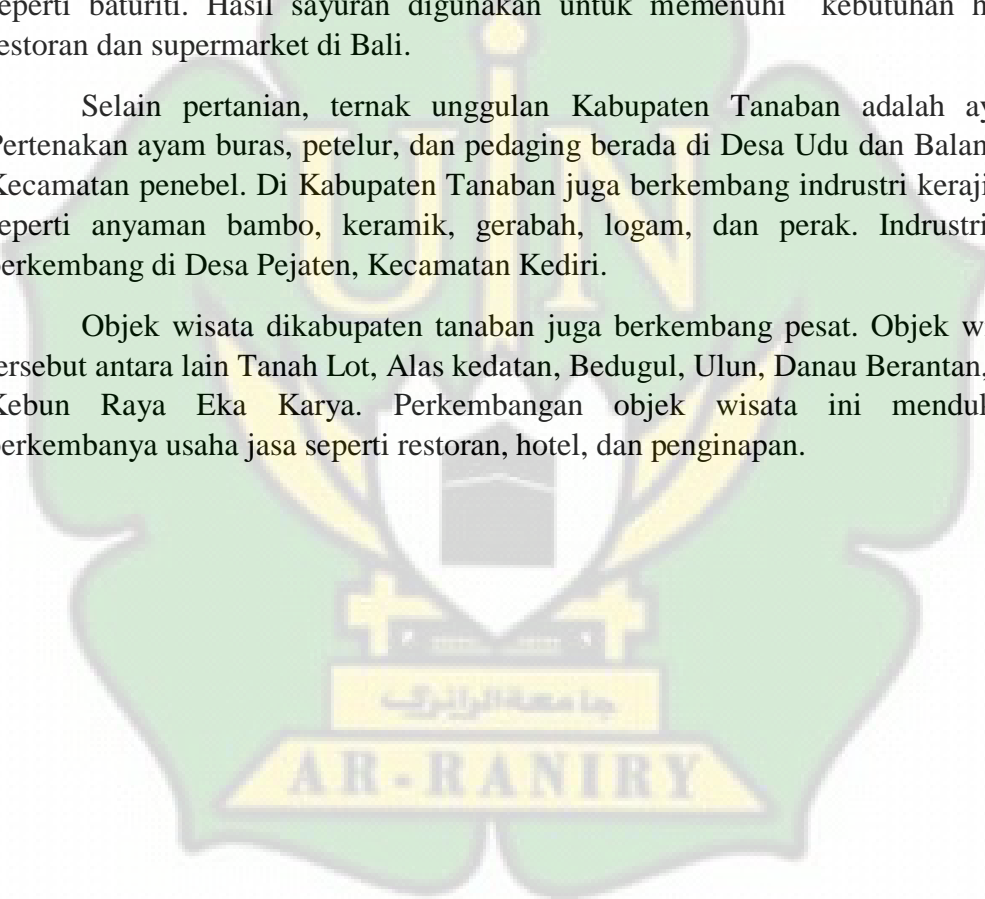
1. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut produsen
2. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dan hasil produksi dari produsen kepada konsumen. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut distributor
3. Konsumsi adalah kegiatan memakai barang-barang hasil produksi. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut konsumen.

Teks Cerita:**KABUPATEN TANABAN**

Tanaban merupakan salah satu kabupaten provinsi Bali. Kabupaten ini terletak dibagian selatan pulau Bali. Daerah Tanaban didominasi oleh penguungan dan juga pantai. Sepertiga wilayah kabupaten Tanaban digunakan sebagai lahan persawahan sehingga kabupaten ini dikenal sebagai daerah agraris. Potensi unggulan kabupaten tanaban adalah bidang pertanian. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani. Hasil pertanian dikabupaten tanaban berupa padi dan sayuran. Sayuran dihasilkan didaerah bertopografi tinggi seperti baturiti. Hasil sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran dan supermarket di Bali.

Selain pertanian, ternak unggulan Kabupaten Tanaban adalah ayam. Pertenakan ayam buras, petelur, dan pedaging berada di Desa Udu dan Balangan, Kecamatan penebel. Di Kabupaten Tanaban juga berkembang industri kerajinan, seperti anyaman bambo, keramik, gerabah, logam, dan perak. Industri ini berkembang di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri.

Objek wisata dikabupaten tanaban juga berkembang pesat. Objek wisata tersebut antara lain Tanah Lot, Alas kedatan, Bedugul, Ulun, Danau Berantan, dan Kebun Raya Eka Karya. Perkembangan objek wisata ini mendukung berkembangnya usaha jasa seperti restoran, hotel, dan penginapan.



Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Kelas IV

Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Petunjuk:

1. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah teks yang berjudul “Kabupaten Tanaban”.
3. Lalu diskusikan bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD berdasarkan teks yang telah dibaca

Kegiatan 1

Bacalah teks dibawah ini dengan seksama!

KABUPATEN TANABAN

Tanaban merupakan salah satu kabupaten provinsi Bali. Kabupaten ini terletak dibagian selatan pulau Bali. Daerah Tanaban didominasi oleh pengunungan dan juga pantai. Sepertiga wilayah kabupaten Tanaban digunakan sebagai lahan persawahan sehingga kabupaten ini dikenal sebagai daerah agraris. Potensi unggulan kabupaten tanaban adalah bidang pertanian. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani. Hasil pertanian dikabupaten tanaban berupa padi dan sayuran. Sayuran dihasilkan didaerah bertopografi tinggi seperti baturiti. Hasil sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran dan supermarket di Bali.

Selain pertanian, ternak unggulan Kabupaten Tanaban adalah ayam. Pertenakan ayam buras, petelur, dan pedaging berada di Desa Udu dan Balangan, Kecamatan penebel. Di Kabupaten Tanaban juga berkembang industri kerajinan, seperti anyaman bambo, keramik, gerabah, logam, dan perak. Industri ini berkembang di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri.

Objek wisata dikabupaten tanaban juga berkembang pesat. Objek wisata tersebut antara lain Tanah Lot, Alas kedatan, Bedugul, Ulun, Danau Berantan, dan Kebun Raya Eka Karya. Perkembangan objek wisata ini mendukung berkembangnya usaha jasa seperti restoran, hotel, dan penginapan,

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan diatas!

A. Kegiatan ekonomi di Kabupaten Tanaban

1. Kegiatan produksi dikabupaten Tanaban adalah sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Hasil
.....
.....
.....

2. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di Kabupaten Tanaban

Jenis Kegiatan Ekonomi	Jenis Pekerjaan
Produksi
Distribusi
Konsumsi

Kegiatan 2

1. Amati lingkungan tempat tingalmu!
2. Identifikasi kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tingalmu!
3. Identifikasi pula jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut!
4. Tuliskan hasil identifikasi kegiatan ekonomi masyarakat dilingkungan sekitar

Jenis kegiatan Ekonomi	Jenis Pekerjaan	Hasil (Barang/jasa)

KUNCI JAWABAN LKPD 1

Kegiatan 1

A. Kegiatan ekonomi di Kabupaten Tanaban

1. Kegiatan produksi dikabupaten Tanaban adalah sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Hasil
pertanian	Sayuran
peternakan	Ayam dan telur
Parawisata	Hotel, penginapan, supermarket

2. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di Kabupaten Tanaban

Jenis Kegiatan Ekonomi	Jenis Pekerjaan
Produksi	Peternak, pengrajin anyaman bamboo, pembuat keramik, pengrajin gerabah, pengrajin logam, dan pengrajin perak
Distribusi	Hasil tani, distributor hasil ternak, dan distributor barang kerajinan, penyaluran sayur untuk memenuhi kebutuhan hotel dan supermarket
Konsumsi	Restoran menyajikan makanan, dan supermarket sebagai pusat penjualan aneka sayuran, makanan maupun hasil kerajinan

Kegiatan 2

1. Amati lingkungan tempat tingalmu!
2. Identifikasi kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tingalmu!
3. Identifikasi pula jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut!
4. Tuliskan hasil identifikasi kegiatan ekonomi masyarakat dilingkungan sekitar

Jenis kegiatan Ekonomi	Jenis Pekerjaan	Hasil (Barang/jasa)
Produksi	Nelayan	Ikan dan rumput laut
Distribusi	Sopir pengangkut sayuran	Umbi umbian
Konsumsi	Pengusaha	Penjual baju



Lampiran 7: Lembar Soal *Pre Test* Siklus 1**SOAL PRE TEST**

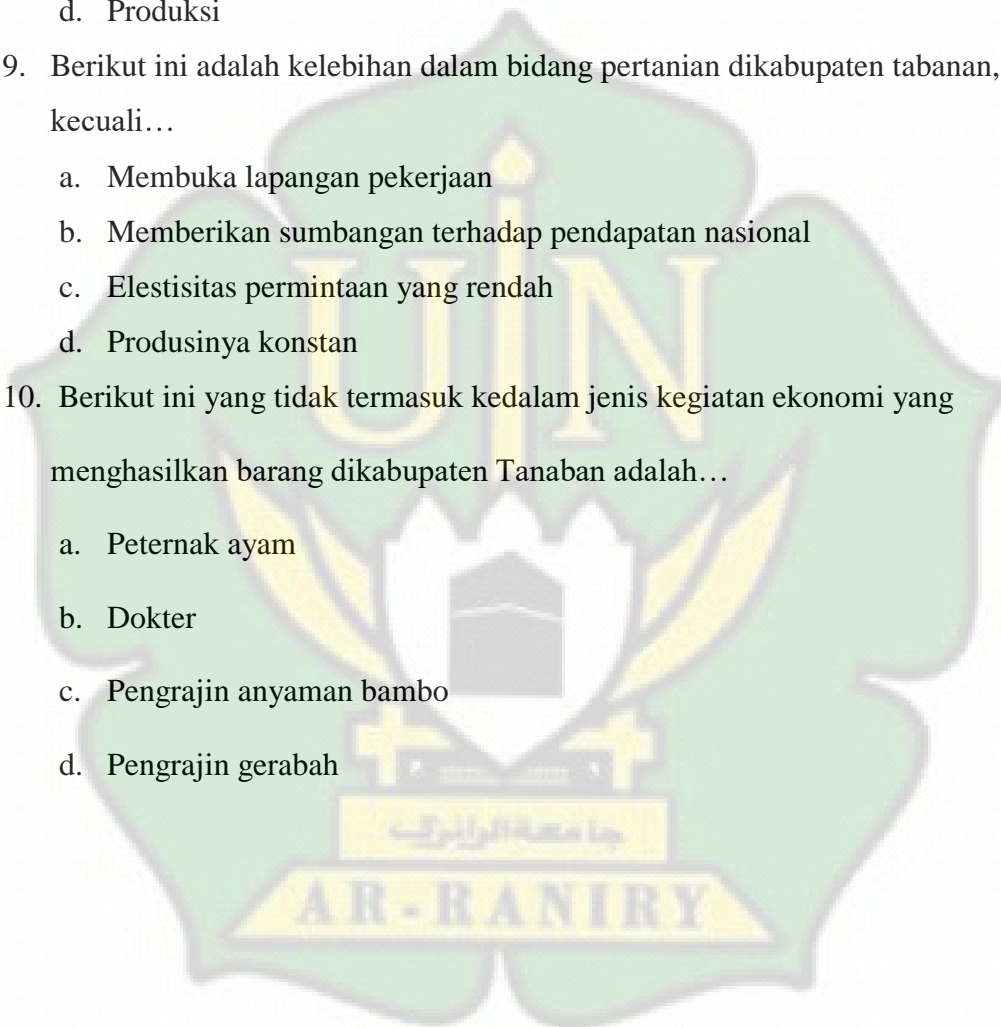
Nama Siswa	:
Kelas	:
No Absen	:

Petunjuk:

- a. Awali dengan membaca doa
 - b. Bacalah soal dengan baik dan teliti
 - c. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat
-
1. Perusahaan roti membeli tepung dan gula untuk membuat roti. Hal tersebut merupakan kegiatan ekonomi...
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produsen
 - d. Produksi
 2. Berdasarkan teks cerita “Kabupaten Tabanan” dibawah ini manakah yang termasuk kedalam jenis mata pencaharian sehari-hari penduduk kabupaten Tanaban...
 - a. Petani dan peternak
 - b. Guru
 - c. Pengusaha lele
 - d. Pengrajin tempat

3. Berikut ini yang tidak termasuk kedalam jenis kegiatan ekonomi adalah...
 - a. Transportasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
4. Kegiatan menyalurkan barang dari tangan produsen ke tangan konsumen adalah kegiatan...
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Produsen
5. Adanya usaha seperti hotel dan penginapan dikabupaten Tanaban merupakan jenis kegiatan ekonomi dibidang...
 - a. Mesin
 - b. Jasa
 - c. Barang
 - d. Elektronik
6. Dimanakah hasil pertanian dikabupaten tanaban berupa padi dan sayuran distribusikan...
 - a. Restoran dan supermarket
 - b. Toko buku
 - c. Perkantoran
 - d. Rumah sakit
7. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi dikabupaten Tabanan adalah...
 - a. Bepergian naik bus
 - b. Memelihara ikan
 - c. Membuat meja dan kursi
 - d. Peternak ayam

8. Pertenakan ayam buras yang ada dikabupaten Tabanan termasuk kedalam jenis kegiatan...
 - a. Produsen
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Produksi
9. Berikut ini adalah kelebihan dalam bidang pertanian dikabupaten tabanan, kecuali...
 - a. Membuka lapangan pekerjaan
 - b. Memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional
 - c. Elastisitas permintaan yang rendah
 - d. Produsinya konstan
10. Berikut ini yang tidak termasuk kedalam jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dikabupaten Tanaban adalah...
 - a. Peternak ayam
 - b. Dokter
 - c. Pengrajin anyaman bambo
 - d. Pengrajin gerabah



KUNCI JAWABAN PRE TES 1

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. A | 7. A |
| 3. A | 8. A |
| 4. A | 9. A |
| 5. B | 10. B |



Lampiran 8: Lembar Soal Post Test Siklus 1**SOAL POS TEST**

Nama Siswa:

Kelas:

No Absen:

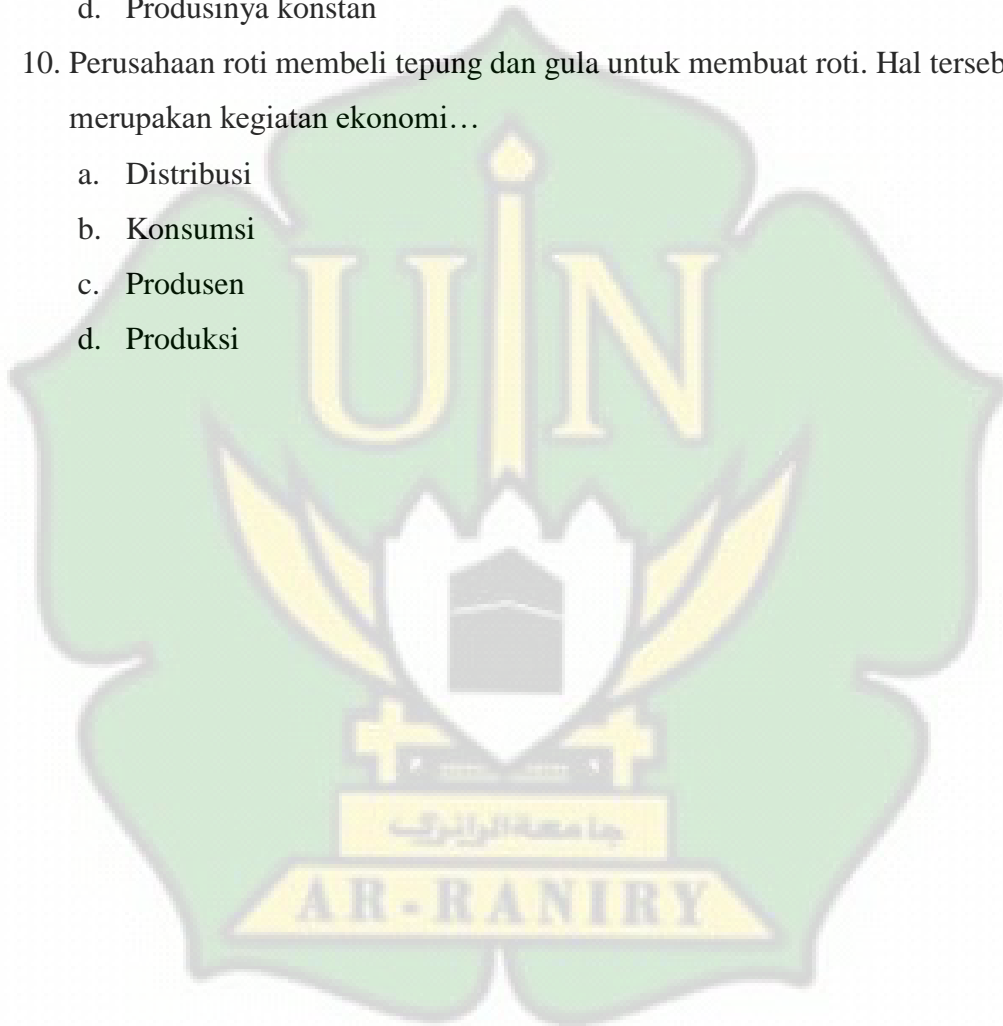
Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca doa
- b. Bacalah soal dengan baik dan teliti
- c. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

1. Berikut ini yang tidak termasuk kedalam jenis kegiatan ekonomi adalah...
 - a. Transportasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
2. Berdasarkan teks cerita “Kabupaten Tabanan” dibawah ini manakah yang termasuk kedalam jenis mata pencaharian sehari-hari penduduk kabupaten Tanaban...
 - a. Petani dan peternak
 - b. Guru
 - c. Pengusaha lele
 - d. Pengrajin tempe
3. Kegiatan menyalurkan barang dari tangan produsen ke tangan konsumen adalah kegiatan...
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Produsen

4. Pertenakan ayam buras yang ada dikabupaten Tabanan termasuk kedalam jenis kegiatan...
 - a. Produsen
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Produksi
5. Dimanakah hasil pertanian dikabupaten tanaban berupa padi dan sayuran distribusikan...
 - a. Restoran dan supermarket
 - b. Toko buku
 - c. Perkantoran
 - d. Rumah sakit
6. Adanya usaha seperti hotel dan penginapan dikabupaten Tanaban merupakan jenis kegiatan ekonomi dibidang...
 - a. Mesin
 - b. Jasa
 - c. Barang
 - d. Elektronik
7. Berikut ini yang tidak termasuk kedalam jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dikabupaten Tanaban adalah...
 - a. Peternak ayam
 - b. Dokter
 - c. Pengrajin anyaman bambo
 - d. Pengrajin gerabah
8. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi dikabupaten Tabanan adalah...
 - a. Bepergian naik bus
 - b. Memelihara ikan
 - c. Membuat meja dan kursi
 - d. Peternak ayam

9. Berikut ini adalah kelebihan dalam bidang pertanian dikabupaten tabanan, kecuali...
- Membuka lapangan pekerjaan
 - Memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional
 - Elastisitas permintaan yang rendah
 - Produsinya konstan
10. Perusahaan roti membeli tepung dan gula untuk membuat roti. Hal tersebut merupakan kegiatan ekonomi...
- Distribusi
 - Konsumsi
 - Produsen
 - Produksi



KUNCI JAWABAN POST TEST II

- | | |
|-------|------|
| 1. A | 6. B |
| 2. A | 7. B |
| 3. A | 8. A |
| 4. .D | 9. D |
| 5. A | 10.D |



Lampiran 9: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Sabtu/20 Mei 2023
Waktu : 1X Pertemuan
Materi pokok : Kegiatan Ekonomi
Nama Pengamat : Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.
Pertemuan : 1

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

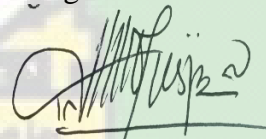
No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan soal <i>pre tes</i>			3	
2	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				4
3	Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi		2		
4	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi		2		
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
Kegiatan Inti					
6	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami materi jenis kegiatan ekonomi			3	
7	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok				4
8	Kemampuan guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran dan bercerita dengan menggunakan metode <i>Storytelling</i>			3	
9	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami			3	

10	Kemampuan guru dalam memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diajukan siswa		2		
11	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dalam kelompok belajar		2		
12	Kemampuan guru beralih peran kelompok sebagai motivator, pelatih, dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.		2		
13	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa			3	
Kegiatan Penutup					
14	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil persentasi siswa dan materi yang telah dipelajari				4
15	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		2		
Jumlah Skor yang diperoleh			42		
Jumlah skor maksimal			60		
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			70%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 20 Mei 2023
 Pengamat/Observer



(Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.)

Lampiran 10: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Sabtu/ 20 Mei 2023
Waktu : 1X Pertemuan
Materi pokok : Kegiatan Ekonomi
Nama Pengamat : Dian Novita
Pertemuan : 1

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai			3	
2	Siswa memerhatikan apa yang disampaikan guru				4
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru		2		
4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru		2		
5	siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		2		

Kegiatan Inti				
6	Siswa memahami materi jenis kegiatan ekonomi yang disampaikan oleh guru.			3
7	Siswa membagi kelompok sesuai dengan instruksi guru.			4
8	Siswa mendengarkan cerita “Kabupaten Tanaban” dan memahami materi yang disampaikan guru dan mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari			3
9	siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.			3
10	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi.	2		
11	Siswa berdiskusi dengan kelompok	2		
12	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.	2		
13	Siswa mengerjakan soal Post Test.			3
Kegiatan Penutup				
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			3
15	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3
Jumlah Skor yang diperoleh		41		
Jumlah skor maksimal		60		
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		68,33%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 20 Mei 2023

Pengamat/Observer



(Dian Novita)

Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) II**

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/2
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan
Hari/Tgl Pelaksanaan: Rabu, 24 Mei 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
KI 3:Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan berpikir dengan bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan teks cerita yang disampaikan guru, siswa mampu menjelaskan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dengan benar dan tepat
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan jenis kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi dengan benar dan tepat

D. Materi Pembelajaran

- Kegiatan Ekonomi

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

Metode : metode *Storytelling*, diskusi, tanya Jawab, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Pedoman Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018)

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Awal	<ul style="list-style-type: none"> -Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa -Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama -Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar -Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama -Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa -Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam sapaan guru -Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran -Siswa mendengar dan menjawab panggilan absen -Siswa bersama guru menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila” -Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru -Siswa mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	15 Menit

<p>Inti</p>	<p>-Guru memperlihatkan gambar tentang kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan distribusi, produksi, dan konsumsi kepada siswa</p> <p>-Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar tersebut.</p> <p>Gambar apa yang kalian lihat? Apa pekerjaan mereka? Apa tugas mereka?</p> <p>-Guru membimbing siswa agar dapat terhubung dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang daerah tempat tinggal kalian? 2. Apakah kalian pernah mendengar cerita “ Bangga Hasil Keringat Ayah?” <p>-Guru menyampaikan cerita “Bangga Hasil Keringat Ayah” yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi kepada siswa dengan menggunakan (metode storytelling)</p> <p>-Guru memberikan penjelasan mengenai cerita yang disampaikan</p>	<p>Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru (Mengamati)</p> <p>-Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (Mengkomunikasikan)</p> <p>-Siswa mendengarkan cerita yang disampaikan guru</p> <p>-Siswa mendengar penjelasan guru</p>	<p>45 Menit</p>
--------------------	---	---	------------------------

	<p>-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>-Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang</p> <p>-Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD)</p>	<p>-Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru (Menanya)</p> <p>-Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang dibagikan oleh guru</p> <p>-Siswa mengerjakan tugas yang ada di LKPD (Mencoba)</p>	
Penutup	<p>-Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi</p> <p>-Guru memberikan soal post test untuk masing-masing siswa</p> <p>-Guru menilai hasil kerja siswa</p> <p>-Guru memberikan penghargaan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok</p> <p>-Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan</p> <p>-Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>- Guru bersama siswa mengakhiri kelas dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p>	<p>-Siswa mempresentasikan hasil kerja LKPD</p> <p>-Siswa secara individu mengerjakan soal post test (Mencoba)</p> <p>-Siswa mendapatkan penghargaan dari guru</p> <p>-Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. (Menalar)</p> <p>-Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p> <p>-Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru</p>	10 Menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

**Wali Kelas IV
Pengamat,**

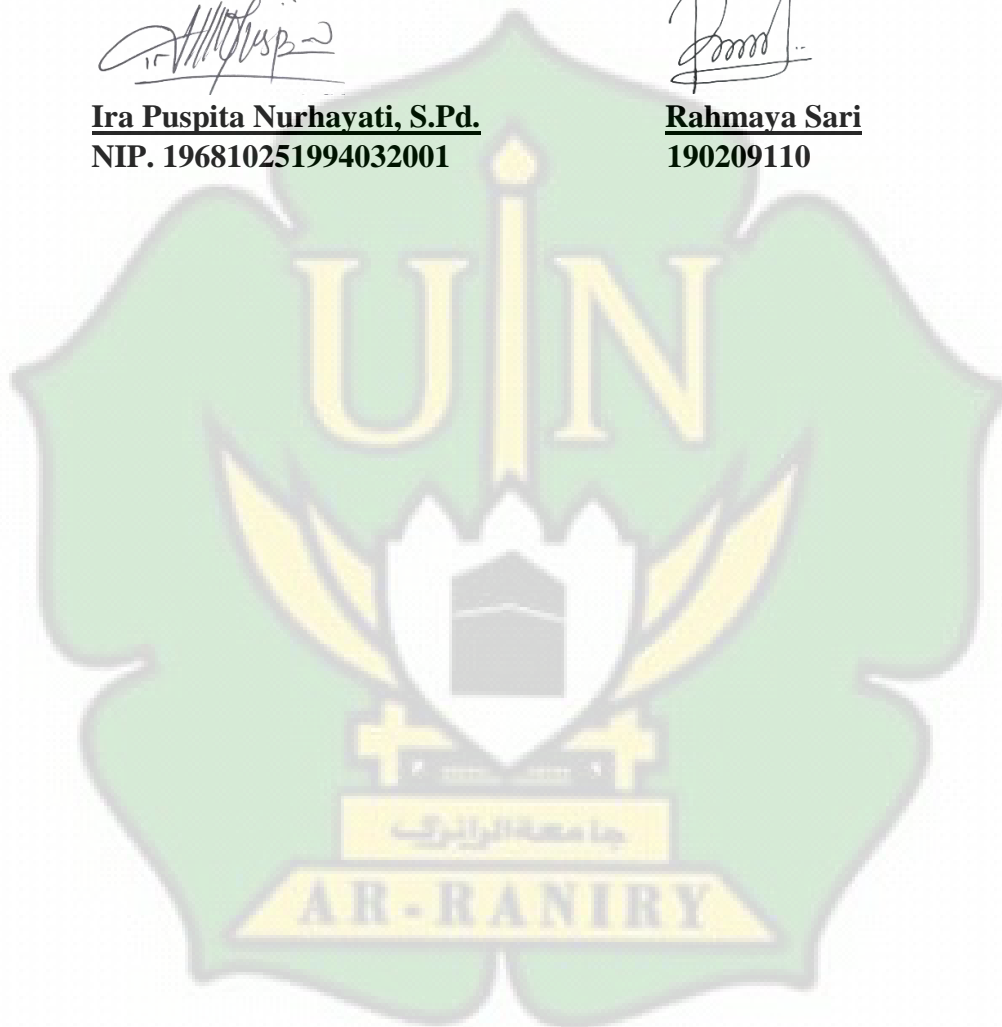


Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.
NIP. 196810251994032001

**Banda Aceh, 24 Mei 2023
Peneliti**



Rahmaya Sari
190209110



J. INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil didepan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan:

MT : Mulai terlihat (55-69)

MB: Mulai membudidaya (70-85)

SM : Sudah membudidaya (86-100)

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap Spiritual

Table Kriteria Penilaian Spritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar. 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah 3. Mengucapkan dua kalimat thaibah, hamdalah, dan basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa sykur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan :

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-85)

SB : Sangat Baik (86-100)

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar	Dapat menjelaskan secara jelas, dan tepat mengenai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	Dapat menjelaskan tetapi kurang tepat mengenai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	Terdapat kesalahan pada saat menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi	Tidak dapat menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian keterampilan

Kriteria Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Mempresentasikan hasil diskusi tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi	Dapat menentukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi	Dapat menentukan sebagian dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi	Terdapat kesalahan dalam menentukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi	Tidak dapat menentukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi

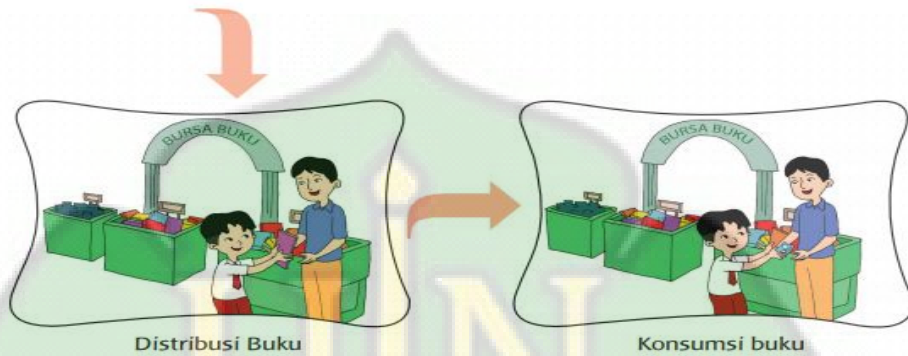
Materi Pembelajaran

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.4.1 Menjelaskan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mempresentasikan hasil diskusi tentang kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan teks cerita yang disampaikan guru, siswa mampu menjelaskan kegiatan Produksi, distribusi dan konsumsi dengan benar dan tepat
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan jenis kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi dengan benar dan tepat



1. Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan produsen adalah pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa
2. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dan jasa. Barang dan jasa tersebut didistribusikan dari produsen kepada konsumen. Distributor adalah pelaku kegiatan ekonomi yang menggunakan barang dan jasa dari produsen ke konsumen
3. Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa. Konsumen adalah pelaku kegiatan ekonomi yang menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan produsen
4. Pada gambar tersebut terdapat tiga pelaku kegiatan ekonomi, yaitu produsen, distributor, dan konsumen. Ketiga pelaku kegiatan ekonomi tersebut saling berkaitan. Pengusaha memproduksi barang berupa buku. Agar buku tersebut dapat sampai ketangan konsumen (pelajar), buku

tersebut didistribusikan ke toko-toko buku. Toko buku bertindak sebagai penjual buku. Dengan demikian, pelajar sebagai konsumen dapat membeli buku di toko buku dan menggunakannya untuk keperluan belajar.

Teks Cerita:

Bangga Hasil Keringat Ayah

Oleh: Uti Darmawati

Dita dan keluarga tinggal di lereng Gunung Arjuna. Kabupaten Malang. Ayah Dita seorang petani sayur. Potensi tanah yang subur dan berhumus membuat Ayah Dita dan penduduk lain daerah tersebut memanfaatkan lahan secara optimal. Jadi, sebagian besar masyarakat di lereng Gunung Arjuna memiliki pekerjaan sebagai petani sayuran.

Setiap pagi Ayah Dita dan warga lain pergi keladang untuk merawat tanaman sayur mereka. Mereka melakukan pembibitan, pemupukan, hingga pengairan dengan baik. Untuk pengairan mereka memanfaatkan air irigasi dari sungai lanang, irigasi Sudimoro, dan Watu Gugut.

Menjadi petani sayuran adalah pilihan hidup dan identitas diri bagi ayah dita. Tak terkecuali bagi masyarakat di lereng Gunung Arjuna. Mereka mencintai pertanian.

“Mengapa Ayah memilih sebagai petani sayuran?” Tanya Dita suatu hari.

"Dita, bekerja diladang sudah menjadi pekerjaan ayah jalani sejak remaja. Dahulu Ayah selalu membantu kakekmu bekerja diladang. Bekerja sebagai petani sayur itu sangat membaggakan,"jawab Ayah Dita.

"Wau Dita Sangat Bangga" jawab Dita.

"iya, Kamu jadi percaya, kan ?" Tanya Ayah Dita.

Dita terdiam sambil menggeleng kepala.

" Dita, perlu kamu ketahui bahwa semua orang sangat menanti hasil keringat ayah. Kamu tau kan hasil keringat Ayah itu itu apa?" tanya Ayah Kepada Dita.

Tampak Dita mengangguk-anggukkan kepala.

" Kalau Dita mau, ayo sekarang ikut ayah ke ladang. Hari ini ayah akan memanen wortel dan tomat. Dita bisa melihat kegiatan di ladang milik ayah".

" Iya. Dita mau Ayah. ayo, kita pergi ke ladang sekarang." kata Dita.

"Baiklah, Ayah siap-siap dulu. Jangan lupa membawa minuman air minum,ya? Ayah sambil memakai topi.

Dita mengambil topi dan botol minuman. setelah semua siap, Ayah dan Dita berangkat menuju ke ladang. Udara di desa tempat tinggal Dita sejuk. Keberadaannya di atas permukaan air laut membuat Desa tempat tinggal Dita memiliki hawa dingin. Menjelang malam hari, Desa ini jauh dari hiruk-piru dan polusi udara.

Beberapa saat kemudian, ayah dan Dita sampai di ladang. Ternyata, Ayah sudah ditunggu beberapa orang yang akan membantu beliau.

"Dita, itu berapa orang yang akan membantu ayah. Ada yang bertugas memanen sayuran, ada yang bertugas memanggul hasil panen ke aliran sungai untuk dicuci, dan ada juga yang membantu memindahkan sayuran ke atas mobil pengangkut. Mereka semua orang-orang yang sudah terlatih. Mereka memiliki otot kuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut," terang ayah kepada Dita.

Dita mendengarkan penjelasan ayahnya. Dita mendengarkan perkataan Ayah sambil memperhatikan orang-orang yang bekerja.

"Lantas, sayuran itu akan dibawa ke kota, Yah?" Tanya Dita.

"Hasil panen ini akan dibawa sopir dengan mobil pengangkut menuju pasar induk. Pasar induk ada di kota. Sayuran Ayah sudah dinanti pembeli di pasar induk. Pembeli pembeli itu akan menjual kembali sayuran tersebut kepada para penjual di pasar tradisional. Di pasar tradisional sayuran ini akan dibeli oleh masyarakat umum. Mereka dapat menikmati hasil keringat ayah, Dita." Kata ayah kepada Dita.

", Apakah ini yang dimaksud Ayah bahwa hasil keringat Ayah dinantikan banyak orang?" Tanya kita sambil tersenyum.

" Memang pintar, nak. Kamu sudah paham maksud ayah". Kata ayah.

"Ayah, bolehkah Dita tanya sesuatu? tanya Dita nggak takut.

"Apa itu nak?"kata ayah

"Apakah Ayah yakin sayuran hasil keringat ayah akan laku terus?"

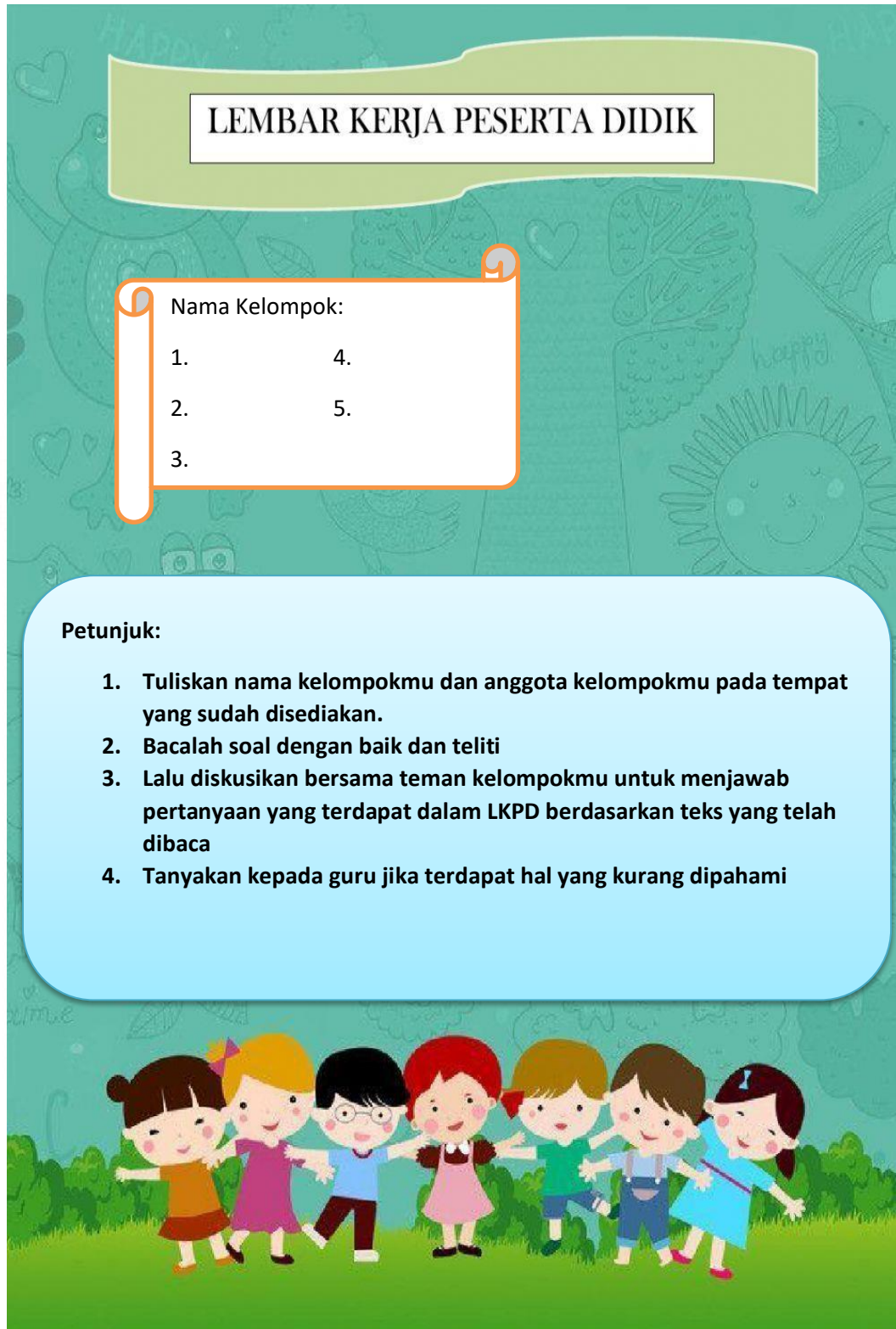
Tanya Dita dengan sedikit rasa khawatir.

"Harus optimis dong, Dita. Kita harus berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan sayuran dengan kualitas bagus. Menjaga kualitas produksi sayuran di ladang ini. Itu salah satu kunci agar sayuran kita dapat laku di pasaran. Bahkan, dinantikan konsumen," kata Ayah

"Bagaimana caranya, Ayah?" tanya Dita.

"Kita harus merawat tanaman sayuran tersebut dengan baik. Jangan males ke ladang untuk memeriksa tanaman sayuran. Berikan pupuk dan air secukupnya. Jika kekurangan atau berlebih dalam memberikan pupuk, akan merusak pertumbuhan tanaman sayuran. Akan tetapi tidak usah khawatir, kesuburan tanah dan air yang mengalir setiap saat di daerah ini sudah sangat membantu perkembangan tanaman sayur di ladang Ayah".

Dita mendengar penjelasan Ayah dengan seksama. Dalam hati Dita merasa bangga dengan ayahnya yang bekerja sebagai petani sayuran. Ayah tak kenal lelah bekerja untuk menghasilkan sayuran berkualitas yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Walaupun harga sayuran terkadang anjlok, ayah dan masyarakat lain tetap menggantungkan hidupnya sebagai petani sayuran. Satu pelajaran yang dapat diambil Dita dari ayahnya adalah apapun pekerjaan kita harus dilakukan dengan tekun dan sepenuh hati.

Lampiran 12: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok:

1.	4.
2.	5.
3.	

Petunjuk:

1. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti
3. Lalu diskusikan bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD berdasarkan teks yang telah dibaca
4. Tanyakan kepada guru jika terdapat hal yang kurang dipahami



Kegiatan 1

Soal:

1. Jodohkan dengan cara menarik garis gambar kegiatan ekonomi dengan nama kegiatan ekonomi yang sesuai !



Konsumsi



Produksi



Distribusi

KUNCI JAWABAN LKPD**SIKLUS II****Kegiatan 1**

1. Jodohkan dengan cara menarik garis gambar kegiatan ekonomi dengan nama kegiatan ekonomi yang sesuai!



Konsumsi

Produksi

Distribusi

Lampiran 13: Lembar Soal *Post Test* (Evaluasi) Siklus II**SOAL POS TEST**

Nama Siswa:

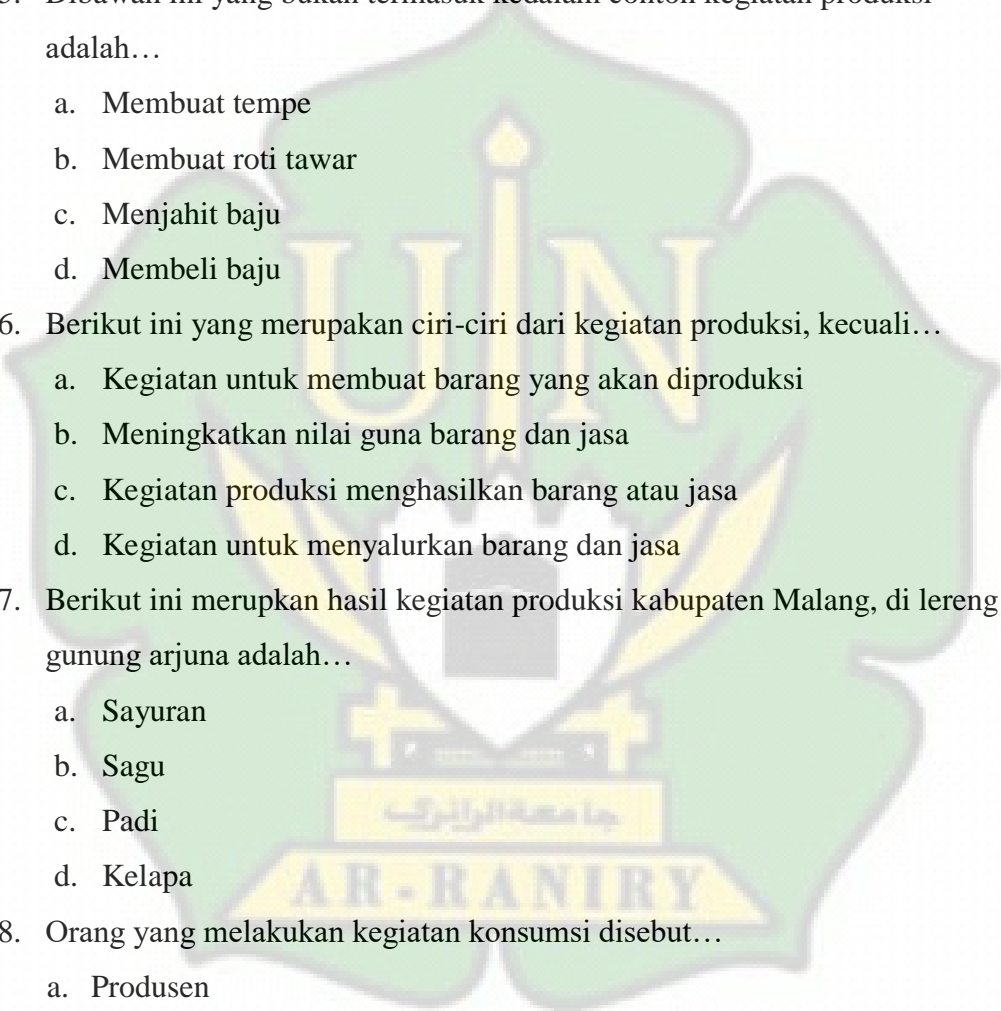
Kelas:

No Absen:

Petunjuk :

1. **Awali dengan membaca doa**
2. **Bacalah soal dengan baik dan teliti**
3. **Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar**

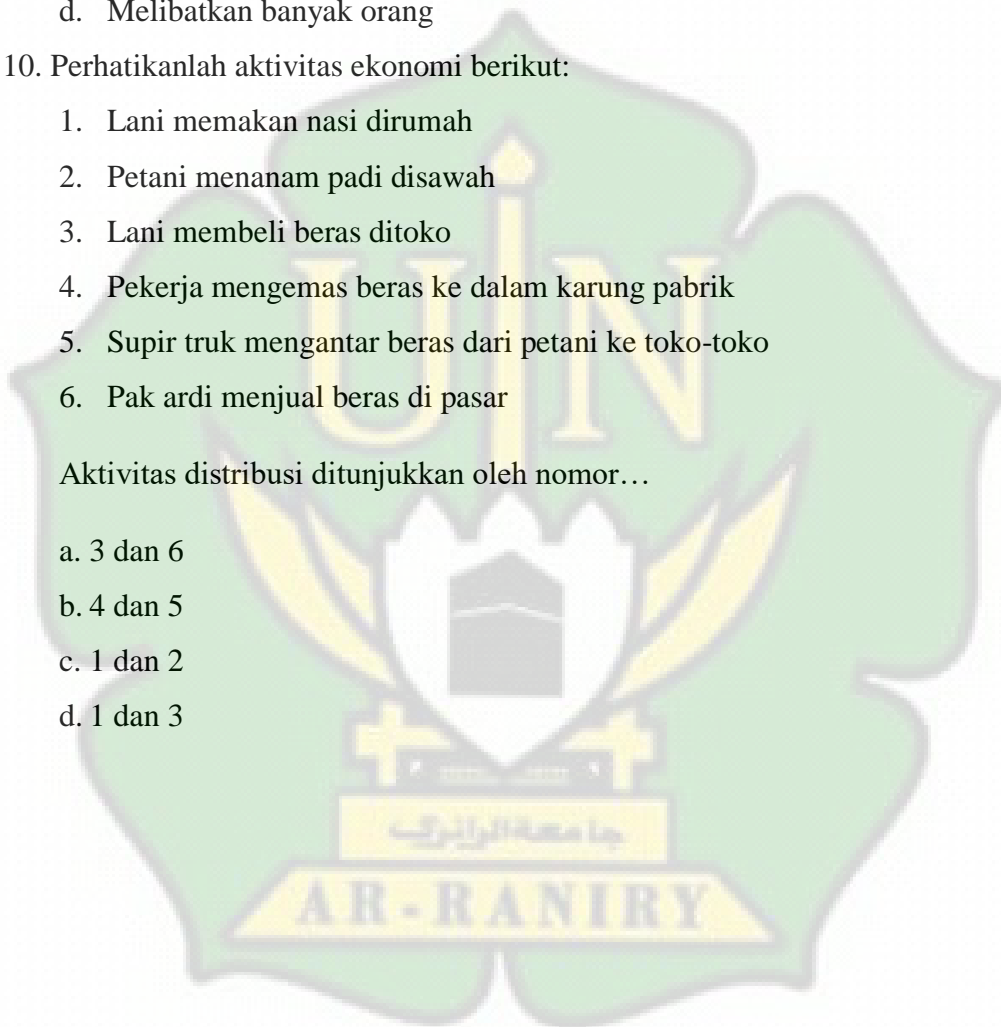
1. Berdasarkan teks cerita yang berjudul “Bangga hasil keringat ayah” dibawah ini manakah yang termasuk kedalam jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat dilingkungan tempat tinggal Dita...
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pegawai kantoran
 - d. Penjahit sepatu
2. Tujuan dari adanya kegiatan produksi adalah...
 - a. Menghasilkan makanan
 - b. Usaha pertanian
 - c. Menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa
 - d. Kegiatan menonton tv
3. Mengapa banyak masyarakat dilereng gunung arjuna memiliki pekerjaan sebagai petani sayuran...
 - a. Karena potensi tanahnya yang subur
 - b. Karena wilayahnya dekat dengan laut
 - c. Karena memiliki dataran rendah
 - d. Karena mengikuti tradisi dikampung

4. Contoh kegiatan produksi didaerah tempat tinggal Dita adalah...
 - a. Petani sayuran
 - b. Penjual roti tawar
 - c. Penjual baju
 - d. Penjual beras
 5. Dibawah ini yang bukan termasuk kedalam contoh kegiatan produksi adalah...
 - a. Membuat tempe
 - b. Membuat roti tawar
 - c. Menjahit baju
 - d. Membeli baju
 6. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri dari kegiatan produksi, kecuali...
 - a. Kegiatan untuk membuat barang yang akan diproduksi
 - b. Meningkatkan nilai guna barang dan jasa
 - c. Kegiatan produksi menghasilkan barang atau jasa
 - d. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
 7. Berikut ini merupakan hasil kegiatan produksi kabupaten Malang, di lereng gunung arjuna adalah...
 - a. Sayuran
 - b. Sagu
 - c. Padi
 - d. Kelapa
 8. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut...
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Konsumen
 - d. Pembeli
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a central tower or minaret, flanked by two crescent moons and stars. Below the emblem, the text 'UIN' is written in large, stylized yellow letters. At the bottom of the shield, there is a banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' and the English text 'AR-RANIRY' below it.

9. Berikut manakah yang termasuk kedalam ciri-ciri kegiatan distribusi, kecuali...
- Menyalurkan barang hasil produksi
 - Memperkenalkan barang kepada konsumen
 - Membuat barang dan jasa
 - Melibatkan banyak orang
10. Perhatikanlah aktivitas ekonomi berikut:
- Lani memakan nasi dirumah
 - Petani menanam padi disawah
 - Lani membeli beras ditoko
 - Pekerja mengemas beras ke dalam karung pabrik
 - Supir truk mengantar beras dari petani ke toko-toko
 - Pak ardi menjual beras di pasar

Aktivitas distribusi ditunjukkan oleh nomor...

- 3 dan 6
- 4 dan 5
- 1 dan 2
- 1 dan 3



KUNCI JAWABAN SOAL POST TES
SIKLUS II

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. C | 7. A |
| 3. A | 8. C |
| 4. A | 9. C |
| 5. D | 10. A |



Lampiran 14: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Rabu / 24 Mei 2023
Nama Guru : Rahmaya Sari
Waktu : 1 X Pertemuan
Materi pokok : Kegiatan Ekonomi
Nama Pengamat : Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.
Pertemuan : II

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Kurang 3. Baik
 2. Cukup 4. Baik sekali

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai				4
2	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				4
3	Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi				4
4	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi				4
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran				4
Kegiatan Inti					
6	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami materi jenis kegiatan ekonomi				4
7	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok			3	
8	Kemampuan guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran dan				4

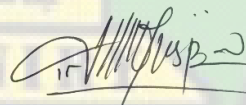
	bercerita dengan menggunakan metode <i>storytelling</i>				
9	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				4
10	Kemampuan guru dalam memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diajukan siswa			3	
11	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dalam kelompok belajar				4
12	Kemampuan guru beralih peran kelompok sebagai motivator, pelatih, dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4
13	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa				4
Kegiatan Penutup					
14	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil persentasi siswa dan materi yang telah dipelajari				4
15	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari				4
Jumlah Skor yang diperoleh				58	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$				96,6%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 24 Mei 2023

Pengamat/Observer



(Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.)

Lampiran 15: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Rabu/ 24 Mei 2023
Waktu : 1 X Pertemuan
Nama Guru : Rahmaya Sari
Materi pokok : Kegiatan Ekonomi
Nama Pengamat : Dian Novita
Pertemuan : II

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Kurang 3. Baik
 2. Cukup 4. Baik sekali

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai			3	
2	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				4
3	Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi			3	
4	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi			3	
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran				4
Kegiatan Inti					
6	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami materi jenis kegiatan ekonomi			3	
7	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok				4

8	Kemampuan guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran dan bercerita dengan menggunakan metode <i>Storytelling</i>			4
9	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	3		
10	Kemampuan guru dalam memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diajukan siswa		3	
11	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dalam kelompok belajar		3	
12	Kemampuan guru beralih peran kelompok sebagai motivator, pelatih, dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.			4
13	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa		3	
Kegiatan Penutup				
14	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil persentasi siswa dan materi yang telah dipelajari			4
15	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	2		
Jumlah Skor yang diperoleh		50		
Jumlah skor maksimal		60		
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		83,33%		

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 24 Mei 2023

Pengamat/Observer



(Dian Novita)

Lampiran 16: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) III**

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Kelas/Semester : IV /2
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema : 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan
Hari/ Tgl Pelaksanaan: Selasa/ 23 Mei 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
- KI 3:Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan berpikir dengan bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa sesuai tempat hidup penduduk dalam bentuk tulisan
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mengelompokkan jenis pekerjaan-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dalam bentuk tulisan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan cerita fiksi yang disampaikan guru, siswa mampu menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa sesuai tempat hidup penduduk dalam bentuk tulisan
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

D. Materi Pembelajaran

Kegiatan Ekonomi

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

Metode : Metode *storytelling*, diskusi, tanya Jawab, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

Gambar jenis kegiatan ekonomi

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Pedoman Siswa Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018)

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Awal	<ul style="list-style-type: none"> -Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan tegur sapa kepada siswa -Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama -Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas agar siap belajar -Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama -Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa -Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam sapaan guru -Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran -Siswa mendengar dan menjawab panggilan absen -Siswa bersama guru menyanyikan lagu nasional “ Garuda Pancasila” -Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru -Siswa mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	15 Menit

<p>Inti</p>	<p>-Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa</p> <p>-Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai gambar tersebut</p> <p>- Guru meminta siswa untuk membedakan pekerjaan yang menghasilkan dengan pekerjaan yang menghasilkan jasa berdasarkan gambar</p> <p>-Guru membimbing siswa agar dapat terhubung dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang pekerjaan yang dilakukan orang tuanya 2. Guru mengambil sampel pekerjaan orang tua yang menghasilkan barang dan menghasilkan jasa 	<p>-Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru (Mengamati)</p> <p>-Siswa memberikan pertanyaan mengenai gambar tersebut (Menanya)</p>	<p>45 Menit</p>
--------------------	--	---	------------------------

	<p>-Guru menyampaikan cerita “Alif, Anak Kampung Nelayan” yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi kepada siswa dengan menggunakan (metode storytelling)</p> <p>-Guru memberikan penjelasan mengenai cerita yang disampaikan</p> <p>-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>-Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang</p> <p>-Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD)</p>	<p>-Siswa mendengarkan cerita yang disampaikan guru</p> <p>-Siswa mendengar penjelasan guru</p> <p>-Siswa bertanya pada guru (Menanya)</p> <p>-Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang dibagikan oleh guru</p> <p>-Siswa mengerjakan tugas yang ada di LKPD (Mencoba)</p>	
Penutup	<p>-Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi</p> <p>-Guru memberikan soal <i>Post Test</i> untuk masing-masing siswa</p> <p>-Guru menilai hasil kerja siswa</p> <p>-Guru memberikan penghargaan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok</p>	<p>-Siswa mempresentasikan hasil kerja LKPD</p> <p>-Siswa secara individu mengerjakan soal <i>Post Test</i> (Mencoba)</p> <p>-Siswa mendapatkan penghargaan dari guru</p>	10 Menit

	<p>-Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan</p> <p>-Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>- Guru bersama siswa mengakhiri kelas dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.</p>	<p>-Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. (Menalar)</p> <p>-Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p> <p>-Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru</p>	
--	--	---	--


I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

**Wali Kelas IV
Pengamat,**



Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.
NIP. 196810251994032001

**Banda Aceh, 23 Mei 2023
Peneliti**



Rahmaya Sari
NIM. 190209110

AR-RANIRY

J. INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Telaten dalam mengerjakan soal	1. Percaya diri dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil didepan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan:

MT : Mulai terlihat (55-69)

MB: Mulai membudidaya (70-85)

SM : Sudah membudidaya (86-100)

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Penilaian sikap spiritual

Tabel Kriteria Penilaian Spritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar. 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah 3. Mengucapkan dua kalimat thaibah, hamdalah, dan basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa sykur kepada tuhan yang Maha Esa 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan:

MT : Mulai terlihat (55-69)

MB: Mulai membudidaya (70-85)

SM : Sudah membudidaya (86-100)

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Menyebutkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa berdasarkan lingkungan sekitar	Dapat menyebutkan 3 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	Dapat menyebutkan 2 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	Dapat menyebutkan 1 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	Belum mampu menyebutkan 3 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian keterampilan

Kriteria Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Mengelompokkan jenis pekerjaan-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dalam bentuk tulisan	Dapat mengelompokkan 3 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dalam bentuk tulisan	Dapat mengelompokkan 3 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dalam bentuk tulisan	Dapat mengelompokkan 3 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dalam bentuk tulisan	Belum mampu mengelompokkan 3 jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

Materi Pembelajaran

A. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa sesuai tempat hidup penduduk dalam bentuk tulisan
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mengelompokkan jenis pekerjaan-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dalam bentuk tulisan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan cerita fiksi yang disampaikan guru, siswa mampu menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa sesuai tempat hidup penduduk dalam bentuk tulisan
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan merupakan salah satu jenis karakteristik individu dalam masyarakat. Misalnya, petani merupakan pekerjaan mayoritas bangsa Indonesia sebagai negara agraris. Nelayan merupakan pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pantai. Adapun di daerah pegunungan sebagian warganya menggarap perkebunan. Banyak ragam pekerjaan dalam masyarakat. Pekerjaan

yang ditekuni masyarakat sesuai dengan kondisi di lingkungan alam sekitar. Pekerjaan juga merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi, pekerjaan merupakan salah satu bentuk dari kegiatan ekonomi. Pada dasarnya, pekerjaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut:

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang menghasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang. Contohnya petani (menghasilkan padi dan jagung), nelayan (menghasilkan ikan), peternak (menghasilkan daging dan susu) penjual kue, pengrajin.

2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa merupakan pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain. Contohnya guru, dokter, perawat, tukang potong rambut, polisi, tentara dan seniman. Jenis pekerjaan jasa ini dibutuhkan masyarakat luas terutama di bidang pendidikan pelayanan, kesehatan, layanan transportasi, ketertiban dan keamanan serta pariwisata. Oleh karena itu, pekerjaan yang menghasilkan jasa disebut sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan sosial budaya

Teks Cerita:**Alif, Anak Kampung Nelayan**

Udara siang ini cukup cerah. Di luar sana tampak deburan ombak disertai semilir angin yang menenangkan. Seperti biasanya, hampir semua penduduk di Desa Tambak Lekok, Pasuruan sibuk melakukan pekerjaannya masing-masing. Desa Tambak Lekok berada di tepian laut dan dikelilingi tambak-tambak ikan. Oleh karena itu, sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan peternak ikan. Tidak heran jika banyak pula yang menyebut desa ini sebagai Kampung Nelayan. Siang ini, beberapa nelayan tampak sedang sibuk dengan perahunya, ada yang menyiapkan peralatan untuk menangkap ikan malam ini, ada pula yang sedang memilah-milah hasil tangkapannya semalam. Para ibu membantu suaminya menjemur ikan-ikan hasil tangkapan. Anak-anak para nelayan juga turut membantu pekerjaan orang tua mereka di hari libur seperti ini. Beberapa di antara mereka juga ada yang bermain bersama teman sebayanya.

“Bu, sepertinya besok Bapak harus ke kota untuk mengantar ikan. Pak Somad sedang sakit, Bu. Jadi, harus Bapak sendiri yang mengantar pesanan ikan langsung ke hotel,” kata Pak Untung.

“Pak Somad masih sakit, ya, Pak? Bagaimana kalau nanti setelah magrib kita jenguk?”

“Ide bagus, Bu. Sekalian nanti tolong Ibu siapkan buah tangan untuk keluarga Pak Somad.”

“Iya, Pak, nanti Ibu siapkan. Besok Bapak jadi berangkat pukul berapa? Lebih baik Bapak besok berangkat agak pagi saja, agar tidak macet. Tahu sendiri, Pak, di kota seperti apa.”

“Iya, Bu, Bapak besok berangkat setelah salat Subuh saja, ya, Bu.”

“Pak, Bu, Alif ingin ikut Bapak ke kota. Alif ingin melihat gedung-gedung yang tinggi dan mobilmobil yang bagus seperti yang ada di televisi.”

“Alif, besok itu bapakmu bekerja, bukannya main-main. Bapak pasti repot, Nak. Apalagi, bapak hingga sore hari dan malam baru sampai rumah. Nanti kamu pasti capek, Nak, “ tutur ibu.

“Alif janji, tidak akan merepotkan bapak, Bu. Alif ‘kan juga libur sampai hari Kamis. Jadi, Alif tidak akan capek. Besoknya masih bisa membantu Ibu. Alif ingin sekali pergi ke kota, Bu, Pak,” pinta Alif sembari memohon.

“Hmmm, bagaimana, ya, Pak?” tanya ibu kepada bapak. “Baiklah, Nak. Bapak izinkan kamu ikut, sekalian kamu menemani Bapak di jalan agar Bapak tidak mengantuk saat menyetir.

Oh iya, Bu, nanti kita ke rumah Pak Somad naik angkutan saja, ya? Biar pulangnya Bapak bawa sekalian mobil pick up Pak Somad untuk angkut ikan besok.”

“Oh iya, Pak. Alif, kamu harus janji ya tidak boleh nakal di sana. Harus menuruti apa yang dikatakan bapak.”

“Siap, Ibu, Siap, Bapak. Terima kasih banyak, Pak, Bu,” kata Alif dengan penuh semangat.

“Nah, itu baru namanya anak Ibu dan Bapak,” kata ibu. “Oh iya, Pak. Besok itu kita akan pergi ke kota mana sih? ‘Kan Alif belum tahu,” tanya Alif penasaran.


“Iya, ya. Alif ‘kan tahunya hanya Bapak mengantar ikan ke kota begitu saja ya, Nak.”

“Iya, Pak, kita besok ke mana memangnya?” “Kita besok akan ke Surabaya, Nak. Tepatnya, kita akan mengantar ikan ke Hotel Ibis. Itu merupakan salah satu hotel yang berada tepat di tengah Kota Surabaya,” jelas bapak.

“Wah, Alif sering mendengar tentang Kota Surabaya, Pak. Biasanya ‘kan sering disebut di berita televisi. Alif juga pernah mendengarnya sewaktu pelajaran IPS di sekolah. Tapi, Alif tidak pernah mendengar tentang Hotel Ibis, Pak,” ungkap Alif dengan polosnya.

“Iya, Nak. Benar yang kamu katakan. Tenang saja, besok kamu akan melihat sendiri hotelnya seperti apa,” kata bapak.

Alif tak sabar menanti esok hari. Dia terus saja membayang-bayangkan bagaimana keadaan di kota. Dia terus meluapkan kebahagiaannya kepada ibunya, ketika makan malam hingga menjelang tidur. Ibunya menanggapi dengan senyuman lembut sambil menemani Alif terlelap dalam mimpinya.

Lampiran 17: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok:

1.	4.
2.	5.
3.	

Petunjuk:

1. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah teks yang berjudul “Alif, Anak Kampung Nelayan”.
3. Lalu diskusikan bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD berdasarkan teks yang telah dibaca
4. Tanyakan kepada guru jika terdapat hal yang kurang dipahami



Teks Cerita:**Alif, Anak Kampung Nelayan**

Udara siang ini cukup cerah. Di luar sana tampak deburan ombak disertai semilir angin yang menenangkan. Seperti biasanya, hampir semua penduduk di Desa Tambak Lekok, Pasuruan sibuk melakukan pekerjaannya masing-masing. Desa Tambak Lekok berada di tepian laut dan dikelilingi tambak-tambak ikan. Oleh karena itu, sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan peternak ikan. Tidak heran jika banyak pula yang menyebut desa ini sebagai Kampung Nelayan. Siang ini, beberapa nelayan tampak sedang sibuk dengan perahunya, ada yang menyiapkan peralatan untuk menangkap ikan malam ini, ada pula yang sedang memilah-milah hasil tangkapannya semalam. Para ibu membantu suaminya menjemur ikan-ikan hasil tangkapan. Anak-anak para nelayan juga turut membantu pekerjaan orang tua mereka di hari libur seperti ini. Beberapa di antara mereka juga ada yang bermain bersama teman sebayanya.

“Bu, sepertinya besok Bapak harus ke kota untuk mengantar ikan. Pak Somad sedang sakit, Bu. Jadi, harus Bapak sendiri yang mengantar pesanan ikan langsung ke hotel,” kata Pak Untung.

“Pak Somad masih sakit, ya, Pak? Bagaimana kalau nanti setelah magrib kita jenguk?”

“Ide bagus, Bu. Sekalian nanti tolong Ibu siapkan buah tangan untuk keluarga Pak Somad.”

“Iya, Pak, nanti Ibu siapkan. Besok Bapak jadi berangkat pukul berapa? Lebih baik Bapak besok berangkat agak pagi saja, agar tidak macet. Tahu sendiri, Pak, di kota seperti apa.”

“Iya, Bu, Bapak besok berangkat setelah salat Subuh saja, ya, Bu.”

“Pak, Bu, Alif ingin ikut Bapak ke kota. Alif ingin melihat gedung-gedung yang tinggi dan mobilmobil yang bagus seperti yang ada di televisi.”

“Alif, besok itu bapakmu bekerja, bukannya main-main. Bapak pasti repot, Nak. Apalagi, bapak hingga sore hari dan malam baru sampai rumah. Nanti kamu pasti capek, Nak, “ tutur ibu.

“Alif janji, tidak akan merepotkan bapak, Bu. Alif ‘kan juga libur sampai hari Kamis. Jadi, Alif tidak akan capek. Besoknya masih bisa membantu Ibu. Alif ingin sekali pergi ke kota, Bu, Pak,” pinta Alif sembari memohon.

“Hmmm, bagaimana, ya, Pak?” tanya ibu kepada bapak. “Baiklah, Nak. Bapak izinkan kamu ikut, sekalian kamu menemani Bapak di jalan agar Bapak tidak mengantuk saat menyetir.

Oh iya, Bu, nanti kita ke rumah Pak Somad naik angkutan saja, ya? Biar pulangnye Bapak bawa sekalian mobil pick up Pak Somad untuk angkut ikan besok.”

“Oh iya, Pak. Alif, kamu harus janji ya tidak boleh nakal di sana. Harus menuruti apa yang dikatakan bapak.”

“Siap, Ibu, Siap, Bapak. Terima kasih banyak, Pak, Bu,” kata Alif dengan penuh semangat.

“Nah, itu baru namanya anak Ibu dan Bapak,” kata ibu. “Oh iya, Pak. Besok itu kita akan pergi ke kota mana sih? ‘Kan Alif belum tahu,” tanya Alif penasaran.

“Iya, ya. Alif ‘kan tahunya hanya Bapak mengantar ikan ke kota begitu saja ya, Nak.”

“Iya, Pak, kita besok ke mana memangnya?” “Kita besok akan ke Surabaya, Nak. Tepatnya, kita akan mengantar ikan ke Hotel Ibis. Itu merupakan salah satu hotel yang berada tepat di tengah Kota Surabaya,” jelas bapak.

“Wah, Alif sering mendengar tentang Kota Surabaya, Pak. Biasanya ‘kan sering disebut di berita televisi. Alif juga pernah mendengarnya sewaktu pelajaran IPS di sekolah. Tapi, Alif tidak pernah mendengar tentang Hotel Ibis, Pak,” ungkap Alif dengan polosnya.

“Iya, Nak. Benar yang kamu katakan. Tenang saja, besok kamu akan melihat sendiri hotelnya seperti apa,” kata bapak.

Alif tak sabar menanti esok hari. Dia terus saja membayang-bayangkan bagaimana keadaan di kota. Dia terus meluapkan kebahagiaannya kepada ibunya, ketika makan malam hingga menjelang tidur. Ibunya menanggapi dengan senyuman lembut sambil menemani Alif terlelap dalam mimpinya.

Kegiatan 1

a. Setelah memahami bacaan diatas, silahkan isi pertanyaan berikut:

1. Pekerjaan sebagai nelayan termasuk pekerjaan yang menghasilkan
2. Nelayan adalah pekerjaan yang bekerja di
3. Pedagang adalah pekerja yang menghasilkan

Kegiatan 2

b. Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat tempat tinggalmu. Kelompokkan jenis-jenis pekerjaan tersebut dalam dua kelompok yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa atau pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya. Tuliskan hasil pekerjaanmu dalam kolom berikut:

No	Pekerjaan yang ditekuni masyarakat	Kelompok Jenis Pekerjaan	
		Pekerjaan menghasilkan Barang	Pekerjaan Menghasilkan jasa
1	Petani	√	...
2
3
4
5
6		

KUNCI JAWABAN LKPD III

Kegiatan 1

1. Pekerjaan sebagai nelayan termasuk pekerjaan yang menghasilkan Barang
2. Nelayan adalah pekerjaan yang menghasilkan Barang
3. Guru adalah pekerja yang menghasilkan Jasa

Kegiatan 2

- a. Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat tempat tinggalmu. Kelompokkan jenis-jenis pekerjaan tersebut dalam dua kelompok yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa atau pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya. Tuliskan hasil pekerjaanmu dalam kolom berikut.

No	Pekerjaan yang ditekuni masyarakat	Kelompok Jenis Pekerjaan	
		Pekerjaan menghasilkan Barang	Pekerjaan Menghasilkan jasa
1	petani	√	
2	Nelayan	√	
3	Dokter		√
4	Guru		√
5	Sopir		√
6	Peternak	√	

Lampiran 18: Lembar Soal *Post Test* (Evaluasi) Siklus III**SOAL POS TEST****SIKLUS III**

Nama Siswa:

Kelas:

No Absen:

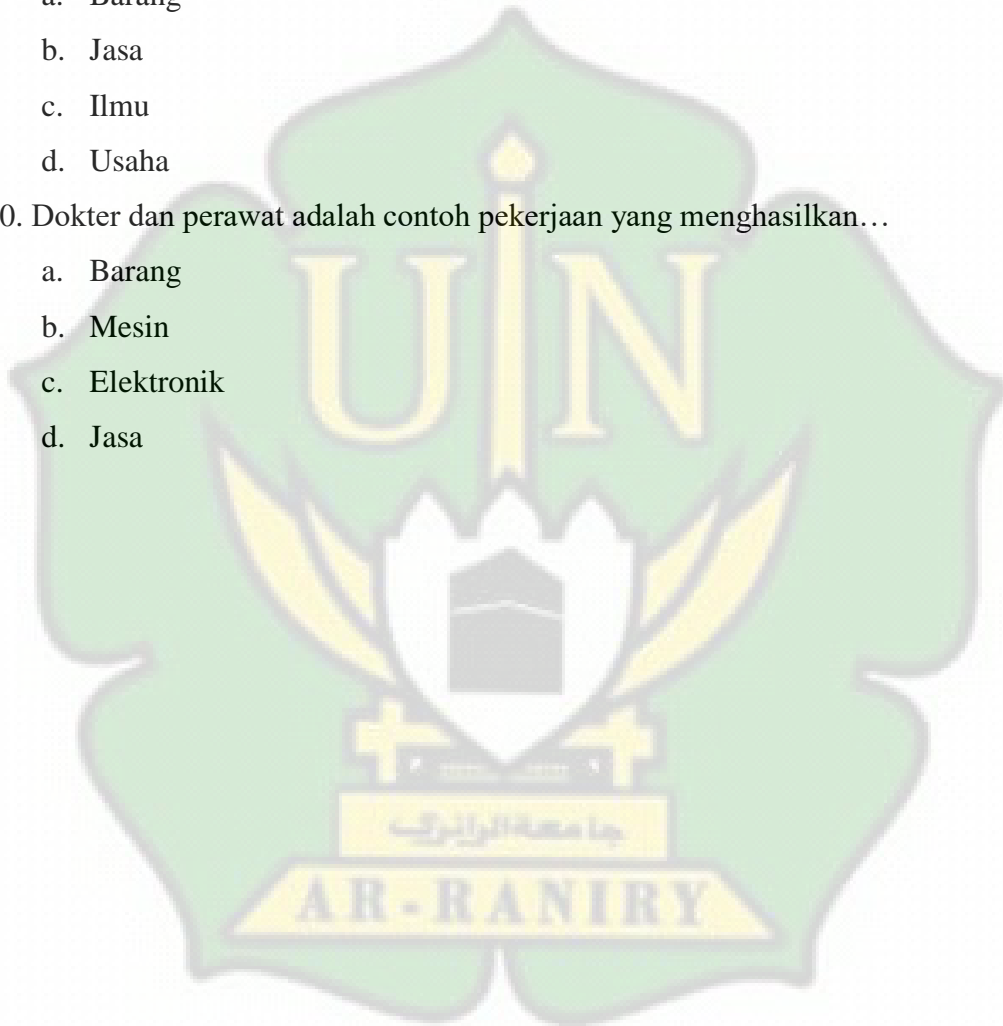
Petunjuk :

1. **Awali dengan membaca doa**
2. **Bacalah soal dengan baik dan teliti**
3. **Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar**

1. Berdasarkan Teks cerita “Alif Anak Kampung Nelayan” Dibawah ini manakah yang termasuk kedalam jenis pekerjaan penduduk Desa Tambak Lekok...
 - a. Nelayan
 - b. Petani
 - c. Guru
 - d. Pilot
2. Pekerjaan dikelompokkan menjadi... jenis
 - a. Tiga
 - b. Dua
 - c. Enam
 - d. Empat
3. Pengrajin gerabah adalah pekerjaan yang menghasilkan...
 - a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Ilmu
 - d. Elektronik

4. Berikut ini manakah yang termasuk kedalam jenis pekerjaan yang menghasilkan suatu barang....
 - a. Petani (menghasilkan padi dan jagung)
 - b. Perawat
 - c. Dokter (merawat pasien yang sakit)
 - d. Tentara
5. Seorang guru yang bekerja disekolah dan mengajari muridnya merupakan suatu pekerjaan yang menghasilkan...
 - a. Benda
 - b. Barang
 - c. Jasa
 - d. Dagangan
6. Berdasarkan teks cerita “Alif, Anak Kampung Nelayan” jenis pekerjaan apa yang ditekuni oleh orang tua Alif...
 - a. Nelayan
 - b. Petani
 - c. Guru
 - d. Pengrajin kayu
7. Berikut ini manakah yang tidak termasuk kedalam jenis pekerjaan yang menghasilkan barang...
 - a. Peternak
 - b. Dokter
 - c. Pustakawan
 - d. Tni dan polri
8. Berikut ini manakah yang termasuk kedalam jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, kecuali...
 - a. Guru
 - b. Peternak
 - c. Nelayan
 - d. Penjahit

9. Menjadi nelayan dan peternak ikan termasuk kedalam jenis pekerjaan yang menghasilkan...
- Barang
 - Jasa
 - Ilmu
 - Usaha
10. Dokter dan perawat adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan...
- Barang
 - Mesin
 - Elektronik
 - Jasa



KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST III

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. B | 7. A |
| 3. B | 8. D |
| 4. A | 9. D |
| 5. C | 10. B |



Lampiran 19: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Rabu/31 Mei 2023
Nama Guru : Rahmaya Sari
Materi pokok : Kegiatan Ekonomi
Nama Pengamat : Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.
Pertemuan : III

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik sekali

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai				4
2	Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				4
3	Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi				4
4	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi				4
5	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran				4
Kegiatan Inti					
6	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami materi jenis kegiatan ekonomi				4
7	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok			3	
8	Kemampuan guru dalam menjelaskan isi materi pelajaran dan bercerita dengan menggunakan metode <i>storytelling</i>				4

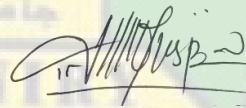
9	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami				4
10	Kemampuan guru dalam memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang diajukan siswa			3	
11	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD dalam kelompok belajar				4
12	Kemampuan guru beralih peran kelompok sebagai motivator, pelatih, dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4
13	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa				4
Kegiatan Penutup					
14	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap hasil persentasi siswa dan materi yang telah dipelajari				4
15	Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari				4
Jumlah Skor yang diperoleh				58	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$				96,6%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 31 Mei 2023

Pengamat/Observer



(Ira Puspita Nurhayati, S.Pd.)

Lampiran 20: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS III**

Nama Sekolah : MIN 10 Kota Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Rabu/31 Mei 2023
Waktu : I X Pertemuan
Nama Guru : Rahmaya Sari
Materi pokok : Kegiatan Ekonomi
Nama Pengamat : Dian Novita
Pertemuan : III

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

1. Kurang 3. Baik
 2. Cukup 4. Baik sekali

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai				4
2	Siswa memerhatikan apa yang disampaikan guru				4
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru				4
4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru			3	
5	siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				4
Kegiatan Inti					
6	Siswa memahami materi jenis kegiatan ekonomi yang disampaikan oleh guru.				4
7	Siswa membagi kelompok sesuai dengan intruksi guru			3	
8	Siswa mendengarkan cerita “Alif, Anak Kampung Nelayan”				4

	yang disampaikan guru dan memahami materi kegiatan ekonomi serta mengaitkannya kedalam kehidupan sehari-hari				
9	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.			3	
10	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi.				4
11	Siswa berdiskusi dengan kelompok				4
12	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.				4
13	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .				4
Kegiatan Penutup					
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.				4
15	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.				4
Jumlah Skor yang diperoleh				57	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$				95%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 31 Mei 2023

Pengamat/Observer



(Dian Novita)

Lampiran 21: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Rahmaya Sari
 Nama Validator : Dra. Ida Meutiawati, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

ii. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

1. Berarti “tidak baik”
2. Berarti “kurang baik”
3. Berarti “ baik”
4. : Berarti “ sangat baik”

iii. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan tata letak			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian kurikulum 2013			✓	
	2. Pemilihan stategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat			✓	
	3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran			✓	
	4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan				✓

	5.Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan				✓
III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. kesederhanaan stuktur kalimat			✓	
	3. kejelasan petunjuk				✓
	4.kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini

1 : Tidak baik

2. Kurang baik

3. Baik

4.Baik Sekali

b. RPP ini

1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2: Dapat digunakan dengan

banyak revisi

3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

Banda Aceh, 9 Mei 2023

Validator

(Dra. Ida Meutiawati, M.Pd)

Lampiran 22: Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI LKPD SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Rahmaya Sari
 Nama Validator : Dra. Ida Meutiawati, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

iv. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

5. Berarti “tidak baik”
6. Berarti “kurang baik”
7. Berarti “ baik”
8. : Berarti “ sangat baik”

v. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas				✓
	3. Pengaturan ruang/ tata letak			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
	5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa				✓
II	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa			✓	
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa			✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak				✓

	mengandung arti ganda				
III	ISI				
	1. Kebenaran isi materi				✓
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial			✓	
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓
	4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓
	5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

1 : Tidak baik

2. Kurang baik

3. Baik

4. Baik Sekali

b. LKPD ini

1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2: Dapat digunakan dengan

banyak revisi

3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

Banda Aceh, 9 Mei 2023

Validator

(Dra. Ida Meutiawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI
LKPD SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Rahmaya Sari
 Nama Validator : Dra. Ida Meutiawati, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

1. Berarti “tidak baik”
2. Berarti “kurang baik”
3. Berarti “ baik”
4. : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas			✓	
	3. Pengaturan ruang/ tata letak			✓	
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
	5. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa				✓
II	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa			✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				✓

III	ISI				
	1. Kebenaran isi materi			✓	
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial				✓
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				✓
	4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri				✓
	5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

1 : Tidak baik

2. Kurang baik

3. Baik

4. Baik Sekali

b. LKPD ini

1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2: Dapat digunakan dengan banyak revisi

3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

Banda Aceh, 9 Mei 2023

Validator

(Dra. Ida Meutiawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI
LKPD SIKLUS III

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Rahmaya Sari
 Nama Validator : Dra. Ida Meutiawati
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

1. Berarti “tidak baik”
2. Berarti “kurang baik”
3. Berarti “ baik”
4. : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Kejelasan pemberian materi				✓
	2. Sistem penomoran jelas			✓	
	3. Pengaturan ruang/ tata letak				✓
	4. Jenis dan ukuran huruf				✓
	5. Kesesuai antara fisik LKPD dengan siswa			✓	
II	BAHASA				
	1. Kebenaran tata bahasa				✓
	2. Kesesuai kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	4. Kalimat permasalahan/pertanyaan tidak mengandung arti ganda				✓

III	ISI				
	1. Kebenaran isi materi				✓
	2. Merupakan materi/tugas yang esensial				✓
	3. Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis			✓	
	4. Perannya untuk mendorong siswa menemukan konsep/prosedur secara mandiri			✓	
	5. kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. LKPD ini

- 1 : Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. LKPD ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentor dan Saran

.....

Banda Aceh, 9 Mei 2023

Validator

(Dra. Ida Meutiawati, M.Pd)

Lampiran 23: Lembar Validasi *Post Test* (Evaluasi)

LEMBAR VALIDASI

QUIS I

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
 Kelas/Semester : VI/Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Rahmaya Sari
 Nama Validator : Dra. Ida Meutiawati, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Penulisan identitas sudah jelas				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓
	4. Kelengkapan pedoman penskoran				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar			✓	
	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal				✓
	3. Kejelasan maksud soal				✓
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	

III	BAHASA				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda				✓
	3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Quis siklus 1 ini

- 1 : Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Quis siklus 1 ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 9 Mei 2023

Validator

(Dra. Ida Meutiawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI QUIS II

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
 Kelas/Semester : VI/Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Rahmaya Sari
 Nama Validator : Dra. Ida Meutiawati, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Penulisan identitas sudah jelas				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓	
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				✓
	4. Kelengkapan pedoman penskoran				✓
II	ISI				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar				✓
	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal				✓
	3. Kejelasan maksud soal				✓
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			✓	

III	BAHASA				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda				✓
	3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Quis siklus 2 ini

- 1 : Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Quis siklus 2 ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 9 Mei 2023

Validator

(Dra. Ida Meutiawati, M.Pd)

LEMBAR VALIDASI
QUIS III

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
 Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi
 Kelas/Semester : VI/Genap
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Rahmaya Sari
 Nama Validator : Dra. Ida Meutiawati, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format				
	1. Penulisan identitas sudah jelas				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓
	3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal			✓	
	4. Kelengkapan pedoman penskoran			✓	
II	ISI				
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar				✓
	2. Kejelasan perumusan petunjuk soal				✓
	3. Kejelasan maksud soal				✓
	4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

III	BAHASA				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaedah bahasa indonesia yang baik dan benar				✓
	2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda				✓
	3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. Quis siklus 3 ini

- 1 : Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Quis siklus 3 ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 9 Mei 2023

Validator

(Dra. Ida Meutiawati, M.Pd)

Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Awal dimulai dengan membaca doa bersama



Guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila"



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru bercerita dengan menggunakan metode *Storytelling*



Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Guru Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal LKPD



Siswa mempresentasikan hasil LKPD



Guru membagikan soal *Post Tes*



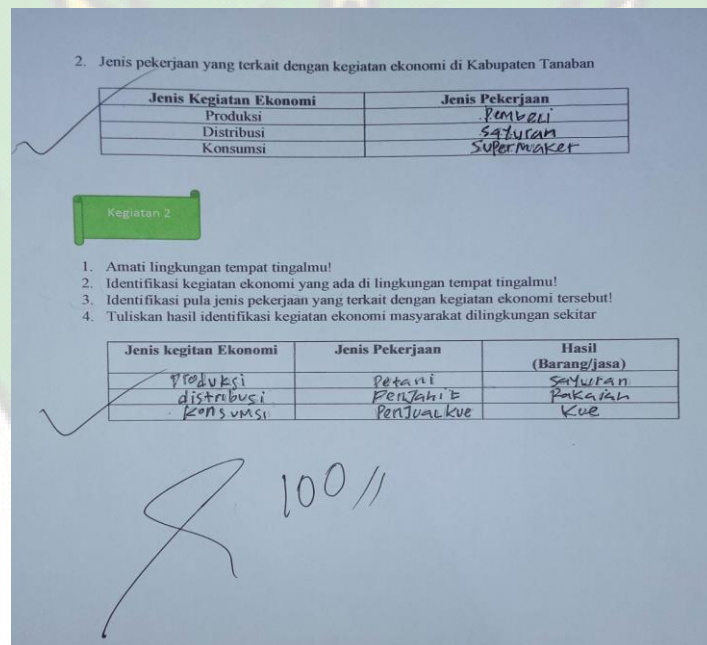
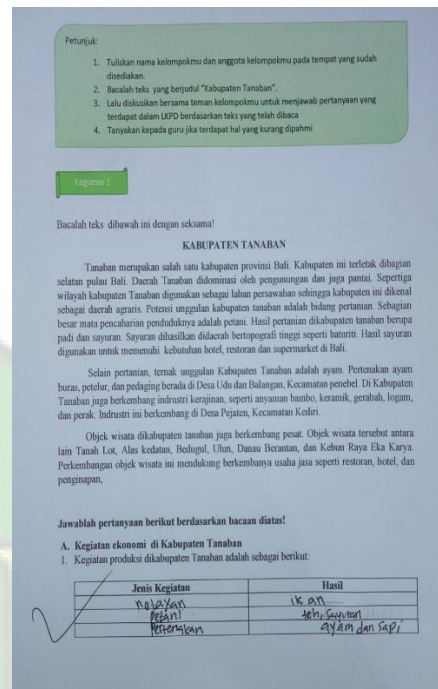
Photo bersama siswa



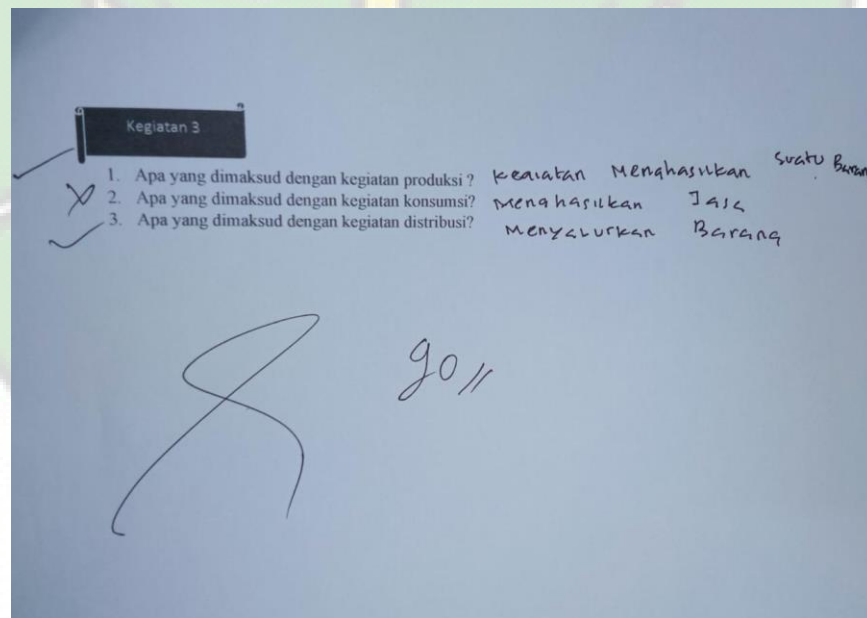
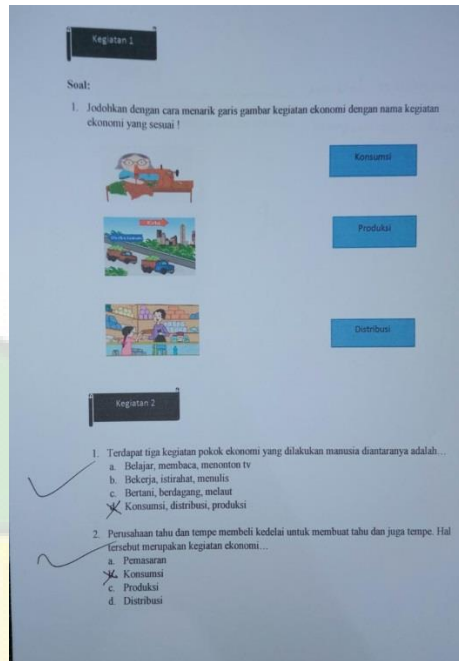
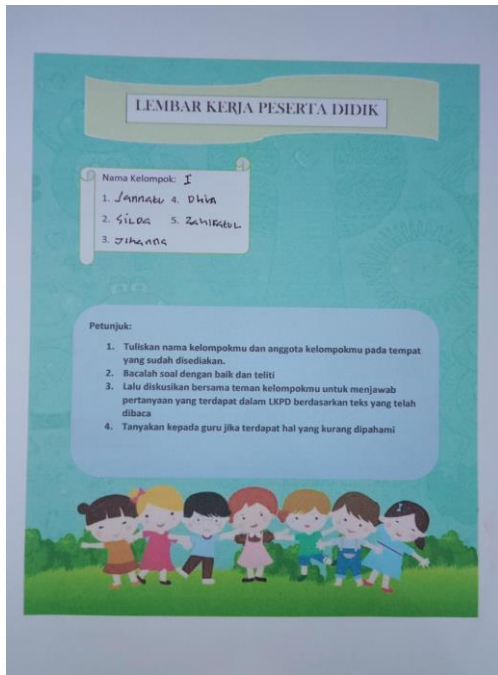
Photo bersama teman sejawat (pengamat)



Photo bersama Guru kelas dan siswa kelas IV-b



Hasil LKPD siswa siklus I



Hasil LKPD siswa siklus II


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok: 4

1. Fahiz 4. Jihan
 2. Silva 5. Dhia
 3. Jannah

Petunjuk:

1. Tuliskan nama kelompokmu dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah teks yang berjudul "Alih, Anak Kampung Nelayan".
3. Lalu diskusikan bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD berdasarkan teks yang telah dibaca.
4. Tanyakan kepada guru jika terdapat hal yang kurang dipahami.



Teks Cerita:

Alih, Anak Kampung Nelayan

Udara siang ini cukup cerah. Di luar sana tampak deburan ombak disertai semilir angin yang menyenangkan. Seperti biasanya, hampir semua penduduk di Desa Tambak Lekok, Pasuruan sibuk melakukan pekerjaannya masing-masing. Desa Tambak Lekok berada di tepian laut dan dikelilingi tambak-tambak ikan. Oleh karena itu, sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan peternak ikan. Tidak heran jika banyak pula yang menyebut desa ini sebagai Kampung Nelayan. Siang ini, beberapa nelayan tampak sedang sibuk dengan perahunya, ada yang menyiapkan peralatan untuk menangkap ikan malam ini, ada pula yang sedang memilah-milah hasil tangkapannya semalam. Para ibu membantu suaminya menjerum ikan-ikan hasil tangkapan. Anak-anak para nelayan juga turut membantu pekerjaan orang tua mereka di hari libur seperti ini. Beberapa di antara mereka juga ada yang bermain bersama teman sebayanya.

"Bu, sepertinya besok Bapak harus ke kota untuk mengantar ikan. Pak Somad sedang sakit, Bu. Jadi, harus Bapak sendiri yang mengantar pesanan ikan langsung ke hotel," kata Pak Untung.

"Pak Somad masih sakit, ya, Pak? Bagaimana kalau nanti setelah magrib kita jengak?"

"Ide bagus, Bu. Sekalian nanti tolong Ibu siapkan buah tangan untuk keluarga Pak Somad."

"Iya, Pak, nanti Ibu siapkan. Besok Bapak jadi berangkat pukul berapa? Lebih baik Bapak besok berangkat agak pagi saja, agar tidak macet. Tahu sendiri, Pak, di kota seperti apa."

"Iya, Bu, Bapak besok berangkat setelah salat Subuh saja, ya, Bu."

"Pak, Bu, Alih ingin ikut Bapak ke kota. Alih ingin melihat gedung-gedung yang tinggi dan mobil-mobil yang bagus seperti yang ada di televisi."

"Alih, besok itu bapakmu bekerja, bukannya main-main. Bapak pasti repot, Nak. Apalagi, bapak hingga sore hari dan malam baru sampai rumah. Nanti kamu pasti capek, Nak," tutur Ibu.

"Alih janji, tidak akan merepotkan bapak, Bu. Alih 'kan juga libur sampai hari Kamis. Jadi, Alih tidak akan capek. Besoknya masih bisa membantu Ibu. Alih ingin sekali pergi ke kota, Bu, Pak," pinta Alih sembari memohon.

"Humm, bagaimana, ya, Pak?" tanya Ibu kepada bapak. "Baiklah, Nak. Bapak izinkan kamu ikut, sekalian kamu menemani Bapak di jalan agar Bapak tidak mengantuk saat menyetr."

Ohi iya, Bu, nanti kita ke rumah Pak Somad naik angkutan saja, ya? Biar pulangny Bapak bawa sekalian mobil pick up Pak Somad untuk angkut ikan besok."

"Oh iya, Pak. Alih, kamu harus jaaji ya tidak boleh nakal di sana. Harus menurut apa yang dikatakan bapak."

"Siap, Ibu, Siap, Bapak. Terima kasih banyak, Pak, Bu," kata Alih dengan penuh semangat.

"Nah, itu baru namanya masak Ibu dan Bapak," kata Ibu. "Oh iya, Pak. Besok tu kita akan pergi ke kota mana sih? 'Kan Alih belum tahu," tanya Alih penasaran.

"Iya, ya. Alih 'kan tahunya hanya Bapak mengantar ikan ke kota begitu saja ya, Nak."

"Iya, Pak, kita besok ke mana memangnya?" "Kita besok akan ke Surabaya, Nak. Tepatnya, kita akan mengantar ikan ke Hotel Ibis. Itu merupakan salah satu hotel yang berada tepat di tengah Kota Surabaya," jelas bapak.

"Wah, Alih sering mendengar tentang Kota Surabaya, Pak. Biasanya 'kan sering ditonton di berita televisi. Alih juga pernah mendengarnya sewaktu pelajaran IPS di sekolah. Tapi, Alih tidak pernah mendengar tentang Hotel Ibis, Pak," ungkap Alih dengan polosnya.

"Iya, Nak. Hotel yang kamu katakan. Memang saja, besok kamu akan melihat sendiri botolnya seperti apa," kata bapak.

Alih tak sabar menanti esok hari. Dia terus saja membayangkan-bayangkan bagaimana keadaan di kota. Dia terus melupakan kebosaniannya kepada ibunya, ketika makan malam hingga menyalang tidur. Ibunya menanggapi dengan sayruman lembut sambil memenanti Alih terlelap dalam mimpinya.

Soal 1

a. Setelah memahami bacaan diatas, ubahkan isi pertanyaan berikut.

1. Pekerjaan sebagai nelayan termasuk pekerjaan yang menghasilkan Barang ✓
2. Nelayan adalah pekerjaan yang bekerja di Laut ✓
3. Pedagang adalah pekerja yang menghasilkan Barang ✓

Soal 2

b. Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ditemui masyarakat tempat inggahmu. Kelompokkan jenis-jenis pekerjaan tersebut dalam dua kelompok yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa atau pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya. Tuliskan hasil pekerjaannya dalam kolom berikut:

No	Pekerjaan yang ditemui masyarakat	Kelompok Jenis Pekerjaan	
		Pekerjaan menghasilkan Barang	Pekerjaan Menghasilkan jasa
1	Petani	✓	...
2	nelayan	✓	...
3	pedagang	...	✓
4	pekerja	✓	...
5	guru	...	✓
6	polisi	...	✓

100 //

Hasil LKPD siswa siklus III

SOAL PRE TEST

Nama Siswa : Dhia Fairuz Sayana
 Kelas : 12 B
 No Absen : 12

Petunjuk
 a. Awali dengan membaca doa
 b. Bacalah soal dengan baik dan teliti
 c. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat

1. Perusahaan roti membeli tepung dan gula untuk membuat roti. Hal tersebut merupakan kegiatan ekonomi...

a. Distribusi
 b. Konsumsi
 c. Produsen
 d. Produksi

2. Berdasarkan teks cerita "Kabupaten Tabanan" dibawah ini manakah yang termasuk kedalam jenis mata pencaharian sehari-hari penduduk kabupaten Tabanan...

a. Petani dan peternak
 b. Guru
 c. Pengusaha lele
 d. Pengrajin tempe

3. Berikut ini yang tidak termasuk kedalam jenis kegiatan ekonomi adalah...

a. Transportasi
 b. Produksi
 c. Distribusi
 d. Konsumsi

4. Kegiatan menyalurkan barang dari tangan produsen ke tangan konsumen adalah kegiatan...

a. Distribusi
 b. Konsumsi
 c. Produksi
 d. Produsen

5. Adanya usaha seperti hotel dan penginapan dikabupaten Tabanan merupakan jenis kegiatan ekonomi dibidang...

a. Mesin
 b. Jasa
 c. Barang
 d. Elektronik

6. Dimanakah hasil pertanian dikabupaten tabanan berupa padi dan sayuran distribusikan...

a. Restoran dan supermarket
 b. Toko buku
 c. Perkantoran
 d. Rumah sakit

7. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi dikabupaten Tabanan adalah...

a. Berpergian naik bus
 b. Memelihara ikan
 c. Membuat meja dan kursi
 d. Peternak ayam

8. Pertenakan ayam buras yang ada dikabupaten Tabanan termasuk kedalam jenis kegiatan...

a. Produsen
 b. Konsumsi
 c. Distribusi
 d. Produksi

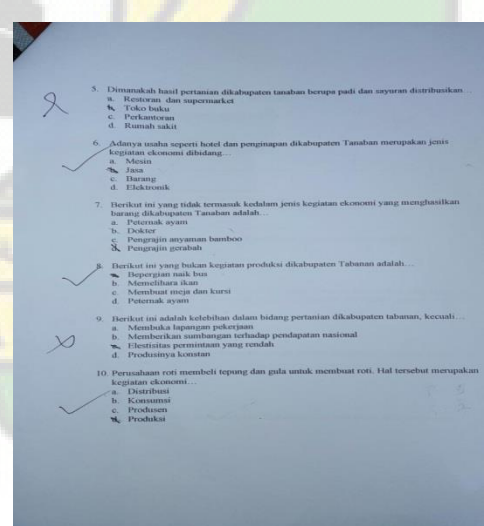
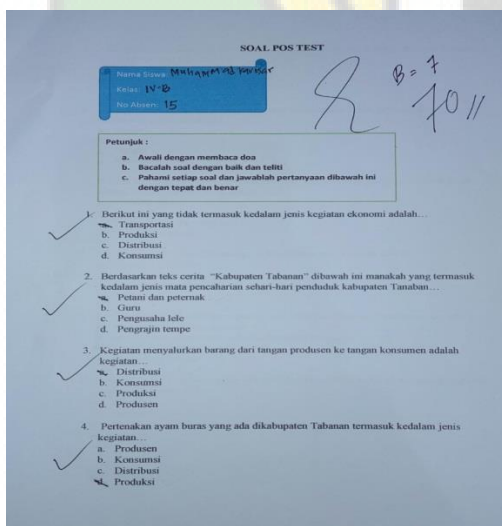
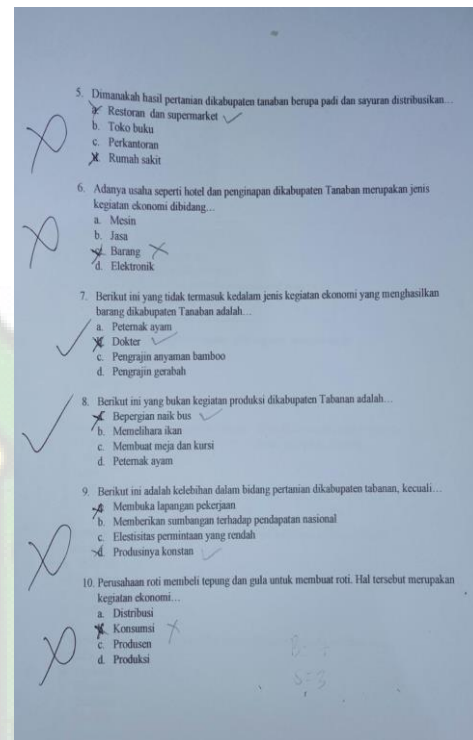
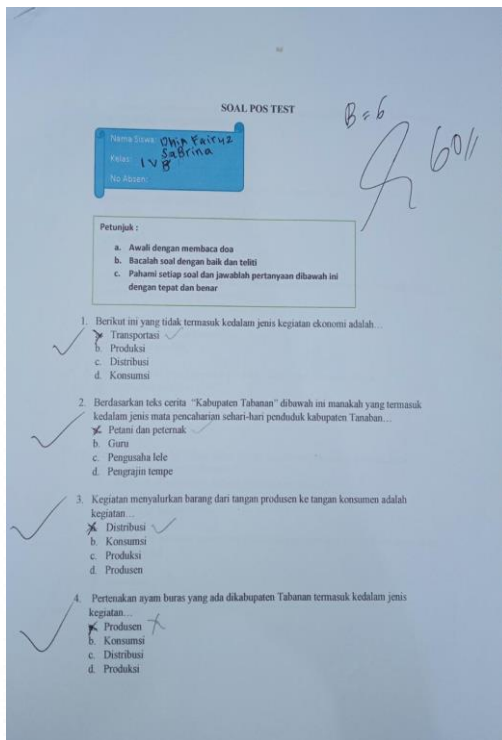
9. Berikut ini adalah kelebihan dalam bidang pertanian dikabupaten tabanan, kecuali...

a. Membuka lapangan pekerjaan
 b. Memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional
 c. Elastisitas permintaan yang rendah
 d. Produsinya konstan

10. Berikut ini yang tidak termasuk kedalam jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dikabupaten Tabanan adalah...

a. Peternak ayam
 b. Dokter
 c. Pengrajin anyaman bamboo
 d. Pengrajin gerabah

Hasil Pre Test siswa siklus I



Hasil Post Test siswa siklus I

SOAL POST TEST

Nama Siswa: **Okia Satrio**
 Kelas: **V B**
 No Absen: **15**

B = 7
R 70 //

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca doa
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

1. Berdasarkan teks cerita yang berjudul "Bangga hasil keringat ayah" dibawah ini manakah yang termasuk kedalam jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat ditlingkungan tempat tinggal Dita...
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pegawai kantor
 - d. Penjahit sepatu
2. Tujuan dari adanya kegiatan produksi adalah...
 - a. Menghasilkan makanan
 - b. Usaha pertanian
 - c. Menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa
 - d. Kegiatan menonton tv
3. Mengapa banyak masyarakat dilereng gunung arjuna memiliki pekerjaan sebagai petani sayuran...
 - a. Karena potensi tanahnya yang subur
 - b. Karena wilayahnya dekat dengan laut
 - c. Karena memiliki dataran rendah
 - d. Karena mengikuti tradisi dikampung
4. Contoh kegiatan produksi diderah tempat tinggal Dita adalah...
 - a. Petani sayuran
 - b. Penjual roti tawar
 - c. Penjual baju
 - d. Penjual beras

5. Dibawah ini yang bukan termasuk kedalam contoh kegiatan produksi adalah...
 - a. Membuat tempe
 - b. Membuat roti tawar
 - c. Menjahit baju
 - d. Membeli baju
6. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri dari kegiatan produksi, kecuali...
 - a. Kegiatan untuk membuat barang yang akan diproduksi
 - b. Meningkatkan nilai guna barang dan jasa
 - c. Kegiatan produksi menghasilkan barang atau jasa
 - d. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
7. Berikut ini merupakan hasil kegiatan produksi kabupaten Malang, di lereng gunung arjuna adalah...
 - a. Sayuran
 - b. Sagu
 - c. Padi
 - d. Kelapa
8. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut...
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Konsumen
 - d. Pembeli
9. Berikut manakah yang termasuk kedalam ciri-ciri kegiatan distribusi, kecuali...
 - a. Menyalurkan barang hasil produksi
 - b. Memperkenalkan barang kepada konsumen
 - c. Membuat barang dan jasa
 - d. Melibatkan banyak orang
10. Perhatikanlah aktivitas ekonomi berikut:
 1. Lani memakan nasi di rumah
 2. Petani menanam padi disawah
 3. Lani membeli beras ditoko
 4. Pekerja mengemas beras ke dalam karung pabrik
 5. Supir truk mengantar beras dari petani ke toko-toko
 6. Pak ardi menjual beras di pasar
 Aktivitas distribusi ditunjukkan oleh nomor...
 - a. 3 dan 6
 - b. 4 dan 5
 - c. 1 dan 2
 - d. 1 dan 3

SOAL POST TEST

Nama Siswa: **Muhammad Lasyar**
 Kelas: **V B**
 No Absen: **15**

B = 8
R 70 //

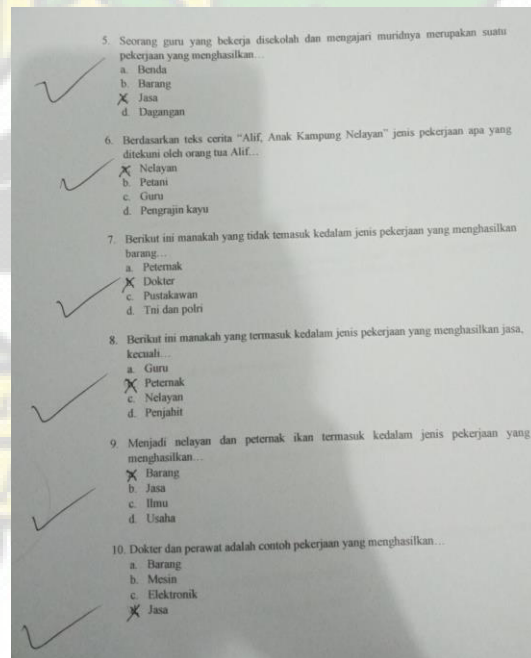
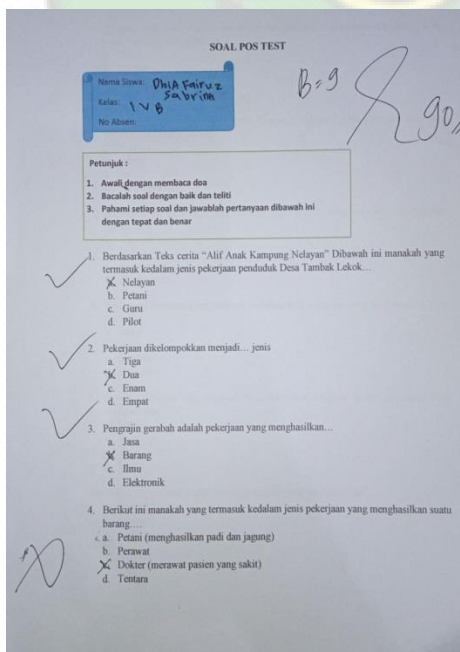
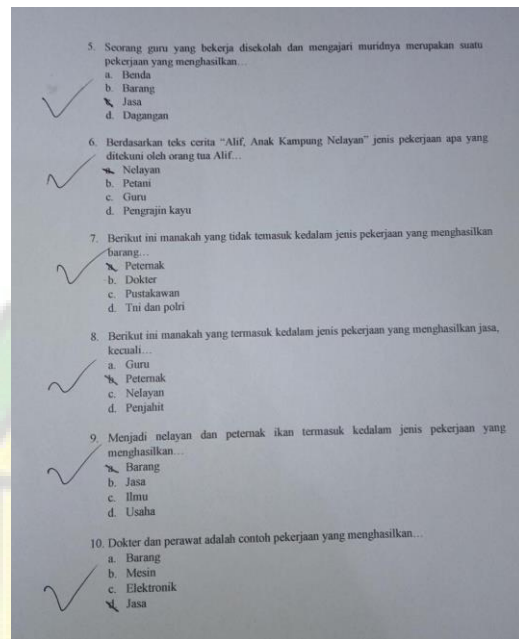
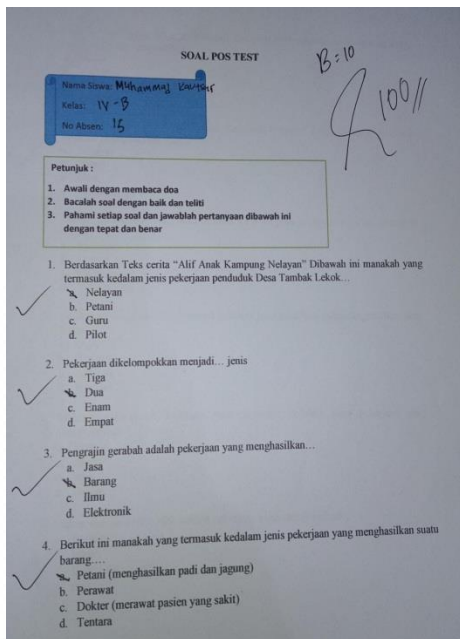
Petunjuk :

1. Awali dengan membaca doa
2. Bacalah soal dengan baik dan teliti
3. Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

1. Berdasarkan teks cerita yang berjudul "Bangga hasil keringat ayah" dibawah ini manakah yang termasuk kedalam jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat ditlingkungan tempat tinggal Dita...
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pegawai kantor
 - d. Penjahit sepatu
2. Tujuan dari adanya kegiatan produksi adalah...
 - a. Menghasilkan makanan
 - b. Usaha pertanian
 - c. Menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa
 - d. Kegiatan menonton tv
3. Mengapa banyak masyarakat dilereng gunung arjuna memiliki pekerjaan sebagai petani sayuran...
 - a. Karena potensi tanahnya yang subur
 - b. Karena wilayahnya dekat dengan laut
 - c. Karena memiliki dataran rendah
 - d. Karena mengikuti tradisi dikampung
4. Contoh kegiatan produksi diderah tempat tinggal Dita adalah...
 - a. Petani sayuran
 - b. Penjual roti tawar
 - c. Penjual baju
 - d. Penjual beras

5. Dibawah ini yang bukan termasuk kedalam contoh kegiatan produksi adalah...
 - a. Membuat tempe
 - b. Membuat roti tawar
 - c. Menjahit baju
 - d. Membeli baju
6. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri dari kegiatan produksi, kecuali...
 - a. Kegiatan untuk membuat barang yang akan diproduksi
 - b. Meningkatkan nilai guna barang dan jasa
 - c. Kegiatan produksi menghasilkan barang atau jasa
 - d. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
7. Berikut ini merupakan hasil kegiatan produksi kabupaten Malang, di lereng gunung arjuna adalah...
 - a. Sayuran
 - b. Sagu
 - c. Padi
 - d. Kelapa
8. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut...
 - a. Produsen
 - b. Distributor
 - c. Konsumen
 - d. Pembeli
9. Berikut manakah yang termasuk kedalam ciri-ciri kegiatan distribusi, kecuali...
 - a. Menyalurkan barang hasil produksi
 - b. Memperkenalkan barang kepada konsumen
 - c. Membuat barang dan jasa
 - d. Melibatkan banyak orang
10. Perhatikanlah aktivitas ekonomi berikut:
 1. Lani memakan nasi di rumah
 2. Petani menanam padi disawah
 3. Lani membeli beras ditoko
 4. Pekerja mengemas beras ke dalam karung pabrik
 5. Supir truk mengantar beras dari petani ke toko-toko
 6. Pak ardi menjual beras di pasar
 Aktivitas distribusi ditunjukkan oleh nomor...
 - a. 3 dan 6
 - b. 4 dan 5
 - c. 1 dan 2
 - d. 1 dan 3

Hasil Post Test siswa siklus II



Hasil Post Test siswa siklus III